PENGARUH PROGRAM PESANTREN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN LINGKUNGAN PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PLUMBON, KEC. LIMPUNG, KAB. BATANG

TESIS

Oleh:

Ali Mujib

NPM. 20510309

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN

PASCASARJANA (S2)

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

PENGARUH PROGRAM PESANTREN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN LINGKUNGAN PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PLUMBON, KEC. LIMPUNG, KAB. BATANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Penyelesaian Program Magister pendidikan

Oleh:

Ali Mujib
NPM. 20510309

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Semarang,

Nama : Ali Mujib

NPM : 20510309

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.

Menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas telah selesai dan dilakukan perbaikan sesuai arahan penguji.

Semarang, Agustus 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Ngasbun Egar, M.Pd	Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.
NPP: 956701118	NPP: 136401416

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul "Pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang", ditulis oleh Ali Mujib telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Menejemen Pendidikan Pascasarjana Univeritas PGRI Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 22 Agustus 2024

Ketua,

Prof. Dr. Harjito, M.Hum
NPP. 936501103

Sekretaris

Dr. Noor Miyono, M.Si
NPP. 126401367

Anggota:

1. Dr. Ngasbun Egar, M.Pd
   NPP : 956701118 (.....)

2. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd
   NPP : 136401416 (.....)

3. Dr. Soedjono, M.Si
   NPP : 206101556 (.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“jika suatu urusan diserahkan kepada yang tidak ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.” (Al-Hadits)

Persembahan:

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah dipersembahkan sebuah karya ini untuk:

1. Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.
2. Almamater UPGRIS Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ali Mujib

NPM : 20510309

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Semarang, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Ali Mujib

ABSTRAK

Ali Mujib,2024. "Pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon Kec. Limpung, Kab. Batang". Tesis. Pembimbing: (1) Dr. Ngasbun Egar, M.Pd; (2) Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Seberapa besar pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung?(2) Seberapa besar pengaruh Sumber Daya Manusia pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung 3) Seberapa besar pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung? (4) Seberapa besar pengaruh program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren secara bersama-sama terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung?.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Besarnya pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung; (2) Besarnya pengaruh Sumber Daya Manusia pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung (3) Besarnya pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung (4) Besarnya pengaruh program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren secara bersama-sama terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Kec. Limpung

Populasi penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Al Hidayah Plumbon yang berjumlah 1.186 orang dan sampel yang dipilih sejumlah 256 responden. Tenik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi data, uji persyaratan serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan regresi berganda Analisis data adalah *SPSS for windows versi 26*

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada pengaruh signifikan program pesantren terhadap kemandirian santri dengan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 115,041 > 2,64 dengan kontribusi sebesar 31,2%; (2) Ada pengaruh signifikan SDM terhadap kemandirian santri dengan nilai nilai F_hitung > F_tabel yaitu 183,109 > 2,64 dengan kontribusi sebesar 41,9%;(3) Ada pengaruh signifikan lingkungan pesantren terhadap kemadirian santri dengan nilai nilai F_hitung > F_tabel yaitu 48,179 > 2,64 dengan kontribusi sebesar 15,6%; (4) Ada pengaruh signifikan program pesantren, SDM dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri dengan F_hitung > F_tabel yaitu 75,215 > 2,64 dengan kontribusi sebesar52,8%

Kata Kunci: ***Program Pesantren, SDM,Lingkungan Pesantren Dan Kemandirian Santri***

ABSTRACT

Ali Mujib, 2024. "The Influence of Islamic Boarding School Programs, Human Resources and Islamic Boarding School Environment on the Independence of Students of Al Hidayah Islamic Boarding School, Plumbon, Limpung District, Batang Regency". Thesis. Advisors: (1) I Dr. Ngasbun Egar, M.Pd; (2) Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.

The problems in this study are: (1) How much influence does the Islamic boarding school program have on the independence of students of Al Hidayah Islamic Boarding School, Plumbon? (2) How much influence does the Islamic boarding school Human Resources have on the independence of students of Al Hidayah Islamic Boarding School, Plumbon? (3) How much influence does the Islamic boarding school environment have on the independence of students of Al Hidayah Islamic Boarding School, Plumbon?;(4) Human Resources and the Islamic boarding school environment together have on the independence of students of Al Hidayah Islamic Boarding School, Plumbon?

The purpose of this study was to determine: (1) The magnitude of the influence of the Islamic boarding school program on the independence of students at the Al Hidayah Plumbon Islamic Boarding School; (2) The magnitude of the influence of the Islamic boarding school's Human Resources on the independence of students at the Al Hidayah Plumbon Islamic Boarding School District (3) The magnitude of the influence of the Islamic boarding school environment on the independence of students at the Al Hidayah Plumbon Islamic Boarding School (4) The magnitude of the influence of the Islamic boarding school program, Human Resources and the Islamic boarding school environment together on the independence of students at the Al Hidayah Plumbon Islamic Boarding School..

The population of this study was all students at the Al Hidayah Plumbon Islamic Boarding School, totaling 1,186 people and the sample selected was 256 respondents. Data collection techniques were by questionnaire and documentation. The data analysis techniques used in this study are data description analysis, requirement testing and hypothesis testing which include simple regression analysis and multiple regression. Data analysis is SPSS for windows version 26.

The results of the study are as follows: (1) There is a significant influence of the pesantren program on the independence of students with F_count values > F_table, namely 115.041 > 2.64 with a contribution of 31.2%; (2) There is a significant influence of human resources on the independence of students with F_count values > F_table, namely 183.109 > 2.64 with a contribution of 41.9%; (3) There is a significant influence of the pesantren environment on the independence of students with F_count values > F_table, namely 48.179 > 2.64 with a contribution of 15.6%; (4) There is a significant influence of the Islamic boarding school program, human resources and the Islamic boarding school environment on the independence of students with F_count > F_table, namely 75.215 > 2.64 with a contribution of 52.8%

Keywords: Islamic Boarding School Program, Human Resources, Islamic Boarding School Environment and Student Independence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWt, atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan imu pengetahuan, pengalaman, kekuatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan tesis ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan tesis ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya tesis ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari bayak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum, Direktur Pascsarjana Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Ngasbun Egar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan membimbing dengan sepenuh hati.
4. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang selalu memberikan arahan, masukan dan motivasi. Sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Dr. Soedjono, M.Si, selaku Dosen Penguji, yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat. Sehingga tesis ini berjalan dengan lancar.

6. Dosen-dosen dan staf administrasi Prodi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan dukungan da membantu segala hal yang berbenuk administrasi selama pengerjaan tesis ini.
7. Kyai Pondok Pesantren dan santri pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Ke. Limpung Kab. Batang yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket dan membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis
8. Untuk kedua orang tua saya, Ibu tercinta Muniah (Alm) dan Bapak Abdul Malik (Alm). Terimakasih sudah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya dan atas doa yang telah ibu bapak berikan untuk Ali Mujib sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Bapak/Ibu/Saudara yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tesis ini, mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulisan Tesis ini sudah penulis usahakan secara maksimal dengan kemampua penulis, namun tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan kesempurnaan bahkan kekeliruan yang tidak disengaja. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca.

Semarang, Agustus 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN xiv

A. Latar Belakang Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Rumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Manfaat Teoritis ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Manfaat Praktis ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Kemandirian Santri ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Kemandirian ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Perkembangan Kemandirian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Ciri-ciri Kemandirian ..... **Error! Bookmark not defined.**

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian**Error! Bookmark not defined.**

5. Dimensi dan Indikator Kemandirian Santri .... **Error! Bookmark not defined.**

B. Program Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Program Pesantren .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Karakteristik Program.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Fungsi Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan..... **Error! Bookmark not defined.**

4. Kurikulum Pondok Pesantren .....**Error! Bookmark not defined.**

5. Dimensi dan Indikator Program Pesantren ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Sumber Daya Manusia Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Manajemen Sumber daya Manusia**Error! Bookmark not defined.**

2. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.... **Error! Bookmark not defined.**

3. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam .... **Error! Bookmark not defined.**

4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia..**Error! Bookmark not defined.**

5. Dimensi dan Indikator Sumber Daya Manusia**Error! Bookmark not defined.**

D. Lingkungan Pondok Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Lingkungan Pondok Pesantren ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Elemen Pondok Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Dimensi dan Indikator Lingkungan Pesantren **Error! Bookmark not defined.**

E. Penelitian yang Relevan .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Kerangka Pikiran .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengaruh Program Pesantren Terhadap Kemandirian Anak..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Anak**Error! Bookmark not defined.**
3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Pesantren Terhadap Kemandirian

Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Pengaruh program, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Anak **Error! Bookmark not defined.**

G. Hipotesis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Hipotesis Deskriptif .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Tempat dan Waktu (Setting) Penelitian.**Error! Bookmark not defined.**

C. Desain Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Variabel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Kemandirian Santri .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Program Pesantren .....**Error! Bookmark not defined.**

3. Sumber Daya Manusia Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Lingkungan Pesantren.....**Error! Bookmark not defined.**

E. Kisi-kisi Instrumen .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Populasi, Sampel dan Sampling .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Populasi.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Sampel dan Sampling.....**Error! Bookmark not defined.**

G. Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

H. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

I. Uji Instrumen.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Kualitas Intrumen.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Statistik .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Uji Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Deskripsi Umum Objek Tempat Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pondok Pesantren Al Hidayah dalam Lintas Sejarah..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Pengasuh, Ustad, dan Santri Pondok Pesantren Al Hidayah .... **Error! Bookmark not defined.**

3. Program Pesantren Al Hidayah.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran 143

C. Implikasi 144

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya membangun dan membentuk karakter seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu rencana untuk merealisasikan proses pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan secara aktif mengasah dan menemukan sikap religius, penguasaan diri, karakter, ilmu pengetahuan, moralitas, dan pengetahuan profesional tentang diri, masyarakat, dan negara (Wadimah, 2020)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sindiknas) pasal 3, yang menyatakan:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan pernyataan diatas, pendidikan nasional bukan hanya bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab saja, akan tetapi bertujuan pula membentuk peserta didik yang mandiri. Tujuan pendidikan

nasional di atas merupakan rumusan mengenai kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Pendidikan harus mampu membentuk peserta didik yang dapat membangun dirinya sendiri, dan mampu menciptakan generasi-generasi yang berkarakter untuk demi kemajuan suatu bangsa pendidikan juga harus mampu membuka peluang-peluang peserta didik agar mampu mempersiapkan dirinya dengan kemampuan masing- masing.

Menurut penelitian yang berkembang, pesantren merupakan salah satu model pendidikan tertua yang ada di Indonesia (Edya, 2020; Nasution, 2020: 36-52). Oleh karena itu, pendidikan pesantren sejak dulu mewarnai dinamika pendidikan di Indonesia. Dimana kita sering melihat hampir disetiap pelosok nusantara khususnya pulau Jawa yang banyak sekali ditemukan pondok pesantren. Pondok pesantren sendiri merupakan sebuah lembaga keagamaan Islam yang dalam penyelenggaraan ajaran agama masih bercorak tradisional. Istilah tradisi tidak berarti semuanya ketinggalan zaman dan tidak menerima perubahan, bahkan kejadian sehari-hari selalu *update* dengan perkembangan teknologi. Awal berdirinya pesantren memiliki pengertian yang sederhana, yaitu dibawah bimbingan Kyai atau Ustadz serta tempat dimana santri dididik untuk belajar tentang agama Islam.

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik peserta didik untuk mandiri. Selain karena keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang didirikan atas peran serta masyarakat telah mendapatkan

legitimasi dalam undang-undang Sisdiknas. Pendidikan kemandirian yang di Pondok pesantren lebih ditekankan pada latihan atau praktik daripada konsep dan teori. Maka dengan demikian lulusan pesantren lebih siap mental dan lebih mandiri dari mereka yang pendidikannya di luar pesantren.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui pengamatan dan wawancara terselubung dengan pengurus pesantren diperoleh hasil bahwa masih banyak santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon yang belum masuk dalam kategori mampu melaksanakan kemandirian. Sebanyak 75% santri masih belum mampu untuk bertanggung jawab baik paad dirinya sendiri maupun pada tugas yang diberikan, 60% santri belum mampu untuk disiplin secraa konsisten, mereka akan bersikap disiplin jika baru shja mendapat teguran atau nasehat namun dengan berjalannya waktu tidak kedisiplinan bukan lagi sebuah keharusan bagi mereka. 70% santri yang sudah mampu untuk melakukan pekerjaannya sendiri. Santri masih banyak yang butuh bangtuan dalam urusan pribadinya sendiir maupun tugas pesantren. Sebanyak 70% santri yang punya inisitaif untuk hal-hala bafru, mereka lebih cenderung menjadi pengikut.

Dalam dunia pondok pesantren, santri dihadapkan dengan berbagai kondisi yang berbeda dengan kondisi sebelumnya, seperti halnya berada jauh dengan keluarga, 24 jam secara intens bersama manusia dengan berbagai karakter, suku, budaya, dan bahasa yang berbeda-beda disertai berbagai tugas/ kesibukan, serta tidak menutup kemungkinan perhatian atau campur tangan keluarga yang tidak lagi optimal sebab keterbatasan jarak. Dalam hal ini perlunya penyesuaian diri

salah satunya dengan mengurangi kebiasaan bergantung kepada orang lain. Setiap dari pondok pesantren memiliki strategi tersendiri dalam membentuk santrinya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri baik suatu pondok pesantren yang berkategori modern maupun pondok pesantren yang berkategori tradisional.

Setiap lembaga pendidikan pondok pesantren baik sesama pondok pesantren tradisional maupun modern, memiliki sistem kurikulum serta program yang berbeda-beda. Seperti halnya Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon telah merancang sedemikian rupa sebuah kurikulum yang didalamnya memuat segala kegiatan dan program-program dengan salah satu tujuannya yaitu Membiasakan pola hidup ikhlas, sederhana, mandiri, toleran serta disiplin santri. Dan dalam perancangan kurikulum yang salah satunya memuat kegiatan dan program-progam pembiasaan pola hidup mandiri.Program-program tersebut dikemas dalam sebuah kegiatan yang diharapkan dapat melatih kemandirian santri karena semua snatri diharapkan dapat melaksanakan kegiatan itu tanp tercuali dan secara konsisten.

Berdasarkan pengamatn yang dilakukan peneliti dan juga wawancara dengan beberapa pengelola diperoleh hasil bahwa masih ada santri yang membolos ketika kegiatan program pesantren, sepertri sholat berjamaan, kajian kitab kuning dan taqror. Masih ada santri yang belum bisa menghapal sesuai dengan durasi waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pendidikan harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola atau mengatur pendidikan itu diperlukan manajemen yang baik pula, karena manajemen merupakan salah satu komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Menurut Marina (2021) manajemen merupakan pusat kekuatan berfikir, yang berfungsi sebagai mesin penggerak atau alat yang aktif dan efektif untuk mengatur unsur-unsur pembentuk sistem sehingga terorganisasikan dan bekerja secara efektif dan efisien untuk tujuan yang diharapkan, selain itu manajemen merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan.

Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pribadi yang bekerja untuk menggerakkan sebuah organisasi, baik di dalam sebuah institusi maupun di dalam sebuah perusahaan. Pribadi ini pun berfungsi sebagai sebuah aset yang harus dijaga, dikembangkan dan dilatih secara intens dari segala aspek, baik secara intuisi maupun kemampuan individual dan kelompok. Membahas sumber daya manusia, dapat diartikan sebagai sebuah pembahasan tentang manusia meliputi segala potensi serta kemampuannya. Potensi pada diri manusia sangat erat kaitannya dengan dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Pada hakikatnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah institusi, perusahaan, maupun organisasi yang berfungsi sebagai penggerak, pemikir, perencana, untuk mencapai tujuan dari lembaga yang mempekerjakannya itu sendiri (Muhammad, 2021; Koni, dkk., 2021).

Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang krusial dalam suatu manjemen (Muzaki, 2021: 14-31; Murtafiah, 2022: 4613-4618). Pentingnya sumber daya manusia ini, perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen termasuk juga manajemen pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan manusia memegang kendali penting terhadap keberhasilan suatu organisasi, meskipun kemajuan teknologi sudah mulai mengakusisi kerja-kerja manusia dalam segala aspek.

Berdasarkan hasil wawancara terselubung dengan beberapa santri di pesantren di Al Hidayah masih ditemui pengasuh pesantren yang belum memahami atas tugas dan bidangnya. Mereka mengasuh dengan metode yang mereka dapatkan secara otodidak atas ilmu yang didapat secara turun temurun sehingga pesantren terkesan kolot dan tidak mengikuti perkembangan jaman. Latar belakang pendidik yang hanya dari alumni santri pesantren membuat kecilnya lingkup pengalaman dan pengetahuan yang bisa disampaikan kepada para santri yang masih aktif. Setidaknya hanya baru 45% pendidik yang memiliki latar belakang dari dunia pendidikan formal. Sisanya adalah para alumni pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda-beda sebab mereka dibesarkan dari lingkungan yang bermacam-macam. Oleh karena itu lingkungan memiliki posisi yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan seseorang meskipun pada dasarnya tiap individu sudah memiliki bakat dasar sejak lahir, tetapi dalam perkembangan manusia pengaruh faktor lingkungan tidak dapat

diabaikan oleh lembaga pendidikan yang merupakan wadah terencana dengan baik, diharapkan pula mampu mempersiapkan seluruh insan pekerja keras yang memiliki potensi perkembangan.

Menurut Indah, Johny dan Salmon (2021), lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilaksanakan. Keadaan lingkungan sosial yang berbeda disetiap tempat akan mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang, karena perilaku dan kedisplinan seseorang merupakan cerminan dari lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan sosial memiliki keterkaitan satu sama lain, maka lingkungan sosial memiliki fungsi atau peran dalam berinteraksi. Bahkan, lingkungan sosial seharusnya mampu berfungsi atau berperan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian individu menjadi lebih baik, sehingga dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif.

Lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak mempengaruhi cara berpikir seseorang, sering kali pengaruh tersebut tidak disadari oleh setiap orang. Demikian halnya dengan masyarakat yang kurang menyadari pengaruh lingkungan sosial terhadap cara berpikir dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal pendidikan.

Siswa yang sekaligus menjadi santri di pondok pesantren tentu saja mempunyai lingkungan yang berbeda dengan siswa yang tidak menjadi santri atau siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren. Di lingkungan pondok pesantren mereka juga melakukan aktivitas atau kegiatan sedikit lebih padat daripada siswa

yang tidak tinggal di pondok pesantren dan semua itu dilakukan dengan adanya peraturan dan kedisiplinan seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Unsur yang ada di pondok pesantren juga tidak jauh berbeda dengan unsur yang ada di sekolah, keduanya sama-sama sebuah lembaga pendidikan.

Pondok Pesantren Al Hidayah berada di Desa Plumbon Kecamatan Limpung. Letak pesantren tidak jauh dari pusat kecamatan. Dengan akses jalan yang bagus dan sarana transportasi yang memadai membuat pesantren ini banyak diminati baik dari wilayah Kecamatan Limpung dan sekitarnya juga dari luar daerah kabupaten bahkan Provinsi. Dengan total jumlah santri dan santri wati sebanyak 1.285, dan jumlah ustadz dan ustadzah sebanyak 30 orang

Pendidikan di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon dikemas dalam bentuk bimbingan belajar yang komprehensif antara lembaga formal dengan pendidikan asrama. Artinya ada proses saling melengkapi dan mendukung antara pendidikan lembaga formal dengan pendidikan yang dilakukan di asrama. Pembinaan dan pendidikan sekolah telah diperdalam di asrama dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan lembaga formalnya. Sehingga pendidikan formal dan nonformal menciptakan lingkungan pendidikan yang saling mendukung.

Pendidikan formal di sekolah saat ini masih jauh dari kata memadai, perkembangan dan pengaruh lingkungan serta kehidupan modern membuat orang tua dan guru semakin sadar akan hal-hal negatif yang dapat menyusup ke hati anak atau peserta didik. Agar generasi penerus bangsa menjadi anak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, anak yang sholeh dan sukses, tidak hanya

diperlukan kecerdasan dan ilmu pengetahuan yang tinggi, tetapi juga harus diimbangi dengan pembentukan karakter (Jailani, Rochman dan Nurmila, 2019: 257-264; Fitri dan Ondeng, 2022: 42-54).

Dari 1.186 santri yang tinggal di Pesantren Al Hidayah, 735 santri menempuh Pendidikan formal di MTs, 225 santri menempuh Pendidikan formal di SMK, 170 santri menempuh Pendidikan formal di MA, dan 56 santri menempuh Pendidikan Non-formal atau di Madrasah Salafiah. Kendati mereka memiliki program yang berbeda, mereka dituntut memiliki kemandirian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis, penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Program, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Al Hidayah Plumbon Terhadap Kemandirian santri

.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon belum masih tergolong rendah karena banyak santri yang belum mampu bertanggung jawab, belum mampu untuk berdisiplin dan belum mampu untuk bekerja sendiri
2. Sumber daya manusia yang mengelola pesantren masih dijumpai yang belum mampu memahami bidangnya dan memiliki latar belakang yang hanya sebagai

alumni pesantren Al Hidayah sehingga pembelajarn terkesan turun temurun.

3. Masih dijumpai para snatri yang tidak melaksanakan dengan baik kegiatan yang sudah menjadi program pesantren dan wajib ungtuk diikuti oelh seluurh santri
4. Kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon berbeda meski tinggal bersama di satu lingkungan pesantrehanya hanya sebagai alumni pesantren Al Hidayahsehingga pembelajarn terkesan turun temurun.
5. Kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon berbeda karena berasal dari sekolah formal yang berbeda, dibimbing oleh sumberdaya mansuia yang berkompeten, dan tinggal di satu lingkungan untuk meningkatkan kemandirian mereka.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, dapat dilakukan pembatasan sehingga penelitian ini akan mengkaji masalah: Pengaruh program, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang?
2. Adakah pengaruh Sumber Daya Manusia pesantren terhadap kemandirian

santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang?

3. Adakah pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang?
4. Adakah pengaruh program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren secara bersama-sama terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.
2. Mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang
4. Mengetahui pengaruh program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren secara bersama-sama terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Kec. Limpung, Kab. Batang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, dalam hal ini adalah Pendidikan di lembaga formal dan non formal dalam meningkatkan kemandirian anak.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Dapat diterapkan bagi pendidik dalam KBM khususnya di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren agar KBM mampu membentuk prilaku kemandirian peserta didik (santri).

b. Bagi Orang Tua

Dapat diterapkan bagi orang tua dalam memilih pendidikan Pondok Pesantren agar anak mampu membentuk prilaku kemandiriannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemandirian Santri

1. Pengertian Kemandirian

Menurut demita (2019;) kemandirian merupakan kondisi seseorang, di mana ia dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi yaitu proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan diri merupakan inti dari kepribadian dan juga titik pusat yang menyelaraskan dan mengordinasi seluruh aspek kepribadian (Djamarah, 2012).

Budi (2022) mendefinisikan kemandirian (*self-reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah. Dengan kemandirian, tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan orang lain ketika hendak melangkah menentukan sesuatu yang baru. Individu yang mandiri tidak dibutuhkan yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mencapai produk akhir, ia bisa berstandar pada diri sendiri.

Kemandirian merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi. Aktivitas bersama membantu anak untuk menanamkan cara berfikir dan bersikap di masyarakat dan menjadikannya sebagai caranya sendiri. Orang dewasa (teman sebaya yang lebih tua) seharusnya membantu mengarahkan dan mengorganisasi proses pembelajaran anak sehingga anak mampu menguasai dan menginternalisasikan secara mandiri (Sa'diyah, 2017).

Menurut Hartati (2022) kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orangtua dengan maksu d untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berusaha berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Kemandirian tidak dapat begitu saja terbentuk tetapi melalui proses dan berkembang karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Menurut

Spock dalam Nayla (2017), ada beberapa yang dapat mempengaruhi kemandirian anak, diantaranya yaitu:

a. Rasa percaya diri anak

Rasa percaya diri dibentuk ketika anak diberikan kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal yang ia mampu kerjakan sendiri. Rasa percaya diri dapat dibentuk sejak anak masih bayi.

b. Kebiasaan

Salah satu peranan orang tua dalam kehidupan sehari-hari adalah membentuk kebiasaan. Jikalau anak sudah terbiasa dimanja dan selalu dilayani, ia akan menjadi anak yang tergantung kepada orang lain.

c. Disiplin

Kemandirian berkaitan erat sekali dengan disiplin. Sebelum anak dapat mendisiplinkan dirinya sendiri, ia terlebih dahulu harus di disiplinkan oleh orang tua.

Menurut Ali (2012 : 118) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya kemandirian sebagai berikut:

a. Gen atau keturunan orang tua

Orang yang memiliki sifat kemandirian yang tinggi, sering kali menurunkan anak yang kemandirian juga. Namun faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian yang diturunkan pada anaknya melainkan sifat orang tuanya yang muncul berdasarkan cara orang tua

mendidik anaknya.

b. Pola asuh orang tua

Cara mengasuh orang tua yang mengasuh dan mendidik anak akan terlalu banyak melarang anak tanpa alasan yang jelas akan menghambat kemandirian anak.

c. Sistem pendidikan

Proses pendidikan yang mengembangkan demokratis pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkemabangan kemandirian. Proses pendidikan yang menekankan pentingnya sanksi juga dapat menghambat perkemabangan

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian tidak terbentuk secara langsung. Tapi melalui proses demi proses. Faktor lingkungan sangat berperan dalam proses kemandirian. Kesempatan dan kepercayaaan yang diberikan kepada sesorang akan mampu membangun konsep mandiri pada diri seseorang.

3. Dimensi dan Indikator Kemandirian Santri

Menurut Rizal, Sumarno dan Wahab (2019), dimensi dalam mengukur kemandirian adalah:

a. Mampu bertanggung jawab

Mampu bertanggung jawab adalah suatu sikap dimana siswa mampu untuk menyadari akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam proses pembelajaran,

siswa diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga, dalam kesehariannya siswa tersebut mampu untuk menanggung tugas-tugas yang diberikan padanya.

b. Memiliki kedisiplinan

Kedisiplinan ialah suatu sikap di mana siswa dapat mengaktualisasikan diri kearah yang lebih baik. Kedisiplinan berarti suatu sikap yang mengarah pada perilaku seseorang untuk bertindak berdasarkan ketentuan dan aturan yang telah ditentukan bersama, dengan pertimbangan atas kepentingan bersama.

c. Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri ialah ialah suatu sikap kecenderungan siswa untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa bantuan dari orang lain. Dalam pembelajaran, siswa yang mampu bekerja sendiri akan memilih sikap berusaha terlebih dahulu sebelum meminta bantuan orang lain

d. Memiliki inisitaif

Adanya inisiatif dalam diri seorang siswa, artinya siswa tersebut memiliki kemauan dalam diri untuk mencapai suatu yang diinginkannya. Dalam pembelajaran, ketika siswa yang memiliki inisiatif dalam dirinya, siswa tersebut dapat mencari solusi dari setiap masalah serta bagaimana cara yang ditempuhnya untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa tergantung dari orang lain.

e. Memiliki kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keadaan mental peserta didik dalam menghadapi situasi pembelajaran matematika yang semakin menantang dengan keyakinan kuat pada kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak perlu bergantung pada orang lain dan tidak cemas dalam melakukan sesuatu.

Menurut Robert Havighurst dalam Desmita (2012) terdapat 4 dimensi, yaitu:

a. Kemandirian Emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
b. Kemandirian Ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
c. Kemandirian Intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
d. Kemandirian Sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Darusman (2022; 62) menyebutkan bahwa dimensi dan indikator kemandirian snatri adalah:

a. Dapat menentukan nasib sendiri dengan indikator: 1) seluruh tindakan dilaksanakan atas keinginan sendiri; 2) Tidak bergantung kepada orang lain.
b. Dapat mengendalikan diri dengan indikator yaitu 1) Mampu mengontrol

ataupun mengendalikan diri pada seluruh perbuatan; 2) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Bertanggung jawab indikatornya adalah: 1) Kesadaran diri 2) Melaksanakan tugas dengan baik.
d. Kreatif dan inisiatif dengan indikator: 1) keterampilan bertindak dan berpikir dengan cara kreatif ; 2) Mmapu untuk memperoleh gagasan-gagasan baru.
e. Mengatasi permasalahan dan mengambil keputusan sendiri dengan indikator: 1) Mempunyai pendapat; 2) Bisa menangani permasalahan sendiri; 3) Berani menghadapi risiko

Saimroh (2020; 176) menjelaskan bahwa dimensi untuk mengukur kemandiiran santri adalah:

a. Kemandirian emosional (*emotional autonomy*) diukur dengan tiga indikator yaitu: 1) de-idealized adalah kemampuan untuk tidak mengidealkan orang tuanya. Sub indikatornya adalah remaja memandang orang tua tidak selamanya tahu, benar, dan memiliki kekuasaan sehingga tidak bergantung kepada dukungan emosional orang tuanya. 2) nondependency adalah percaya pada kemampuan sendiri sehingga tidak menggantungkan kemampuan pada orang lain. Ketiga, individuated adalah kemampuan melihat perbedaan antara pandangan orang tua dengan pandangannya sendiri tentang dirinya, menunjukkan perilaku yang lebih bertanggung jawab.

b. Kemandirian perilaku indikator meliputi: 1) kemampuan mengambil keputusan; 2) tidak mudah terpengaruh orang lai; 3) dan percaya diri (self reliance).
c. Kemandirian nilai (*value autonomy*) indikatornya meliputi: 1) keyakinan terhadap nilai-nilai semakin abstrak (abstract belief); 2) semakin bersifat prinsip (principled belief), 3) dan semakin terbentuk dalam diri sendiri dan bukan hanya dalam sistem nilai yang diberikan oleh orang lain (independent belief).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian dapat dilihat dari beberap indicator untuk mengukurnya. Seseorang dianggap mandiri itu ada kriterianya. Mandiri adalah mampu mengurus kebutuhan diri sendiri dengan rasa percaya diri tanpa meninggalkan etika social.

B. Program Pesantren

1. Pengertian Program Pesantren

"*A programme is collection of interellated project design to harmonize and integrated various action an activities for achieving averral policy objectives*." adalah kumpulan proyek- proyek yang berhubungan yang telah dirancang untuk melaksanakankegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integraft untuk mencapai sasaran kebijaksanaan secara keseluruhan (Arikunto: 2012). Menurut Safitri (2018; 16) program pondok pesantren adalah suatu cara atau proyek-proyek yang telah dirancang dan

disahkan untuk melaksankaan kegitaan-kegiatan santri dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren. Dani (2020; 1) menyebutkan bahwa Program pondok pesantren adalah adalah suatu rencana yang melibatkan sebagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. sebagai acuan pesantren untuk mendidik dan membentuk karakter santri.

Program pondok pesantren adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang ilmu agama (tafaquh fiddin) dengan penekanan pada pembentukan akhlak karimah santri dengan bimbingan kyai maupun ustadz-ustadzah dan didukung dengan adanya asrama sebagai tempat tinggal santri.

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian program pondok pesantren adalah suatu cara atau proyek-proyek yang telah dirancang dan disahkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan santri dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren.

2. Fungsi Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan

Pondok pesantren mengajarkan materi tentang Islam, mencakup tata bahasa Arab, membaca Al-Qur'an, Tafsir, Etika, Sejarah dan ilmu kebatinan islam. Pondok pesantren tidak membedakan tingkat sosial ekonomi orang tua peserta didik (santri), pendidikan orang tua santri,

dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku santri sehar-hari, serta menekankan pentingnya moral keagamaan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

Ada banyak hal ketika mengaitkan pesantren dengan pendidikan islam di Indonesia, seperti contoh kurikulum pengajaran yang ada di dalamnya Pesantren sangat berperan penting dalam system pendidikan Islam. Pendidikan di pesantren umumnya dipegang oleh kiai sebagai figuran tokoh informalnya yang memiliki posisi dan peran yang sangat menentukan (Masyhud: 2014).

Menurut Nata dalam Syar'i (2020) seiring bertambahnya lembaga pendidikan modern yang muncul, banyak hal yang menawarkan keunggulan system pendidikan, kurikulum yang terprogram secara sistematis, SDM tenaga pengajar yang handal, dan pengelolaan yang professional, semakin memacu pesantren untuk terus memperbaiki system dan tradisi yang sudah ada.

Menurut Zaini (2013), Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat Indonesia dengan menggunakan sistem asrama (pondok) yang santrinya menerima pendidikan dan pengajaran agama islam melalui pengajian kitab-kitab keislaman klasik dan/atau pendidikan madrasah di bawah kepemimpinan dan asuhan oleh seorang atau beberapa kiai yang terdiri khas independen dan penuh kesederhanaan.

3. Dimensi dan Indikator Program Pesantren

Berdasar teori yang berkembang menurut beberapa ahli seperti yang dideskripsikan di atas, menurut penulis dimensi program pesantren adalah cara atau mekanisme yang dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan santri dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren. Seluruh elemen pesantren, dari santri dan kiai, harus taat terhadap program pesantren. Apabila tidak taat dengan program pesantren, maka tujuan pesantren tidak tercapai.

Adapun indikator dari tercapainya program pesantren adalah santri pondok pesantren memiliki kompetensi dalam (1) Program wajib jama'ah, (2) Tahfid (3) Taqror (4) Kajian Kitab Kuning (5) Amtsilati (6) Bahtsul Masa'il. Enam indikator ini harus tercapai semua di pesantren, karena enam hal ini adalah ciri khusus pesantren. Apabila enam indikator ini tidak tercapai, maka program pesantren butuh dievaluasi.

C. Sumber Daya Manusia Pesantren

1. Pengertian Sumber daya Manusia

Menurut Hamali (2016:2) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya. Menurut Sulistyowati (2021) SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah instansi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan

organisasi. Wibowo (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Haratua (2023) sumber daya manusia dalam organisasi merupakan tenaga kerja yang menduduki suatu posisi atau orang-orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkna bahwa sumber daya mansia daalah orang-orang atau pihak –pihak yang berwenang untuk mengatur jalannya organisasi guna mencapai tujuan

2. Dimensi dan Indikator Sumber Daya Manusia

Dimensi sumber daya manusia adalah faktor penting dalam organisasi, perusahaan, sekolah, dan semua lini kehidupan. Manajemen Sumber Daya Manusia yang baik dapat mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Berdasar pengertian ini, dapat dipahami bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap Sumber Daya Manusia dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Sementara itu, menurut Kasanuddin (2011: 18), indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut: a) Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan), b) Pendidikan, c) Memahami bidangnya, d) Kemampuan, e) Semangat kerja dan f) Kemampuan

perencanaan pengorganisasian.

Menurut Rahardjo (2010: 18) mengatakan bahwa indikator dari ssumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan) meliputi:
   a) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntunan industrialisasi.
   b) Memiliki pengetahuan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa daerah dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
2. Pendidikan meliputi:
   a) Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
   b) Memiliki tingkat ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja baik yang di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Notoatmodjo (2009: 16) yaitu :

1. Pendidikan
2. Pelatihan

Adapun Indikator Sumber Daya Manusia menurut Hutapea dan Nurianna (2008: 62) yaitu:

1. Memahami bidangnya masing-masing
2. Pengetahuan
3. Kemampuan

4. Semangat kerja
5. Kemampuan perencanaan/pengorganisasian.

Berdasarkan uraian darp pengertia di atas maka dapat disimpulkan maka dimensi sumber daya manusi adalah: 1)Kualitas intelektual. 2) Pendidikan, 3)Memahami bidangnya, 4) Semangat kerja dan 5) Kemampuan perencanaan dan pengorganisasian

D. Lingkungan Pondok Pesantren

1. Pengertian Lingkungan Pondok Pesantren

Menurut Supardi dalam Apria (2017), lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yangada di dalam ruang yang kita tempati. Sedang menurut Hamalik (2018), lingkungan merupakan segala sesuatu di sekitar kita yang memiliki hubungan dan pengaruh dengan kita. Dalam arti tertentu, lingkungan adalah sesuatu yang mempengaruhi perkembangan manusia dan dampaknya adalah makna yang berperan penting dalam tumbuh kembang peserta didik.

Menurut Darajat dalam Pratiwi (2020), lingkungan dalam pengertian luas meliputi tempat tinggal, adat istiadat, iklim dan geografi, alam, pendidikan dan pengetahuan. Dengan makna lain, lingkungan merupakan segalanya yang terlihat ada di alam kehidupan yang berkembang. Dia adalah segala sesuatu yang ada, baik manusia atau benda buatan manusia, atau seseorang yang memiliki hubungan dengan seseorang. Seberapa jauh

seseorang terikat dengan lingkungan, maka sejauh itulah peluang dampak pendidikan padanya.

Kemudian tentang pengertian pesantren. Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab "fundūk" yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumunya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar "santri" yang dibubuhi awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal para santri (Usman: 2013)

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa dari segi etimologi pondok pesantren merupakan satu tempat dimana para santri belajar dan menimba ilmu terutama ilmu tentang agama, maka lingkungan pondok pesantren adalah suatu tempat tinggal, budaya dan hal-hal yang memiliki pengaruh pada santri selama santri menempuh pendiidkan, dimana dengan segala situasinya di Secara terminologi, Zarkasih dalam Usman (2013) mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.

2. Elemen Pondok Pesantren

Dalam dunia pesantren, menurut Dhofier dalam Effedi (2014), terdapat lima elemen dasar yang menjadi unsur pesantren, yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik, dan kyai.

a. Pondok

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang lebih menekankan aspek moralitas kepada santri dalam kehidupan ini karenanya untuk nilai-nilai tersebut diperlukan gemblengan yang matang kepadanya, dan untuk memudahkan itu diperlukan sebuah asrama sebagai tempat tinggal dan belajar di bawah bimbingan seorang kyai. Pada kebanyakan pesantren dahulu, seluruh komplek bukan merupakan milik kyai saja, melainkan milik masyarakat, hal ini disebabkan karena para kyai sekarang memperoleh sumber-sumber keuangan untuk membiayai pendanaan dan perkembangan pesantren dari masyarakat.

Ada tiga alasan mengapa pesantren harus menyediakan asrama bagi santri, yaitu: Pertama, kemasyuran seorang kyai dan kedalaman ilmu pengetahuannya tentang Islam menarik santri dari jauh, untuk dapat menggali ilmu dari kyai tersebut secara teratur dan dalam waktu yang lama. Para santri tersebut harus meninggalkan kampung halamannya, dan menetap di kediaman kyai. Kedua, hampir semua pesantren berada di desa-desa, di mana tidak tersedia perumahan (akomodasi) yang cukup untuk dapat menampung para santri, dengan demkian perlulah adanya

suatu asrama khusus bagi para santri. Ketiga, adalah sikap timbal balik antara kyai dan santri, di mana para santri menganggap para kyainya seolah-olah sebagai bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi.

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang paling penting, sebab masjid merupakan tempat pusat kegiatan yang ada bagi umat Islam. Stanton dalam Effendi (2014) menulis bahwa "pendidikan formal yang ada dalam Islam berawal dari Masjid, dengan kegiatan halaqah yang diadakan didalamnya". Begitu juga dalam pondok pesantren, masjid di jadikan sebagai pusat pendidikan, dan merupakan manivestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisionaI. Dengan kata lain, kesinambungan sistem pendidikan Islam tradisional terpusat pada masjid.

Selain itu, seorang kyai yang ingin mengembangkan pasantren biasanya yang pertama didirikan adalah masjid di dekat rumahnya karena dengan demikian berarti Ia telah memulai sesuatu dengan simbol keagamaan yaitu Masjid yang merupakan rumah Allah, dimana di dalamnya dipenuhi dengan rahmat dan ridho Allah SWT.

c. Santri

Santri adalah siswa yang tinggal di pesantren guna menyerahkan diri, ini merupakan prasyarat mutlak untuk memungkinkan dirinya menjadi anak didik kyai dalam arti sepenuhnya. Dengan kata lain, ia harus

memperoleh kerelaan sang kyai, dengan mengikuti segenap kehendaknya dan melayani segenap kepentingannya. Pelayanan harus dianggap sebagai tugas kehormatan yang merupakan ukuran penyerahan diri itu. Kerelaan kyai ini, yang dikenal dipesantren dengan nama "barokah", adalah alasan tempat berpijaknya santri di dalam menuntut ilmu.

Menurut Dhofier dalam Effendi (2014), ada dua kelompok santri yaitu:

1) Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dan daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
2) Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren yang biasanya tidak menetap di pesantren.

d. Kitab

Kitab Kuning, pada umumnya dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, mengunakan aksara Arab, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau, khususnya yang berasal dari Timur Tengah. Kitab Kuning mempunyai format sendiri yang khas dan warna kertas “kekuning-kuningan”. Harus diakui, sulit untuk melacak kapan waktu persis mulai terjadinya penyebaran dan pembentukan awal tradisi kitab kuning di Indonesia.

Historiografi tradisional dan berbagai catatan baik lokal maupun asing tentang penyebaran agama Islam di Indonesia, tidak menyebutkan judul- judul kitab yang digunakan di dalam masa-masa awal

perkembangan Islam di Indonesia. Meski ada beberapa historiografi tradisional, seperti Hikayat Raja-raja Pasai, Sejarah Melayu, dan semacamnya juga menyinggung masalah-masalah yang berkenaan dengan syari'ah atau fiqih dan masalah-masalah keimanan. Mereka umumnya tidak memberikan rujukan kepada kitab-kitab tertentu. Begitu pula, kitab undang-undang di berbagai kesultanan, yang sering mengutip ketentuan-ketentuan fiqih Syafi'i misalnya, juga tidak menjelaskan kitab rujukannya dan tentu saja tidak menyinggung apakah kitab-kitab itu juga bisa ditemukan di Nusantara.

Penelitian Berg tentang buku-buku yang digunakan di lingkungan pesantren di pulau Jawa dan Madura pada abad 19 memang mendaftar adanya kitab-kitab yang ditulis para ulama Timur Tengah sejak abad 9 dan seterusnya, tetapi ini tidak berarti bahwa kitab-kitab itu telah beredar di Indonesia tak lama setelah kitab-kitab tersebut ditulis pengarang atau penyalinnya di Timur Tengah.

e. Kyai

Menurut Bruinessen dalam Effendi (2010), "kyai merupakan unsur kunci dalam pesantren, karena itu sikap hormat (takzim) dan kepatuhan mutlak terhadap kyai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan kepada santri". Rasyid menambahkan, "kyai dan santri akan berinteraksi secara kontiniu dan lama di pesantren, sehingga seluruh kegiatan santri dapat diawasi dan dibentuk oleh kyai". Kyai dengan karomahnya, adalah

orang yang senantiasa dapat memahami keagungan Allah dan rahasia alam.

Dengan demikian, kyai dianggap memiliki kedudukan yang tidak terjangkau, utamanya oleh orang biasa. Karena karomahnya, santri dan masyarakat menyerahkan kekuasaan yang luas pada kyai, dan biasanya mereka percaya hanya orang-orang tertentu yang bisa mewarisi karomahnya tersebut seperi keturunannya dan santri kepercayaannya.

3. Dimensi dan Indikator Lingkungan Pesantren

Dimensi lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi kehidupan baik fisik maupun non fisik. Sesuatu yang mengelilingi manusia secara fisik adalah alam semesta dengan segala isinya; adapun yang mengelilingi manusia dalam bentuk non-fisik adalah kehidupan beragama, budaya yang berkembang dalam masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Lingkungan fisik dan nonfisik dapat membentuk suasana kehidupan yang khas.

Adapun indikator lingkungan pesantren adalah adanya terdapat lima elemen dasar, yaitu: pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik, dan pengasuh. Dengan demikian, pesantren terdiri dari beberapa lingkungan fisik dan non fisik. Adapun lingkungan fisik berupa: (1) rumah pengasuh, (2) surau atau masjid, (3) tempat belajar-mengajar atau *madrasah*, dan (4) asrama tempat tinggal santri atau pondok. Sementara

lingkungan non fisik berupa: pengajaran keagamaan, spiritualitas, dan interaksi sosial.

E. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait dengan program pesantren, Sumber Daya Manusia Pesantren, Lingakungan pesantren dan kemandirian anak. Penelitian sebelumnya itu dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian itu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Atiyatul Rohmah (2021) dengan judul *Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik (Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren TahfidzulQur'an Al-Hadi Dukun Gresik)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan di pondok pesantren TahfidzulQur'an Al-Hadi berada dalam tingkat sedang dengan perolehan 24 responden dan persentase sebasar 66,67%, sedangkan karakter santri di pondok TahfidzulQur'an Al-Hadi juga masuk dalam kategori sedang dengan perolehan 27 respoden dan persentase sebesar 75,00%.

   Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *koefisien kontingensi*, menghasilkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut adalah 0,7129 pada taraf signifikansi 5% = 0,3291, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga rtabel = 0,4238. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh lingkungan pendidikan terhadap karakter santri di

pondok pesantren TahfidzulQur'an Al-Hadi Nilai koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Artinya apabila lingkungan pendidikan meningkat, maka karakter santri pun juga akan meningkat.

2. Penelitian F.A Nugroho Utomo (2018) dengan judul *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Futuhhiyah 1 Melungun Dalam Bukit Kemuning Lampung Utara*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala pondok, ketua Yayasan, kepala sekolah dan pegawai administrasi. Dari hasil penelitian di pondok pesantren Futuhiyyah 1 Melungun Dalam, Bukit Kemuning, Lampung Utara, perencanaan manajemen sumber daya manusia di pondok pesantren Futuhiyyah 1 adalah berupa perkiraan tenaga yang akan dibutuhkan tahun depan dilihat dari kualitas outputnya.

   Menentukan orang orang cadangan yang akan di tambahkan atau menggantikan para pengurus yang akan meninggalkan pesantren yaitu para alumni serta santri senior untuk pengurus, begitu juga dengan tenaga guru pondok yang juga di ambil dari para santri senior dan alumni, sedang untuk tenaga pendidik Madrasah adalah para Alumni dan warga sekitar yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah di terntukan. Dan pelaksaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Bukit Kemuning Lampung Utara dalam mewujudkan visinya telah di laksanakan sesuai perencanaan yang telah di

rencanakan sebelumnya.

3. Penelitian Nur Alfiani Safitri (2018) dengan judul *Pengaruh Program Pondok Pesantren terhadap Perilaku Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pondok pesantren dalam meningkatkan perilaku kemandirian santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukan bahwa, melalui analisis uji *Mann-Whitney U-Test,* diperoleh hasil *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 untuk kelompok santri sebelum mendapat program dengan santri setelah mendapat program.

   Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikasi sebesar 5% yaitu apabila nilai signifikasi (sig) < 0.05, maka Ho ditolak dan jika signifikasi (sig) > 0.05 maka Ho diterima. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *Asym. Sig. (2- tailed)* 0,000 < 0,05, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang siginfikan antara perilaku santri sebelum mendapat program pondok pesantren dengan santri setelah mendapat program pondok pesantren. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program pondok pesantren terhadap perilaku mandiri santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

4. Penelitian ke empat adalah penelitian oleh Wiyono (2018) denngan judul *Pengembangan instrumen pengukuran kemandirian siswa sekolah*

menengah pertama. Tujuan penelitian ini adalah (1) menyusun instrumen pengukuran kemandirian, (2) untuk mengetahui nilai indikator independensi, (3) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen independensi, dan (4) untuk mengetahui kemandirian siswa SMP Negeri 40 Purworejo. Prosedur pengembangan: (1) validasi ahli, (2) revisi I, (3) uji keterbacaan, (4) revisi II, (5) uji coba agak luas, (6) revisi III, (7)) implementasi instrumen. Analisis dilakukan: (1) validitas butir, (2) reliabilitas instrumen, dan (3) validitas konstruk.

Hasil penelitian adalah Instrumen Pengukuran Kemandirian Siswa SMP yang telah memenuhi validitas isi, butir dan konstruk. Hasil penelitian: (1) instrumen akhir terdiri dari 10 indikator yang terdiri dari 29 item yang valid, (2) koefisien reliabilitas instrumen akhir sebesar 0,902, (3) analisis deskriptif hasil penerapan instrumen menunjukkan bahwa independensi pada siswa SMP Negeri 40 Purworejo termasuk kategori tinggi. Kata kunci: instrumen developimg, kemandirian.

Mayoritas penelitian-penelitian sebelumnya di atas menggunakan dua variable atau bahkan hanya satu variable (x) yaitu: program pesantren saja, kemandirian saja, lingkungan pesantren saja, dst. Hal ini dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu banyak membahas variable program pesantren, lingkungan pesantren, dan kemandirian, namun belum ada penelitian yang memberi perhatian terhadap variabel program pesantren, manajemen sumber daya manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian para santri

secara bersamaan. Oleh karenanya, penelitian ini akan mengkaji program pesantren, manajemen sumber daya manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian para santri secara bersamaan di Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Limpung, Batang, Jawa Tengah.

F. Kerangka Pikiran

1. Pengaruh Program Pesantren Terhadap Kemandirian Anak

   Setiap pondok pesantren pasti memiliki program dalam menjalankan Pendidikan kepada santrinya. Program tersebut merupakan daya Tarik bagi pesantren agar banyak diminati oleh masyarakat. Program yang dibuat tentunya sangat berkualitas. Pesantren identic dengan asrama. Maka secara otomatis kemandirian anak akan terbentuk di sini karena mereka jauh dari orang tua.

2. Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Anak

   Lingkungan yang begitu kuat akan berdampak besar pada kehidupan manusia. oleh karena itu, lingkungan harus mempunyai nilai edukatif, yaitu lingkungan yang berpengaruh positif terhadap pemikiran, sikap dan pola perilaku manusia, yang pada nantinya dapat mencetak karakter serta kepribadian manusia yang baik. Lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan yang membimbing atau mendidik.

3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Pesantren Terhadap Kemandirian Anak

   Kemampuan manajerial Sumber Daya Manusia di pesantren erat

kaitannya dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren. Karena merekalah yang memanahami bagaimana pondok dapat mewujudkan tujuannya kepada santri salah satunya tentang kemandirian. Sumber Daya Manusia pesantren yang berkualitas baik secara pengetahuan maupun sikap akan mampu membuat para santri mematuhi apa yang disampaikan dan diajarkan oleh para pengelola pondok pesantren

4. Pengaruh program, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Anak

   Pesantren harus memiliki nilai jual yang memadai dan benar-benar bertanggung jawab dalam proses Pendidikan terkait dengan agama maupun Pendidikan formal. Sumber Daya Manusia yang berada di pesantren merupakan penggerak roda kelangsungan pesantren untuk bisa menjalankan program agar tercapai tujuan. Lingkungan yang kondusif dengan Sumber Daya Manusia yang mampu mengelola dengan baik pesantren sesuai dengan programnya akan memudahkan para santri untuk bisa belajar dengan baik. Sehingga yang diharapkan oleh pesantren dapat terwujud. Salah satunya, santri harus mandiri.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

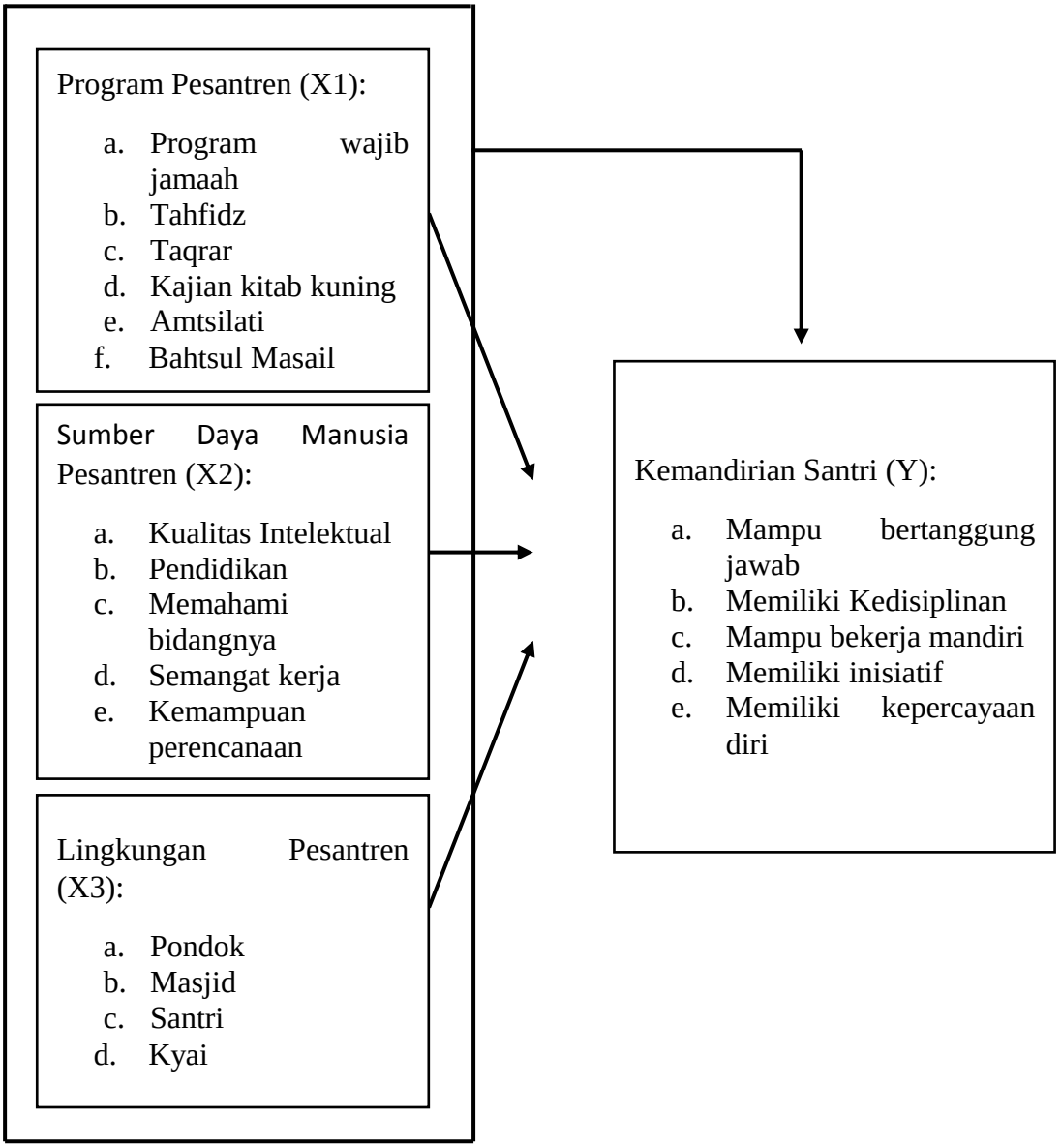

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang perlu diuji kenbenarannya, ada hipotesis deskriptif dan hipotesis statistik. Dari kajian teori di atas dan survey awal penulis, serta masalah yang ada, maka dapat ditentukan hipotesis penelitiannya yaitu:

1. Hipotesis Deskriptif
    a) Terdapat pengaruh Program Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al hidayah Plumbon, Limpung Batang, yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.
    b) Terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia Pesantren Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al hidayah Plumbon, Limpung Batang yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.
    c) Terdapat Pengaruh Lingkungan Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al hidayah Plumbon, Limpung Batang yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.
    d) Terdapat pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan pesantren secara bersama sama Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al hidayah Plumbon, Limpung Batang yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Adapun jenis dari penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional sebab akibat yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2013: 9), yaitu untuk menganalisis pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan pesantren secara bersama sama Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al hidayah Plumbon, Limpung Batang.

B. Tempat dan Waktu (Setting) Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon, Limpung Kab. Batang dalam kurun waktu empat bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2023. Rencana jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 3.1. Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan			
		April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan proposal	✓			
2.	Penyusunan instrument		✓		
3.	Uji instrument			✓	
4.	Pengumpulan data			✓	
5.	Analisis data			✓	
6.	Penyusunan laporan				✓

C. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Arikunto (2013: 90) adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai patokan kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variable lainnya sehingga dapat diketahui variable yang mempengaruhi dan variable yang dipengaruhi. Dalam hal ini variabel program pesantren (X_1), variabel sumber daya manusia pesantren (X_2) dan variabel lingkungan pesantren(X_3) mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel kemandirian santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon (Y). Berikut adalah gambar bagan skema penelitian:

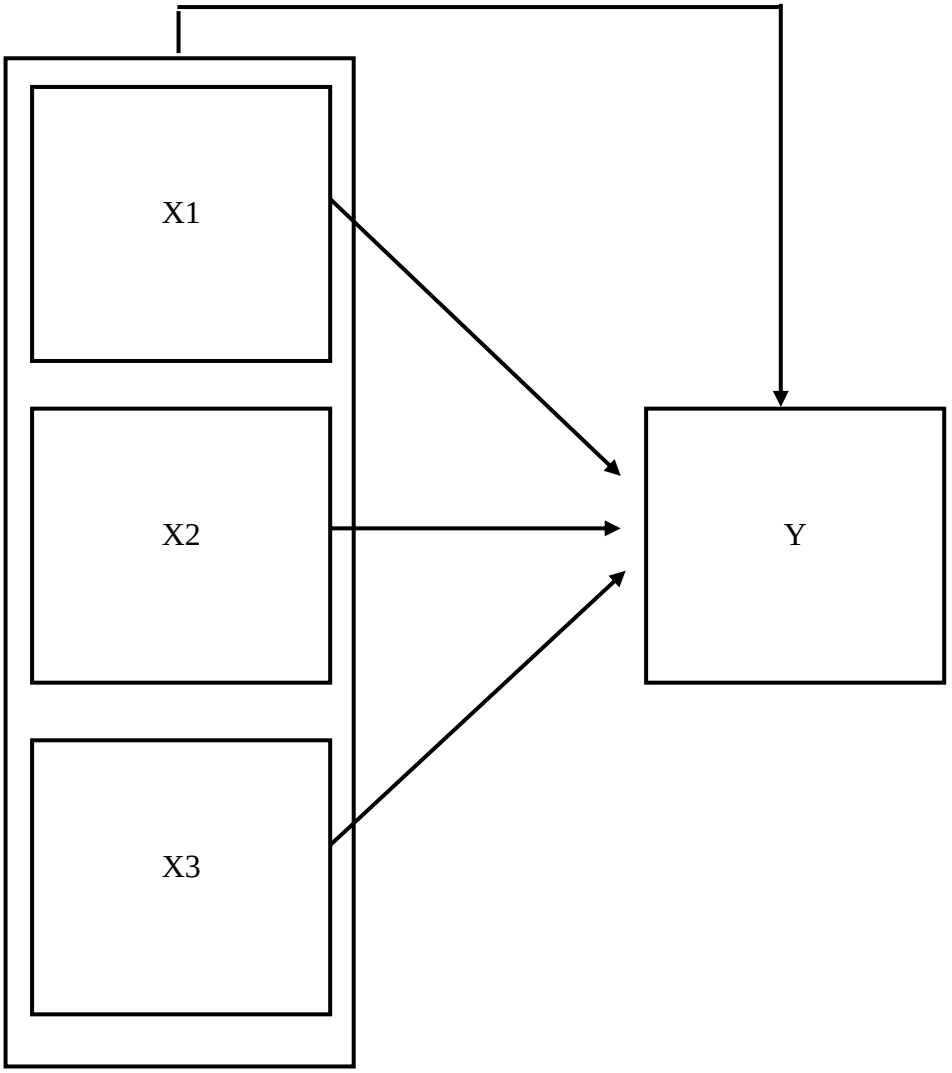

Gambar 3.1. Bagan Skema Penelitian

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu tiga variable bebas dan satu variable terikat. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah program pesantren (X_1), Manajemen Sumber Daya Manusia pesantren (X_2), dan lingkungan pesantren (X_3). Sedangkan variable terikatnya (Y) adalah kemandirian Santri Pondok Pesantren Al Hidayah, Plumbon, Limpung, Kab. Batang.

1. Kemandirian Santri

   a. Definisi Konseptual

      Kemandirian merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi.

   b. Definisi Operasional

      Indikator dalam mengukur kemandirian anak adalah:

      1) Mampu bertanggung jawab

         Mampu bertanggung jawab adalah suatu sikap dimana siswa mampu untuk menyadari akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam proses pembelajaran,siswa diharapkan mampu bertanggung jawab

terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga, dalam kesehariannya siswa tersebut mampu untuk menanggung tugas-tugas yang diberikan padanya.

2) Memiliki kedisiplinan

Kedisiplinan ialah suatu sikap dimana siswa dapat mengaktualisasikan diri kearah yang lebih baik. Kedisiplinan berarti suatu sikap yang mengarah pada perilaku seseorang untuk bertindak berdasarkan ketentuan dan aturan yang telah ditentukan bersama, dengan pertimbangan atas kepentingan bersama

3) Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri ialah ialah suatu sikap kecenderungan siswa untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa bantuan dari orang lain. Dalam pembelajaran, siswa yang mampu bekerja sendiri akan memilih sikap berusaha terlebih dahulu sebelum meminta bantuan orang lain

4) Memiliki inisitaif

Adanya inisiatif dalam diri seorang siswa, artinya siswa tersebut memiliki kemauan dalam diri untuk mencapai suatu yang diinginkannya. Dalam pembelajaran, ketika siswa yang memiliki inisiatif dalam dirinya, siswa tersebut dapat mencari solusi dari setiap masalah serta bagaimana cara yang ditempuhnya untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa tergantung dari orang lain.

5) Memiliki kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keadaan mental peserta didik dalam menghadapi situasi pembelajaran matematika yang semakin menantang dengan keyakinan kuat pada kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak perlu bergantung pada orang lain dan tidak cemas dalam melakukan sesuatu

2. Program Pesantren

a. Definisi Konseptual

Program pesantren adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan secara keseluruhan.

Pengertian program pondok pesantren adalah suatu cara atau proyek-proyek yang telah dirancang dan disahkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan santri dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren.

b. Definisi Operasional

Lembaga pendidikan formal lain yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, selain madrasah dan sekolah, kurikulumnya disusun oleh penyelenggara atau pondok pesantren yang bersangkutan.

3. Sumber Daya Manusia Pesantren

   a. Definisi Konseptual

      Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan Sumber Daya Manusia di dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan Sumber Daya Manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan Sumber Daya Manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.

   b. Definisi Operasional

      Ruang lingkup manajemen sumber daya manusia mencangkup fungsi manajemen dan fungsi operasional.

4. Lingkungan Pesantren

   a. Definisi Konseptual

      Pada umumunya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri.

   b. Definisi Operasional

      Dalam dunia pesantren terdapat lima elemen dasar yang menjadi unsur pesantren, yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik, dan kyai .

E. Kisi-kisi Instrumen

Berdasar uraian mengenai variable, dimensi dan indicator penelitian, berikut adalah table yang menjelaskan mengenai kisi-kisi instrument penelitin ini:

No.	Variable	Dimensi	Indikator
1.	Kemandirian	Dimensi kemadirian santri adalah santri mandiri secara: (1) emosi, (2) ekonomi, (3) intelektual, dan (4) social.	(1) Mampu bertanggung jawab, (2) Memiliki Kedisiplinan (3) Mampu bekerja sendiri (4) Memiliki inisiatif (5) Memiliki kepercayaan diri
2.	Program Pesantren	Dimensi program pesantren adalah (1) cara atau mekanisme (2) yang dirancang untuk (3) melaksanakan kegiatan-kegiatan santri dalam rangka mencapai (4) tujuan pondok pesantren.	(1) Jamaah (2) Tahfidz (3) Taqror (4) Kitab kuning (5) Amtsilati (6) Bahtsul Masail
3.	Sumber Daya Manusia	Dimensi Sumber Daya Manusia adalah (1) proses perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan dan (4) evaluasi terhadap Sumber Daya Manusia dalam organisasi atau perusahaan (5) untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.	(1) Kualitas intelektual (2) Pendidikan (3) Memahami bidangnya (4) Semangat kerja (5) Kemampuan perencanaan dan pengorganisasian
4.	Lingkungan Pesantren	Dimensi lingkungan Pesantren adalah segala sesuatu yang mengelilingi pesantren baik (1) fisik maupun (2) non fisik	(1) Asrama (pondok) (2) Masjid (3) Santri (4) Kiai

F. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah semua anggota yang diteliti (Arikunto, 2013: 173). Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan subjek penelitian adalah santri Pondok Pesantren Al Hidayah yaitu sebanyak 1.186 santri yang menempuh pendidikan yang berbeda. Adapun, jumlah populasi keseluruhan dan distribusinya di masing-masing jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	**Klasifikasi**	**Jumlah Keseluruhan**
1.	Santri Mts	735
2.	Santri MA	170
3.	Santri SMK	225
4.	Santri Salafiah	56
	Total	1.186

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Agar sampel semakin akurat dan dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya, maka peneliti menggunakan “batas toleransi

kesalahan" (*error tolerance*) sebesar 10%. Adapun rumus Slovin dapat diilustrasikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Mengenai sampel santri Mts, apabila menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{735}{1 + (735 \times (10\% \times 10\%))}$$

$$= 88$$

Adapun santri MA, menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{170}{1 + (170 \times (10\% \times 10\%))}$$

$$= 63$$

Sementara untuk santri SMK, berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh data berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{225}{1 + (225 \times (10\% \times 10\%))}$$

$$= 69$$

Sedangkan untuk santri salafiyyah, menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{56}{1 + (56 \times (10\% \times 10\%))}$$

= 36

Dari populasi yang berbeda-beda di masing-masing jenjang, maka berdasar rumus Slovin sampel penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

No	Jenjang	Populasi	Batas Toleransi	Sampel
1	Mts	735	10%	88
2	MA	170	10%	63
3	SMK	225	10%	69
4	Salafiah	56	10%	36
Total		1.186		256

G. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Arikunto (2013: 192) adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Ada

beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain: tes, angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Angket atau kuesioner menurut Arikunto (2013: 194) adalah: sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Ridwan (2013: 99), angket adalah daftar pernyataan yang diberikan orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian

Indikator	Aspek yang Diteliti	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mampu Bertanggung Jawab	Mampu untuk menyadari akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.	1, 2	6
	Mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun orang lain	3, 4	
	Mampu untuk menanggung tugas-tugas yang diberikan padanya	5, 6	
Memiliki kedisiplinan	Mampu mengaktualisasikan diri kearah yang lebih baik	7, 8, 9	5
	Mampu bertindak berdasarkan ketentuan dan aturan yang telah ditentukan Bersama	10, 11	
Mampu Bekerja Sendiri	Mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa bantuan dari orang lain	12, 13	2
Memiliki Inisiatif	Memiliki kemauan dalam diri untuk mencapai suatu yang diinginkannya	14, 15	5
	Mampu mencari solusi dari setiap masalah	16, 17, 18	

Memiliki Kepercayaan Diri	Mampu menghadapi situasi pembelajaran yang semakin menantang.	19, 20	2
Jumlah			**20**

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Program Pesantren

Indikator	Aspek yang diteliti	Nomor Soal	Jumlah soal
Wajib jama'ah	Melaksanakan jama'ah sholat 5 waktu dan Sholat sunah setiap hari	1, 2, 3	3
Tahfidz	Melaksanakan program tahfidz sesuai dengan jadwal yang disusun.	4, 5	9
	Pembimbing memberikan penilaian terhadap bacaan hafalan ayat siswa.	5	
	Pembimbing mengoreksi setoran hafalan ayat siswa	6,7	
	Pembimbing memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menyetorkan hafalannya.	8	
	Membuat target hafalan ayat.	9,10	
	Mendorong siswa untuk melakukan muroja'ah.	11	
Taqror	Belajar Kelompok dengan mengulang dan membahas topik pelajaran yang sudah diajarkan dipimpin oleh pemimpin kelompok dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk lebih memperdalam materi.	12, 13	2
Kitab kuning	Membaca sesuai i'rob	14	4
	Membaca sesuai mufrodat	15	
	Membaca sesuai tarkib	16	
	Memahami kandungan arti materi pokok dengan benar	17	
Amtsilati	Menghafal bait-bait ilmu nahwu (kaidah Bahasa Arab)	18	2
	Memahami arti Materi dengan benar	19	
Bahsul masa'il	Berdiskusi membahas masalah-masalah	20	1

	yang belum ada dalilnya atau belum ada solusinya baik masalah agama, politik, ekonomi, budaya maupun masalah lainnya yang berkembang dimasyarakat.		
Jumlah			20

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sumber Daya Manusia

Indikator	**Aspek yang Diteliti**	**Nomor Soal**	**Jumlah Soal**
Kualitas Intelektual	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan pondok pesantren	1, 2	5
	Memiliki pengetahuan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa daerah dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.	3, 4, 5	
Pendidikan	Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi	6	3
	Memiliki tingkat ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan	7, 8	
Memahami bidangnya	Memiliki kemampuan atas bidang yang diajarkannya	9,10	4
	Memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran	11, 12	
Semangat Kerja	Memiliki etos kerja yang tinggi	13, 14, 15, 16	4
Kemampuan perencanaan dan pengorganisasian	Memiliki kemampuan melaksanakan tugas dalam perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan	17, 18	4
	Mampu menyusun suatu organisasi dengan mendesain struktur dan hubungan antara tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tenaga kerja dipersiapkan.	19, 20	
Jumlah			**20**

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Pesantren

Indikator	Aspek yang Diteliti	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pondok	Kenyamanan	1, 2, 3	6
	Sarana pondok yang mendukung belajar	4, 5, 6	
	Peraturan pondok yang mendukung belajar	7, 8, 9	
Masjid	Peran masjid sebagai pusat pendidikan	10,11,12	3
Santri	Hubungan antar santri	13,14	4
	Penyesuaian para santri dalam lingkungan pondok pesantren	15,16	
Kyai	Hubungan Kyai dan Santri	17, 18	4
	Motiasi Kyai dalam pembelajaran	19,20	
Jumlah			**20**

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu berisi pernyataan yang disertai pilihan jawabannya. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Ridwan (2013: 97), metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihatkan penggunaan nya melalui instrument pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh melalui penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan angket. Angket pengumpulan data tersebut ada empat macam, yaitu angket kompetensi guru, angket disiplin kerja guru, angket lingkungan kerja dan angket mutu pendidikan. Angket kompetensi guru diisi oleh kepala sekolah, angket disiplin kerja guru diisi oleh kepala sekolah, angket lingkungan kerja diisi oleh guru dan angket mutu pendidikan diisi oleh guru. Adapun penyebaran dan pengembalian angket dilakukan langsung dan lewat google form.

I. Uji Instrumen

1. Uji Kualitas Intrumen

   a. Uji Validitas Instrumen

      Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid

memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dan instrument juga dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud (Arikunto, 2013: 211-212).

Pengujian validitas menggambarkan tingkat kevalidan suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang disajikan dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 178-179) uji validitas instrumen dilakukan dengan cara validitas kontruk yaitu penyusunan kuesioner berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan minimal 30 responden, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat dan apabila dibawah 0,3 maka pertanyaan kuesioner yang diajukan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila pearson correlation

yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh 30 adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2018;51).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kemandirian (Y)

No	Pearson Correlation	ig. (2-tailed)	Jumlah Sampel	Hasil
1	0,488	0,000	256	Valid
2	0,607	0,000	256	Valid
3	0,545	0,000	256	Valid
4	0,497	0,000	256	Valid
5	0,492	0,000	256	Valid
6	0,514	0,000	256	Valid
7	0,522	0,000	256	Valid
8	0,537	0,000	256	Valid
9	0,520	0,000	256	Valid
10	0,539	0,000	256	Valid
11	0,441	0,000	256	Valid
12	0,586	0,000	256	Valid
13	0,316	0,000	256	Valid

14	0,511	0,000	256	Valid
15	0,383	0,000	256	Valid
16	0,380	0,000	256	Valid
17	0,359	0,000	256	Valid
18	0,304	0,000	256	Valid
19	0,310	0,000	256	Valid
20	0,313	0,000	256	Valid

Tabel 3.6 di atas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai *pearson correlation* untuk varibel kemandirian memenuhi tingkat kevaliditasan data karena nilai signifikan < 0,05. Maka semua item dapat dijadikan sebagai data penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Program Pesantren

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Jumlah Sampel	Hasil
1	0,477	0,000	256	Valid
2	0,452	0,000	256	Valid
3	0,264	0,000	256	Valid
4	0,473	0,000	256	Valid
5	0,629	0,000	256	Valid
6	0,559	0,000	256	Valid

7	0,518	0,000	256	Valid
8	0,460	0,000	256	Valid
9	0,273	0,000	256	Valid
10	0,570	0,000	256	Valid
11	0,584	0,000	256	Valid
12	0,509	0,000	256	Valid
13	0,464	0,000	256	Valid
14	0,577	0,000	256	Valid
15	0,649	0,000	256	Valid
16	0,666	0,000	256	Valid
17	0,665	0,000	256	Valid
18	0,557	0,000	256	Valid
19	0,654	0,000	256	Valid
20	0,670	0,000	256	Valid
21	0,552	0,000	256	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai *pearson correlation* untuk varibel program pesantren memenuhi tingkat kevaliditasan data karena nilai signifikan < 0,05. Maka semua item dapat dijadikan sebagai data penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Jumlah Sampel	Hasil
1	0,526	0,000	256	Valid
2	0,620	0,000	256	Valid
3	0,583	0,000	256	Valid
4	0,559	0,000	256	Valid
5	0,531	0,000	256	Valid
6	0,488	0,000	256	Valid
7	0,667	0,000	256	Valid
8	0,711	0,000	256	Valid
9	0,670	0,000	256	Valid
10	0,316	0,000	256	Valid
11	0,669	0,000	256	Valid
12	0,611	0,000	256	Valid
13	0,646	0,000	256	Valid
14	0,671	0,000	256	Valid
15	0,683	0,000	256	Valid
16	0,594	0,000	256	Valid
17	0,721	0,000	256	Valid
18	0,708	0,000	256	Valid

19	0,719	0,000	256	Valid
20	0,632	0,000	256	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai *pearson correlation* untuk varibel sumber daya manusia memenuhi tingkat kevaliditasan data karena nilai signifikan < 0,05. Maka semua item dapat dijadikan sebagai data penelitian.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Pesantren

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Jumlah Sampel	Hasil
1	0,477	0,000	256	Valid
2	0,452	0,000	256	Valid
3	0,264	0,000	256	Valid
4	0,473	0,000	256	Valid
5	0,629	0,000	256	Valid
6	0,559	0,000	256	Valid
7	0,518	0,000	256	Valid
8	0,460	0,000	256	Valid
9	0,273	0,000	256	Valid
10	0,570	0,000	256	Valid

11	0,584	0,000	256	Valid
12	0,509	0,000	256	Valid
13	0,464	0,000	256	Valid
14	0,577	0,000	256	Valid
15	0,649	0,000	256	Valid
16	0,666	0,000	256	Valid
17	0,665	0,000	256	Valid
18	0,557	0,000	256	Valid
19	0,654	0,000	256	Valid
20	0,670	0,000	256	Valid
21	0,552	0,000	256	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai *pearson correlation* untuk varibel lingkungan pesantren memenuhi tingkat kevaliditasan data karena nilai signifikan < 0,05. Maka semua item dapat dijadikan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Reliabilitas ini akan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten

apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala-gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach*. Untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliabel dilakukan pengujian dengan bantuan perangkat lunak komputer. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada responden yang tidak diambil menjadi sampel.

Menurut Ghozali (2013:47) Uji reliabiiltas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kousioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Menurut Ghozali (2013:38) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*>0,70.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel kemandirian santri, programpesantrenm sumber daya manusia dan lingkungan pesantren diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasl Uji Reliabilitas Kemandirian Santri

Cronbach Alpa	N Item	Hasil
0,801	20	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen kemandirian santri diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kemandirian santri dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Program Pesantren

Cronbach Alpa	N Item	Hasil
0,875	21	Reliabel

Tabel 3.10 di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen program pesantren diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kemandirian santri dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Sumber Daya Manusia

Cronbach Alpa	N Item	Hasil
0,912	20	Reliabel

Tabel 3.11 di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen sumber daya manusia diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kemandirian santri dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Pesantren

Cronbach Alpa	N Item	Hasil
0,875	21	Reliabel

Tabel 3.12 di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen lingkungan pesantren diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kemandirian santri dinyatakan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Deskripsi yang dimaksud mengenai program pesantren, SDM dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan hubungan variabel X dengan Y harus

linier dan berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

1) Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono dan Susanto (2017: 2) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan program SPSS. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov – Smirnov, yaitu :

a) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
b) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa F hitung yang tercantum pada lajur *dev From linierity* lebih kecil dari F_{tabel}.Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka arah regresi dinyatakan berarti, dan sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka arah regresi dinyatakan tidak berarti.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Sugiyono, 2017). Untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan *tolerance value* dan *Varian Inflation Factor* (VIF).

a. Jika *tolerance value* < 0.10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.
b. Jika *tolerance value* > 0.10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
    1) jika nilai signifikansi (sig) pada Based on Mean > 0,05, maka data homogen.
    2) Jika nilai signifikansi (sig) pada Based on Mean < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

2. Uji Hipotesis
    a. Uji Regresi Sederhana

        Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor yaitu Program Pesantren (X_1), Sumber Daya Manusia (X_2), lingkungan Pesantren (X_3) terhadap Kemandirian Santri (Y) dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

        $\hat{Y} = a + bX$

        Keterangan:

        $\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksi

        a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien prediktor

X = Nilai prediktor

Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows. .Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap kompetensi guru digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel}. Pengujian hipotesis taraf signifikansi ($\propto$) 5%. Ho ditolak apabila lebih dari pada F_{tabel} atau signifikansi p lebih kecil $\propto$.

b. Uji Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium, dengan menggunakan rumus persamaan regresi.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksi

X = Nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS windows. Pengujian hipotesis digunakan F_{hitung} uji

distribusi frekuensi pada taraf signifikansi ($\propto$) 5%. Ho ditolak apabila lebih besar dari pada F_{tabel} atau signifikansi p lebih kecil dari pada $\propto$.

c. Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen program pesantren (X_1), SDM (X_2) dan Lingkungan pesantren (X3) secara simultan terhadap variabel dependen kemadirian Santri (Y). Rumus uji koefisien korelasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2 / (n-k-1)}$$

Keterangan:

Dengan k menyatakan banyak variabel bebas dan n = ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Jika rumus ini digunakan untuk menguji regresi maka menggunakan taraf kesalahan 5% (Sudjana, 2015: 385).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Sugiyono. 2017: 6). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan

Dalam studi ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara manual kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi variabel independen dan dependen yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penyebaran kuesioner dimulai pada 20 Juni 2022 dan berakhir pada 20 Juni 2023 setelah mencapai jumlah sampel yang telah ditentukan sebesar 256 responden. Kuesioner terdiri dari 81 pernyataan yang mewakili variabel dependen, yaitu Kemandirian, sebanyak 20 pertanyaan, dan variabel independen berupa Program, Sumber Daya Manusia, dan Lingkungan Pesantren, yang masing-masing indikator sebanyak 20 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan:

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Jenjang	Populasi	Batas Toleransi	Sampel
1	Mts	735	10%	88
2	MA	170	10%	63
3	SMK	225	10%	69
4	Salafiah	56	10%	36
Total		1.186		256

Berdasar tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa 256 kuesioner dengan tingkat responden 100% telah disebar, 256 kuesioner dengan tingkat responden 100% dikembalikan, dan 256 kuesioner dengan tingkat responden 100% diolah.

B. Deskripsi Umum Objek Tempat Penelitian

1. Pondok Pesantren Al Hidayah dalam Lintas Sejarah

Pada kisaran tahun 1949, Desa Plumbon mengalami keadaan minim dengan tingkat keagamaannya. Pada masa itu, desa tersebut rawan dengan berbagai tindakan kemaksiatan dengan pola masyarakat yang radikal, di mana mayoritas dari mereka menganut paham Masyumi. Namun, pada tahun 1950, seorang pemuda bernama Sya'ir kembali dari perjalanannya dan menyaksikan kondisi masyarakat yang memprihatinkan. Ia merasa terpanggil untuk memperbaiki kondisi masyarakat Plumbon. Dengan kebijaksanaannya, ia berhasil mendapatkan simpati masyarakat dan kehadirannya akhirnya diterima.

Dalam waktu yang lambat, ia mulai mengadakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan di surau (Mushala). Tanpa disadari, masyarakat mulai meninggalkan adat dan kebiasaannya dan mengikuti jejak KH. Sya'ir. Jumlah jamaahnya semakin meningkat dan akhirnya pada tanggal 12 Robiul Awal 1951, didirikanlah Pondok Pesantren "Al Hidayah".

KH. Sya'ir mendirikan kegiatan pengajian di Mushala dengan menerapkan Taman Pelajar Islam (TPI) sebagai nama yang diambil dari saran KH. Bisri Musthofa Rembang. Sementara, nama "Al Hidayah" diambil dari nama Pondok Lasem Rembang yang di bawah asuhan KH. Mas'hum. Hal ini menunjukkan rasa tawadhu' KH. Sya'ir kepada kyai-kyai alim dengan harapan agar pondok pesantren Al Hidayah mendapat berkah dan doa untuk kemajuan di masa depan.

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren Al Hidayah hanya menampung sekitar 10 santri, yang merupakan teman-teman KH. Sya'ir di Pondok Gubuksari. Kegiatan belajar mereka dilaksanakan di Surau yang sederhana dan tidak berarti dari segi bangunan. Namun, 2 tahun kemudian, mushola tersebut dijadikan kamar untuk para santri karena peningkatan jumlah santri. Setelah tiga tahun berdiri, kondisi pondok pesantren mendapat dukungan masyarakat, sehingga banyak orang dari beberapa desa terdekat yang ikut nyantri. Beberapa dari mereka menetap di pondok dan sebagian lagi tinggal sebagai santri kalong. Bahkan, banyak orang tua yang ikut nyantri sehingga diadakan pengajian rutin setiap hari Senin dan Kamis. Keberadaan pondok pesantren mulai dikenal oleh masyarakat, dan bahkan tidak jarang orang datang dari luar daerah. Dengan pertambahan santri yang cepat, KH. Sya'ir memutuskan untuk membangun asrama tambahan pada tahun 1960, yang lokasinya berada di sebelah utara kediaman beliau.

Pada tahun 1978, Madrasah Salafiyah didirikan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar sebagai kelengkapan unsur pendidikan di Pondok Pesantren. Kemudian pada tahun 1983, dibangun gedung berlantai dua sebagai kelengkapan sarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan sebagai asrama santri.

Pada tahun 1988, KH. Sya'ir meninggal dunia dan digantikan oleh putra sulungnya, KH. Abdul Manab Sya'ir sebagai pemimpin Pondok Pesantren. Di bawah kepemimpinan KH. Abdul Manab Sya'ir, pondok pesantren mengalami banyak perubahan dalam segala aspek, tetapi kegiatan belajar mengajarnya tetap bersifat Salafiyah murni. Satu tahun setelah kematian KH. Sya'ir, KH. Abdul Manab Sya'ir menikah dengan Hj. Uswatun Khasanah, yang merupakan seorang hafidzah. Dengan keahlian ini, Pondok Pesantren Al-Hidayah menambahkan program pendidikan dengan membuka program Tahfidzul Qur'an. Dua tahun kemudian, pada tahun 1990, Pondok Pesantren Al Hidayah mendirikan Yayasan Islam Al Sya'iriyah (YISA) sebagai respons terhadap berbagai pertimbangan dan tuntutan pendidikan.

Pondok Pesantren Al Hidayah menerima piagam terdaftar dari Menteri Agama Republik Indonesia dengan Nomor Statistik Pesantren 042332508002. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren telah diakui oleh pemerintah.

Pondok Pesantren Al Hidayah berada di Desa Plumbon, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, dengan jarak sekitar 2 km dari kota Kecamatan. Lokasi pondok pesantren ini berbatasan dengan Desa Srabanan di sebelah barat, Desa Amongrogo di sebelah timur, Desa Sukorejo Tembok di sebelah selatan, dan Desa Babadan di sebelah utara.

Luas tanah yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al Hidayah adalah sekitar 2 hektar, dengan sekitar 1,5 hektar telah digunakan. Dari seluruh tanah yang dimiliki, 30% merupakan tanah waqaf yang diberikan oleh saudara-saudara KH. Sya'ir, sedangkan 70% merupakan tanah milik KH. Sya'ir.

2. Pengasuh, Ustad, dan Santri Pondok Pesantren Al Hidayah

   a. Pengasuh

      Pondok Pesantren Al Hidayah dijalankan oleh beberapa kiai, di mana masing-masing kiai memiliki tugas yang berbeda, seperti: a) menjadi pengasuh utama yang bertanggung jawab atas kelangsungan pesantren, b) menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, c) mengembangkan pendidikan dan pengajaran, dan d) menjalin hubungan dengan masyarakat. Meskipun memiliki tugas yang berbeda, para kiai ini selalu bekerja sama dan berkomunikasi untuk meneruskan cita-cita KH. Sya'ir.

KH. Sya'ir memimpin Pondok Pesantren selama 36 tahun sebelum wafat pada tanggal 1 Sya'ban. Putra sulungnya, KH. Abdul Manab Sya'ir, menjadi penerusnya. KH. Abdul Manab Sya'ir adalah sosok yang sederhana, rendah hati, dan tidak suka menonjolkan diri. Dia memimpin pondok pesantren dengan pandangan yang luas dan melakukan inovasi untuk memajukan pesantren baik dalam hal fisik maupun pendidikan.

Drs. Agus Mustafa Sya'ir diangkat sebagai tokoh kedua di Pondok Pesantren Al Hidayah dan diberi kepercayaan untuk mengelola pengembangan pendidikan dan pengajaran, baik yang bersifat formal maupun non formal. Sementara itu, Drs. KH. Agus Sulthon Sya'ir adalah seorang kiai yang moderat dan juga menjabat sebagai anggota DPR di Kabupaten Batang. Oleh karena itu, dia diberi tanggung jawab dalam menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta.

Putri ketiga KH. Sya'ir, Hj. Faridatul Bahiyah Sya'ir, adalah seorang aktivis wanita di organisasi kemasyarakatan dan diberi tanggung jawab untuk menjalin hubungan dengan masyarakat.

Pondok Pesantren Al Hidayah memiliki 33 staf pengajar yang terdiri dari 4 kiai, 4 nyai, 22 ustadz, dan 3 ustadzah. Sebagian besar staf pengajar yang berstatus ustadz adalah alumni pondok pesantren dan santri yang telah lulus dan masih belajar ilmu lebih lanjut. Oleh karena itu, mereka dikategorikan sebagai santri senior yang diberi

amanah untuk mengajar santri yang lebih muda dan juga sebagai upaya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari. Sebelum meninggalkan pondok pesantren, para santri senior dibekali pengalaman mengajar untuk mempersiapkan mereka ketika terjun ke masyarakat.

Sebagian besar kelompok pengajar yang berstatus kiai, nyai, dan beberapa ustadz masih memiliki ikatan nasab dengan pendiri pondok pesantren. Jika ada orang yang terlibat dalam struktur pengajar diluar nasab, maka kelompok nasab tetap memegang peran penting dalam struktur pondok pesantren.

b. Santri

Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah dibagi menjadi dua kategori: santri Kalong dan santri Mukim. Santri Mukim biasanya berasal dari luar daerah dan bahkan luar provinsi. Beberapa dari mereka berasal dari Kabupaten Batang, sementara yang lain berasal dari daerah seperti Pekalongan, Pemalang, Tegal, Wonosobo, Banjarnegara, dan Indramayu. Jumlah santri yang berasal dari luar provinsi masih sangat sedikit, dengan sebagian dari Sumatera, Lampung, dan Kalimantan. Usia santri biasanya sekitar usia pelajar SLTP/MTs, bahkan ada yang setara dengan perguruan tinggi, karena lembaga pendidikan di pondok pesantren tidak membatasi usia belajar.

Banyak lulusan Pondok Pesantren Al-Hidayah yang setelah menyelesaikan pendidikannya di pesantren diminta oleh masyarakat asal mereka untuk mengajar ilmu agama baik sebagai guru madrasah maupun guru ngaji. Bahkan, banyak alumni Al-Hidayah yang membuka pondok pesantren sendiri.

Sebagian santri mukim, selain tugas utama mereka belajar, juga memiliki tugas tambahan untuk membantu kiai dalam mengurus Pondok Pesantren. Santri-santri ini biasanya adalah santri senior yang dipilih oleh kiai untuk menjadi pengurus pondok. Mereka bertanggung jawab untuk tugas-tugas harian yang terkait dengan kesekretariatan, kebersihan, ketertiban, dan hubungan masyarakat di pesantren. Pengasuh hanya berfungsi sebagai pengendali dan memberikan arahan dan bimbingan kepada mereka. Dengan cara ini, bimbingan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap mandiri sudah ditanamkan sejak awal.

3. Program Pesantren Al Hidayah

   a. Sekolah Umum

      Santri di Pondok Pesantren dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan, dengan pertimbangan lama waktu mereka belajar dan kemampuan mereka dalam memahami materi, menggunakan sistem pengajaran klasikal. Materi pengajaran disesuaikan dengan kurikulum yang disusun oleh pesantren itu sendiri, termasuk Theologi Islam

(Tauhid), akhlak, fiqih, ulumul qur'an, tata bahasa Arab, tafsir, ushul fiqih, qur'an hadits, tajwid, tasawuf, dan mantiq.

1) Madrasah Tsanawiyah
2) Madrasah Aliyah
3) Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Kesehatan

b. Salafiyyah

Pondok Pesantren Al-Hidayah menggunakan beberapa metode dalam kegiatan untuk program santri salafiyyah, di antaranya:

1) Metode Sorogan

Metode ini fokus pada pengembangan kemampuan individu santri, di mana santri berinteraksi dengan guru/kiai satu per satu secara bergantian.

2) Metode Bandongan

Metode ini menggunakan sistem pengajaran klasikal, di mana guru/kiai membacakan kitab dan santri membawa kitab yang sama, lalu mendengarkan dan menyimak bacaan kiai.

3) Bahtsul Masa'il (Musyawarah/Diskusi)

Metode ini mendorong pemahaman dan perubahan perilaku santri melalui diskusi dan musyawarah.

4) Pengajian Pasaran

Metode ini adalah kegiatan belajar santri di mana seorang ustadz membacakan sebuah kitab secara marathon selama waktu tertentu, biasanya pada bulan Ramadhan.

5) Metode Mukhafadzah

Metode ini melibatkan kegiatan menghafal sebuah teks tertentu di bawah pengawasan seorang ustadz/kiai.

6) Metode Halaqah

Metode ini melibatkan belajar bersama dan saling berdiskusi untuk mencocokkan pemahaman tentang arti terjemahan dari isi kitab, bukan membahas benar atau salahnya isi kitab, tetapi membahas makna dari isi kitab.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden adalah informasi terkait profil peserta dalam sebuah penelitian atau survei. Karakteristik responden yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah usia dan pendidikan, serta jenis kelamin. Tujuan dari deskripsi karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang siapa yang menjadi subjek penelitian atau survei tersebut.

1) Karakteristik Berdasarkan Usia dan Pendidikan Responden

Berikut adalah proporsi usia dan pendidikan responden berdasar hasil survei yang telah dilakukan:

Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden

No	**Jenjang**	**Jumlah Responden**	**Prosentase**
1	Mts (12-16 tahun)	88	34 %
2	MA (16-19 tahun)	63	25 %
3	SMK (16-19 tahun)	69	27 %
4	Salafiah (19-25 tahun)	36	14 %
Total		256	100 %

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, responden yang berusia antara 12 sampai dengan 16 tahun sebanyak 88 orang atau 34%, responden yang berusia antara 16 sampai dengan 19 tahun sebanyak 132 orang atau 52%, dan responden yang berusia antara 19 sampai dengan 25 tahun sebanyak 36 orang atau 13%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden yang berusia antara 16 sampai dengan 19 tahun merupakan mayoritas responden.

Hasil karakteristik usia responden dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:

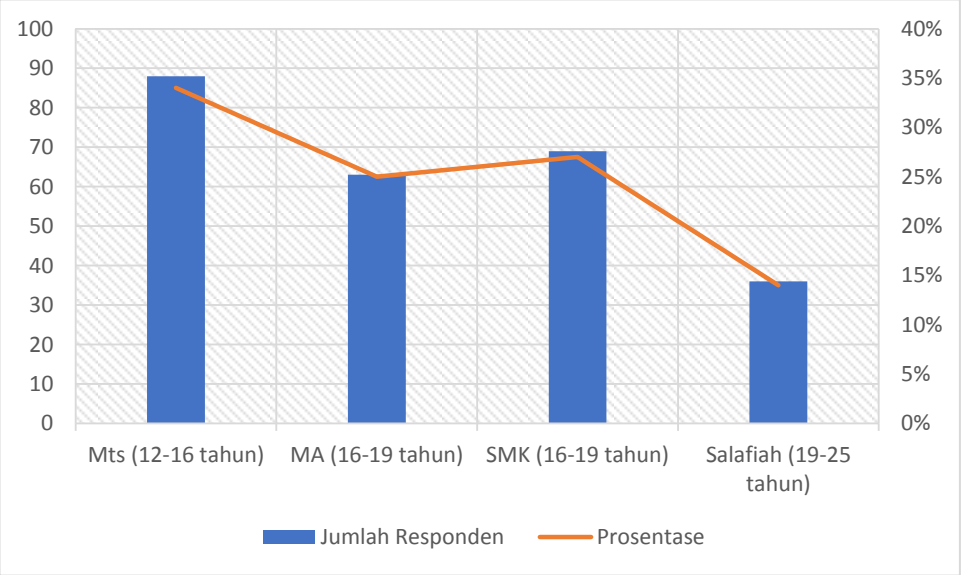

Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Usia Responden

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Data karakteristk responden berdasarkan jenis kelamin santri Al Hidayah dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	**Frekuensi**	**Presentase %**
Perempuan	163	63%
Laki-laki	93	36%
Jumlah	256	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 163 orang atau 63%. Sementara responden laki-laki berjumlah 93 orang atau 36%.

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

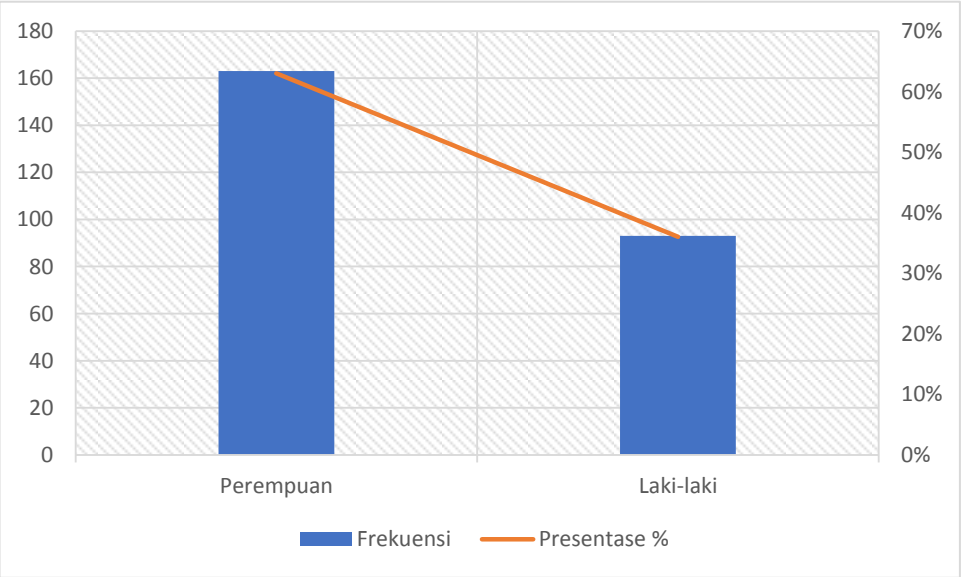

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Karakteristik Bedasar Jenis Kelamin

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Deskripsi variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai program pesantren, sumber daya manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

Deskripsi data variabel program pesantren, sumber daya manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri dapat diiihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program (X1)	256	34	105	68.40	11.808
SDM (X2)	256	20	100	59.27	10.735
Lingkungan (X3)	256	30	100	76.36	11.217
Kemandirian (Y)	256	48	97	66.39	7.952
Valid N (listwise)	256				

Data olahan SPPS V 26

Data basil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategorisasi variabel akan dijabarkan berdasarkan pada masing-masing variabel. Hasil kategorisasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian

   Variabel kemandirian menggunakan kuesioner dengan jumlah pemyataan sebanyak 20 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, dari hasil pengumpulan data diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 48 dengan selisih (range) skor sebesar 50, dengan demikian interval skornya dicari dengan rumus.

   $i = \frac{98-48}{5}$

   $= \frac{50}{5} = 10$

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemandirian

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
48 – 58	Tidak Baik	30	11.32
59 –69	Kurang Baik	127	47.92
70 – 80	Cukup Baik	84	31.70
81 – 91	Baik	15	5.66
92– 101	Sangat Baik	19	7.17
Jumlah		265	

Hasil deskriptif statistik frekuensi variabel kemandirian juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.

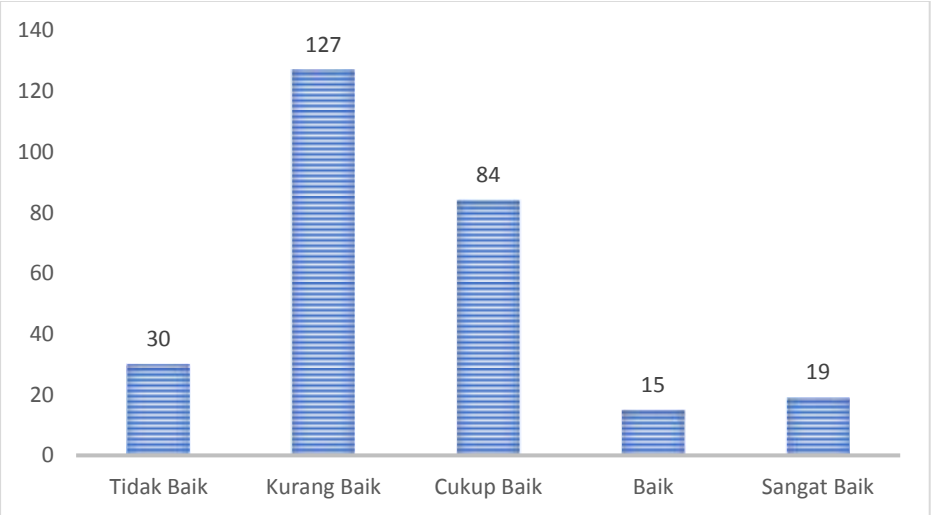

Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Kemandirian

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel kemandirian berdasarkan hasil pengumpulan data sebanyak 30 orang atau 11,32%

dalam kategori tidak baik, sebanyak 127 orang atau 47,92% dalam kategori kurang baik, sebanyak 84 orang atau 31,70% dalam kategori cukup baik. sebanyak 15 orang atau 5,66% dalam kategori baik, dan sebanyak 19 orang atau 7,17% dalam kategori sangat baik.

2. Program Pesantren

Variabel program pesantren menggunakan kuesioner dengan jumlah pemyataan sebanyak 21 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, dari hasil pengumpulan data diperoleh skor tertinggi 105 dan skor terendah 34 dengan selisih (range) skor sebesar 71, dengan demikian interval skornya dicari dengan rumus.

$i = \frac{105-34}{5}$

$= \frac{71}{5}$ = 14,2 dibulatkan 14

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Program Pesantren

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
34 – 48	Tidak Baik	15	5.66
49 – 63	Kurang Baik	72	27.17
64– 77	Cukup Baik	120	45.28
78– 90	Baik	44	16.60
91– 105	Sangat Baik	11	5.28
Jumlah		265	

Hasil deskriptif statistik frekuensi variabel program pesantren juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.

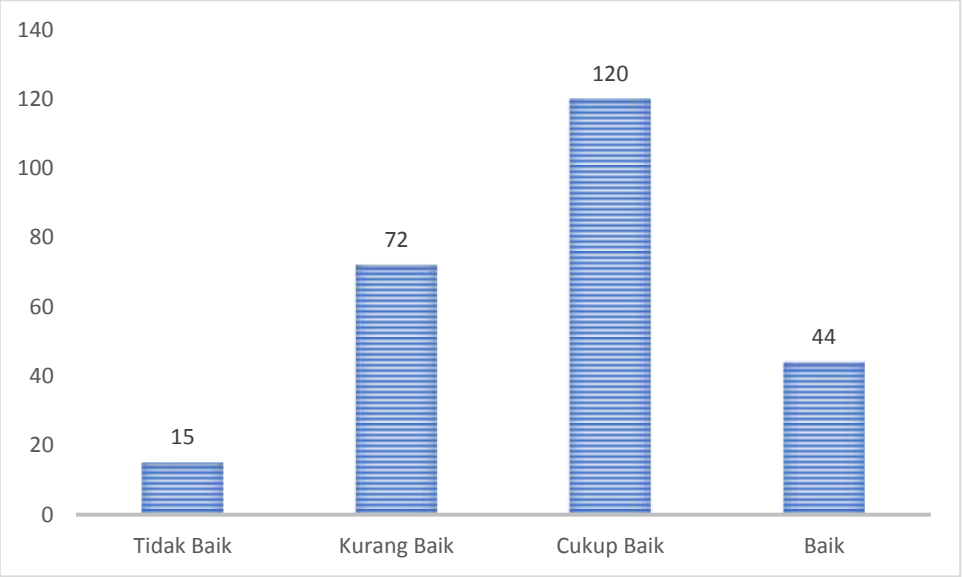

Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Program Pesantren

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel program pesantren berdasarkan hasil pengumpulan data sebanyak 15 orang atau 5,66% dalam kategori tidak baik, sebanyak 72 orang atau 27,17% dalam kategori kurang baik, sebanyak 120 orang atau 45,28 % dalam kategori cukup baik. sebanyak 44 orang atau 16,60% dalam kategori baik, dan sebanyak 14 orang atau 5,28% dalam kategori sangat baik.

3. Sumber Daya Manusia

Variabel sumber daya manusia menggunakan kuesioner dengan jumlah pemyataan sebanyak 20 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, dari hasil pengumpulan data diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 20

dengan selisih (range) skor sebesar 80, dengan demikian interval skornya dicari dengan rumus.

$i = \frac{100-20}{5}$

$= \frac{80}{5} = 16$

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel SDM

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 - 35	Tidak Baik	3	1.13
36 - 51	Kurang Baik	57	21.51
52 -67	Cukup Baik	148	55.85
68- 84	Baik	49	18.49
85- 100	Sangat Baik	8	3.02
Jumlah		256	100%

Hasil deskriptif statistik frekuensi variabel sumber daya manusia juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.

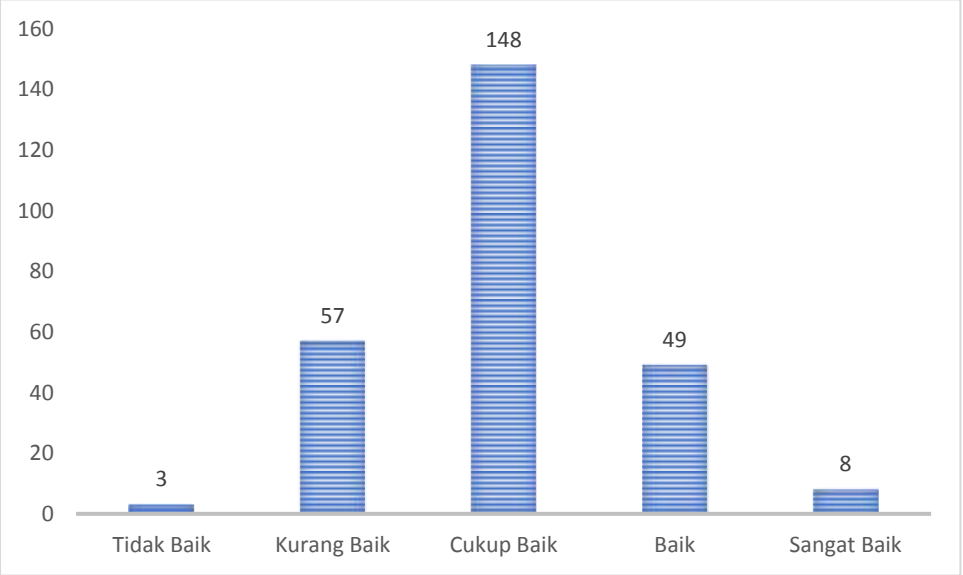

Gambar 4.5 Diagram Frekuensi Varibel Sumber Daya Manusia

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berdasarkan hasil pengumpulan data sebanyak 3 orang atau 1,13% dalam kategori tidak baik, sebanyak 57 orang atau 21,51% dalam kategori kurang baik, sebanyak 148 orang atau 55,85% dalam kategori cukup baik. sebanyak 49 orang atau 18,49% dalam kategori baik, dan sebanyak 6 orang atau 3,02% dalam kategori sangat baik.

4. Lingkungan Pesantren

Variabel lingkungan pesantren menggunakan kuesioner dengan jumlah pemyataan sebanyak 20 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, dari hasil pengumpulan data diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 30 dengan selisih (range) skor sebesar 70, dengan demikian interval skornya dicari dengan rumus.

$$i = \frac{100-30}{5}$$

$= \frac{70}{5} = 14$

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Pesantren

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
30- 43	Tidak Baik	2	0.75
44- 57	Kurang Baik	9	3.40
58- 72	Cukup Baik	89	67.17
73 - 86	Baik	112	84.53
87 - 100	Sangat Baik	53	40.00
Jumlah		256	100%

Hasil deskriptif statistik frekuensi variabel lingkungan pesantren juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.

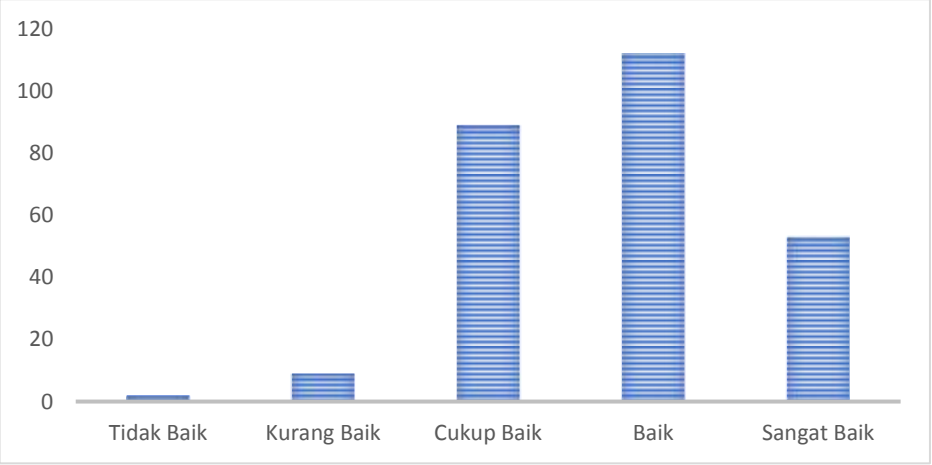

Gambar 4.7 Diagram Frekuensi Lingkungan Pesantren

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan pesantren berdasarkan hasil pengumpulan data sebanyak 2 orang atau 0,75% dalam kategori tidak baik, sebanyak 9 orang atau 3,40% dalam kategori kurang baik, sebanyak 89 orang atau 67,17% dalam kategori cukup baik. sebanyak 112 orang atau 84,53% dalam kategori baik, dan sebanyak 33 orang atau 40% dalam kategori sangat baik.

c. Analisis Faktor

1. Analisis Faktor Variabel Kemandirian

Variabel kemandirian memiliki 5 faktor yaitu: 1) mampu bertanggung jawab, 2) memiliki kedisiplinan, 3) mampu bekerja sendiri, 4) memiliki inisitaif dan 5) memiliki kepercayaan diri. Hasil uji faktor variabel kemandirian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Faktor Variabel Kemandirian

Faktor	Initial	Extraction
Mampu Bertanggung Jawab	1.000	0.942
Memiliki kedisiplinan	1.000	0.951
Mampu Bekerja Sendiri	1.000	0.943
Memiliki Inisiatif	1.000	0.951
Memiliki Kepercayaan Diri	1.000	0.953

Data diolah: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas tampak bahwa faktor dari variabel kemandirian dengan skor tertinggi yaitu memiliki kepercayaan diri

sebesar 0,953 dan skor terRendah pada faktor bertanggung jawabyaitu sebesar 0,942. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor memeiliki kepercayaan diri memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan faktor mmapu bertanggung jawab paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

2. Analisis Faktor Variabel Program Pesantren

Variabel program pesantren memiliki 5 faktor yaitu: 1) wajib berjama'ah, 2) tahfid, 3) taqror, 4) kitab kuning, 5) amtsilati dan 6) bahasul masa'il. Hasil uji faktor variabel program pesantren disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Faktor Variabel Program Pesantren

	Initial	Extraction
Wajib jama'ah	1.000	0.791
Tahfidz	1.000	0.798
Taqror	1.000	0.717
Kitab kuning	1.000	0.558
Amtsilati	1.000	0.584
Bahsul masa'il	1.000	0.572

Data diolah: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 di atas tampak bahwa faktor dari variabel program pesantren dengan skor tertinggi yaitu tahfid sebesar 0,798 dan skor terendah pada faktor kitab kuning sebesar 0,558. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor program tahfid memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan faktor program kitab kuning paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

3. Analisis Faktor Variabel Sumber Daya Manusia

Variabel sumber daya manusia memiliki 5 faktor yaitu: 1) kualitas intelektual, 2) pendidikan, 3) memahami bidangnya, 4) semangat kerja dan, 5) kemampuan perencanaan pengorganisasian. Hasil uji faktor variabel sumber daya manusia disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Faktor Variabel Sumber Daya Manusia

	Initial	Extraction
Kualitas Intelektual	1.000	0.738
Pendidikan	1.000	0.668
Memahami bidangnya	1.000	0.778
Semangat kerja	1.000	0.732
Kemampuan perencanaan pengorganisasian	1.000	0.768

Data diolah: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 di atas tampak bahwa faktor dari variabel sumber daya manusia dengan skor tertinggi yaitu memahami bidangnya sebesar 0,778 dan skor terendah pada faktor pendidikan sebesar 0,668. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor memahami bidangnya memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan faktor program pendidikan paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

4. Analisis Variabel Lingkungan Pesantren

Variabel lingkungan pesantren memiliki 4 faktor yaitu: 1) pondok 2) masjid, 3) santri dan , 4) kyai. Hasil uji faktor variabel sumber daya manusia disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Faktor Variabel Lingkungan Pesantren

	Initial	Extraction
Pondok	1.000	0.847
Masjid	1.000	0.741
Santri	1.000	0.851
Kyai	1.000	0.854

Data diolah: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 di atas tampak bahwa faktor dari variabel lingkungan pesantren dengan skor tertinggi yaitu faktor Kyai sebesar

0,854 dan skor terendah pada faktor Masjid sebesar 0,741. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor Kyai memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan faktor Masjid paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov- smirnov*, kriterianya adalah signifikasi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.77599516
Most Extreme Differences	Absolute	0.037
	Positive	0.025
	Negative	-0.037
Test Statistic		0.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data telah

memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Penelitian menggunakan uji glajser dengan dasar keputusan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-0.190	1.550		-0.123	0.902
	Program Pesantren (X1)	0.012	0.026	0.040	0.452	0.652
	Sumber Daya Manusia(X2)	0.030	0.026	0.092	1.165	0.245
	Lingkungan Pesantren(X3)	0.029	0.026	0.095	1.111	0.268

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan 4.12 diperoleh hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan *uji glajser* menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (X1, X2, X3) tidak terbukti berpengaruh terhadap absolut residual (sig > 0,05), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakansebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi liniear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan liniear bila signifikansi lebih dari 0,05

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Kemandirian Santri Dan Program Pesantren

			Sum of Squares	df
Kemandirian (Y) * Program Pesantren (X1)	Between Groups	(Combined)	8,529.381	55
		Linearity	5,026.609	1
		Deviation from Linearity	3,502.772	54
	Within Groups		7,595.557	200
	Total		16,124.938	255

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan untuk linearitas antara variabel kemandirian santri dan program pesantren adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat hubungan linearitas antara kemandirian santri dan program pesantren. Karena terdapat linearitas maka dapat diuji tingkat pengaruhnya.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Kemandirian Santri Dan SDM

			Sum of Squares	df
Kemandirian (Y) * Sumber Daya Manusia (X2)	Between Groups	(Combined)	8,907.187	47
		Linearity	6,754.889	1
		Deviation from Linearity	2,152.299	46
	Within Groups		7,217.750	208
	Total		16,124.938	255

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai signifikan untuk linearitas antara variabel kemandirian santri dan Sumber Daya Manusia adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat hubungan linearitas antara kemandirian santri dan Sumber Daya Manusia. Karena terdapat linearitas maka dapat diuji tingkat pengaruhnya.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Kemandirian Santri Dan Lingkungan Pesantren

			Sum of Squares	df
Kemandirian (Y) * Lingkungan Pesantren (X3)	Between Groups	(Combined)	4,823.311	49
		Linearity	2,570.959	1
		Deviation from Linearity	2,252.352	48
	Within Groups		11,301.626	206
	Total		16,124.937	255

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikan untuk linearitas antara variabel kemandirian santri dan lingkungan pesantren adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat hubungan linearitas antara kemandirian santri dan lingkungan pesantren. Karena terdapat linearitas maka dapat diuji tingkat pengaruhnya.

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan *tolerance value* dan *Varian Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Program Pesantren (X1)	0.489	2.046
	Sumber Daya Manusia (X2)	0.605	1.652
	Lingkungan Pesantren (X3)	0.516	1.936

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil uji multikolinieritas dengan nilai tolerance untuk X1= 0,489, X2 =0,605 dan X3 = 0,516, maka nilai tolerance dari penelitian ini adalah > dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel X1, X2 dan X3 adalah < 10, yaitu masing-masing adalah 2,046;1,652 dan 1,936. Sehingga terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis yang keempat menggunakan teknik regresi berganda.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

1) Program Pesantren Berpengaruh Terhadap Kemandirian Santri

Dengan bantuan seri program Statistik (SPSS) *for windows* 26 diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana (Program Pesantren)

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	40.672	2.433
	Program Pesantren(X1)	0.376	0.035

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhananya adalah: $Y = 40{,}672 + 0{,}376X_1$

Nilai konstanta sebesar 40,672, hal ini berarti bahwa Kemandirian Santri akan sebesar 40,672 jika Program Pesantren sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemandirian santri akan menurun jika program pesantren tidak baik. Variabel program pesantren (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian santri, dengan koefisien regresi sebesar 0,376 menunjukkan bahwa apabila program pesantren meningkat sebesar 1 persen maka kemandirian santri akan meningkat sebesar 0,376 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka terdapat pengaruh progra pesantren terhadap kemandirian santri.

2) Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kemandirian Santri

Dengan bantuan seri program Statistik (SPSS) *for windows* 26 diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel

sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana (Sumber Daya Manusia)

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	37.977	2.134
	Sumber Daya Manusia (X2)	0.479	0.035

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhananya adalah: $Y = 37{,}977 + 0{,}479X_1$

Nilai konstanta sebesar 37,977, hal ini berarti bahwa Kemandirian Santri akan sebesar 37,977 jika Sumber Daya Manusia sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemandirian santri akan menurun jika Sumber Daya Manusia tidak baik. Variabel Sumber Daya Manusia (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian santri, dengan koefisien regresi sebesar 0,479 menunjukkan bahwa apabila SDM meningkat sebesar 1 persen maka kemandirian santri akan meningkat sebesar 0,479 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap kemandirian santri.

3) Lingkungan Pesantren Berpengaruh Terhadap Kemandirian Santri

Dengan menggunakan program SPPSS *for windows* seri 26, hasil analisis regresi sederhana lingkungan pesantren dan kemandirian santri adalah:

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana (Lingkungan Pesantren)

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	44.775	3.147
	Lingkungan Pesantren(X3)	0.283	0.041

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhananya adalah: $Y = 44{,}775 + 0{,}283X_1$

Nilai konstanta sebesar 44,785, hal ini berarti bahwa Kemandirian Santri akan sebesar 44,775 jika lingkungan pesantren sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemandirian santri akan menurun jika lingkungan pesantren tidak baik. Variabel lingkungan pesantren (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian santri, dengan koefisien regresi sebesar 0,283 menunjukkan bahwa apabila Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1 persen maka kemandirian santri akan meningkat sebesar 0,283 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap kemandirian santri.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari program pesantren, Sumber Daya Manusia Dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Siswa. Hasil

pengujian analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPPSS for widows versi 26 dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.431	2.643		13.029	0.000
	Program pesantren (X1)	0.218	0.044	0.324	4.948	0.000
	Sumber Daya Manusia (X2)	0.380	0.044	0.513	8.722	0.000
	Lingkungan Pesantren (X3)	-0.072	0.045	-0.101	-1.589	0.113

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$Y = 34,431 + 0,218X1 + 0,380X2 – 0,072X3$

Persamaan regresi sederhana yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) 34,431artinya apabila nilai program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren dianggap konstan, maka kemandirian santri memiliki nilai konstan sebesar 34,431.

b) 0,218 menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif, artinya apabila nilai program pesantren semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin baik dengan asumsi Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren konstan.

c) 0,380 menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif, artinya apabila nilai Sumber Daya Manusia semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin baik dengan asumsi program pesantren dan lingkungan pesantren konstan.

d) -0,072 menunjukkan nilai koefisien regresi yang negatif, artinya apabila nilai lingkungan pesantren semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin kurang dengan asumsi program pesantren dan Sumber Daya Manusia konstan.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ada atau tidaknya hubungan dilihat dari nilai sig. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tingkat keeratan hubungan ditentukan berdasarkan tabel koefisien korelasi berikut ini :

Tabel 4.20 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Hasil analisis uji korelasi dari program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren adalah:

1) Uji Korelasi Program Pesantren Dan Kemandirian Santri

Hasil uji korelasi program pesantren dan kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Program Pesantren Dan kemandirian Santri

		Lingkungan Pesantren	Kemandirian Santri
ProgramPesantren	Pearson Correlation	1	0,588
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	256	256
Kemandirian Santri	Pearson Correlation	0,588	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	256	256

2) Uji KorelasI Sumber Daya Manusia Dan Kemandirian Santri

Hasil uji korelasi sumber daya manusia dan kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi SDM Dan kemandirian Santri

		Sumber Daya Manusia	Kemandirian Santri
Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	1	0,647
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	256	256
Kemandirian Santri	Pearson Correlation	0,647	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	256	256

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.22 diatas diketahui nilai sig. sebesar 0,000 pada kemandiriaan. Artinya nilai sig. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel Sumber Daya Manusia terhadap Kemandirian Santri. Nilai koefisien korelasi variabel Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri sebesar 0,647. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori "kuat".

3) Uji Korelasi Lingkungan Pesantren Dan Kemandirian Santri

Hasil uji korelasi lingkungan pesantren dan kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 Uji Korelasi Lingkungan Pesantren Dan kemandirian Santri

		Lingkungan Pesantren	Kemandirian Santri
Lingkungan Pesantren	Pearson Correlation	1	0,399
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	256	256
Kemandirian Santri	Pearson Correlation	0,399	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	256	256

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.23 diatas diketahui nilai sig. sebesar 0,000 pada kemandiriaan. Artinya nilai sig. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan variable lingkungan pesantren terhadap Kemandirian Santri. Nilai koefisien korelasi variable lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri sebesar 0,314. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori "lemah".

4) Uji korelasi Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji korelasi program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24. Uji Korelasi Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.687	0.472	0.466	5.810	0.472	75.215	3	252	0.000

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.24 diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,000. Artinya nilai Sig. F Change < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren dengan kemandirian santri..Nilai koefisien korelasi variabel program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren dengan kemandirian santri ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,687. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori "kuat"

d. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai t_hitung > t_ tabel. maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Besarnya nilai t_tabel untu data 256 adalah 1,969

1) Uji t Program Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji t program pesantren terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.25 Hasil Uji t Program Pesantren Terhadap Keamndirian Santri

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	40.672	2.433	16.715	0.000
	Program Pesantren(X1)	0.376	0.035	10.726	0.000

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.25 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai t_hitung 10,726. Nilai sig. < 0,05 dan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 10,726 > 1,969, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel program pesantren terhadap kemandirian santri.

2) Uji t Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji t sumber daya manusia terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.26 Uji t SDM terhadap Kemandirian santri

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	37.977	2.134	17.798	0.000
	Sumber Daya Manusia (X2)	0.479	0.035	13.532	0.000

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.26 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai t_hitung 13,532. Nilai sig. < 0,05 dan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 13,532 > 1,969, dari

hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri.

3) Uji t Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil pengujian uji t lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.27 Uji t Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	44.775	3.147	14.226	0.000
	Lingkungan Pesantren (X3)	0.283	0.041	6.941	0.000

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.27 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai t_hitung . Nilai sig. < 0,05 dan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 6,941 > 1,969, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

4) Uji t Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Tabel 4.28. Uji t Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	34.431	2.643		13.029	0.000		
	Program Pesantren(X1)	0.218	0.044	0.324	4.948	0.000	0.489	2.046
	Sumber Daya Manusia (X2)	0.380	0.044	0.513	8.722	0.000	0.605	1.652
	Lingkungan Pesantren(X3)	-0.072	0.045	-0.101	-1.589	0.113	0.516	1.936

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.28 di atas diketahui nilai sig. 0,000 dan nilai t_hitung 13,029. Nilui sig. < 0,05 dan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 13,029 > 1,96, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variable program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri. Nilai konstanta yang diperoleh adalah 34,431 dan nilai koefisien regresi variabel program pesantren sebesar 0,218, nilai koefisien variabel Sumber Daya Manusia sebesar 0,380, dan nilai koefisien variabel lingkungan pesantren - 0,072.

e. Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Uji F pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai sig. dan nilai F_hitung. Jika nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besamya nilai F_tabel untuk 256 data adalah 2,64.

1) Uji F Program Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji F variabel progra pesantren terhadap kemandirian santri disajikan dala tabel berikut:

Tabel 4.29 Uji F Program Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,026.609	1	5,026.609	115.041	0.000
	Residual	11,098.328	254	43.694		
	Total	16,124.938	255			

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.29 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai F hitung 115,041. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 115,041 > 2,64, dari hasil pengujian tersebut hipotesis Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif program pesantren terhadap kemandirian santri.

2) Uji F Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji F variabel sumber daya manusia terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30 Uji F Sumber Daya Manusia terhadap Kemandirian Santri

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,754.889	1	6,754.889	183.109	0.000
	Residual	9,370.049	254	36.890		
	Total	16,124.938	255			

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.30 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai F hitung 183,109. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 183,109 > 2,64, dari hasil pengujian tersebut hipotesis Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif sumber daya manusia terhadap kemandirian santri.

3) Uji F Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji F variabel lingkungan pesantren terhadap kemnadirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.31 Uji F Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,570.959	1	2,570.959	48.179	0.000
	Residual	13,553.978	254	53.362		
	Total	16,124.938	255			

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.31 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai F hitung 48,179.. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 48,179 > 2,64, dari hasil pengujian tersebut hipotesis Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

4) Uji F Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Hasil uji F program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.32. Uji F Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,617.597	3	2,539.199	75.215	0.000
	Residual	8,507.341	252	33.759		
	Total	16,124.938	255			

Sumber: Output SPSS 26(Data diolah)

Dari tabel 4.32 di atas diketahui nilai sig. 0,000 dan nilai F hitung 75,215. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 75,215 > 2,64, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

f. Koefisien Determinasi

Uji R Square dimaksudkan untuk mengetahui besamya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besamya pengaruh dilihat pada nilai determinasi (R^2) pada tabel Summary. Adapun hasil pengujian koefisien determinasinya adalah:

1) Koefisien Determinasi Program Pesantren Dan Kemandirian Santri

Tabel 4.33. Hasil Uji R^2 Program Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.558[a]	0.312	0.309	6.610

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Dari tabel 4.33 di atas diperoleh nilai detenninasi (R^2) program pesantren terhadap kemandirian santri sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri adalah 31,2%. Sisanya, sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Koefisien Determinasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Santri

Tabel 4.34. Hasil Uji R^2 Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Santri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.647[a]	0.419	0.417	6.074

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Dari tabel 4.34 di atas diperoleh nilai detenninasi (R^2) SDM terhadap kemandirian santri sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri adalah 41,9%. Sisanya, sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Koefisien Determinasi Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirin Santri

Tabel 4.35. Hasil Uji R^2 Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.399[a]	0.159	0.156	7.305

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Dari tabel 4.35 di atas diperoleh nilai detenninasi (R^2) lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri sebesar 0,156. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri adalah 15,6%. Sisanya, sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Uji Koefisien Determinasi Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan pesantren Terhdap Kemandirian Santri

Hasil uji koefisiean determinasi program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.35 Uji Koefisien Determinasi Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan pesantren Terhdap Kemandirian Santri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.687	0.472	0.466	5.810

Sumber: Output SPSS 25(Data diolah)

Dari tabel 4.35 di atas diperoleh nilai determinasi (Adjusted R^2) program pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh program pesantren, SDM dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri adalah 47,2 %. Sisanya, sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dipakai untuk mengkaji pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia Pesantren dan Lingkungan Pesantren terhadap Kemandirian Santri Pesantren Al Hidayah. Berikut adalah pembahasan penelitian ini berdasarkan hasil analisis:

1. Pengaruh Program Pesantren terhadap Kemandirian Santri

Berdasarkan lembar observasi yang disebarkan kepada 256 koresponden dari seluruh santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon

diperoleh data bahwa untuk variabel program pesantren memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,40 dengan nilai maksimum sebesar 105 dan nilai minimumnya 34. Dari uji regresi dengan uji statistic t diperoleh hasil bahwa variabel program pesantren memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α = 0,05 dengan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 6,941 > 1,969, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel program pesantren terhadap kemandirian santri.

Pada penelitian ini menggunakan 6 dimensi yang digunakan untuk mengukur program pesantren yaitu: 1) wajib berjama'ah, 2) tahfid, 3) taqror, 4) kitab kuning, 5) amtsilati dan 6) bahasul masa'il. Berdasarkan analisis faktor diperoleh hasil tiap dimensi yaitu untuk dimensi wajib jamaah skornya adalah 0,791; tahfid dengan skor 0,798; taqror skornya 0,717; kitab kuning skornya 0,558; amtsilati skornya yag memiliki skor tertinggi yaitu tahfid sebesar 0,584 dan skor terendah pada faktor kitab kuning sebesar 0,558. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada dimensi program tahfid memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan program kitab kuning paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

Program tahfid berpengaruh lebih besar karena dalam program ini para santri dituntut untuk bisa mencapai target hapalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan, sehingga santri harus dapat mengatur dengan baik

waktunya agar dapat mencapai target tersebut. Santri harus mampu mengolah emosinya sehingga dapat menghilangan sifat kemalasannya. Target hapalan yang sudah ditentukan merupakan komitmen yang harus dpaat dipenuhi santri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saimroh (2020) yang menyebutkan Hasil penelitian menemukan bahwa secara umum indeks kemandirian santri pada Madrasah Aliyah Al Hamidiyah berada pada kategori tinggi. Pencapaian indeks kemandirian emosional (emotional autonomy) santri berada pada kategori tinggi, kemandirian perilaku (behavioral autonomy) pada kategori tinggi, dan kemandirian nilai (value autonomy) pada kategori sangat tinggi. Upaya pembentukan karakter kemandirian dilakukan dengan integrasi melalui kurikulum, pengembangan diri, dan pembiasaan atau budaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistic yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi program pesantren terhadap kemandirian santri adalah sebesar 0,558 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan program pesantren terhadap kemandirian santri termasuk kategori sedang. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nasran (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa program pesantren meliputi Kegiatan pembelajaran (pengenalan karakter, pemahaman karakter, penerapan karakter, pengulangan karakter, dan internalisasi karakter), Pembudayaan dalampengembangan diri (Kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengondisian) dan kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan di luar

konteks pembelajaran di dalam kelas yaitu kegiatan (Bidang keagamaan, Bidang kepemimpinan, Bidang olaraga, Bidang seni dan Bidang life skill). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) yang berjudul "Pengaruh Program Pondok Pesantren terhadap Perilaku Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta". Hasil penelitian menyebutkan bahwa perbedaan yang siginfikan antara perilaku santri sebelum mendapat program pondok pesantren dengan santri setelah mendapat program pondok pesantren.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Santri

Berdasarkan lembar observasi yang disebarkan kepada 256 koresponden dari seluruh santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon diperoleh data bahwa untuk variabel program pesantren memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,27 dengan nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimumnya 20. Dari uji regresi dengan uji statistic t diperoleh hasil bahwa variabel SDM memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0{,}05$ dengan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 10,786 > 1,969, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel sumber daya manusia terhadap kemandirian santri.

Pada penelitian ini menggunakan 5 dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel sumber daya manusia yaitu: 1) kualitas intelektual, 2) pendidikan, 3) memahami bidangnya, 4) semangat kerja dan, 5) kemampuan perencanaan pengorganisasian. Berdasarkan analisis faktor diperoleh skor

untuk tiap dimensi, yaitu pada diemnsi kualitas inteletual diperoleh skor sebesar 0,738; pada dimensi pendidikan diperoleh skor 0,668; dimensi memahami bidangnya skornya sebesar 0,778; dimensi semangat kerja skornya sebesar 0,732; skor ubtuk dimensi yang terakhir adalah 0,768. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada dimensi memahami bidangnya memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan dimensi pendidikan paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

Sumber Daya Manusia yang memahami bidangnya memiliki pengaruh paling besar terhadap kemnadiiran santri dikarenakan seorang pengajar tidak harus saja memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi juga harus berkompentensi dengan menguasai teori serta pengetahuan tentang bidang yang diajarkannya, sehingga pengajar yang mampu memahami bidangnya akan sangat mudah untuk bisa menyampaikan kepada para santri tentang apa yang harus diajarkan. Santripun akan mudah untuk menerimanya karena pengajar mampu menjelaskan secara detail dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Alfian (2021) yang berjudul Pesantren Dan Kemandirian Dalam Al Amien Prenduen. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Supaya santri bisa belajar mandiri itu sebenarnya berangkat dari ruang kelas. Jadi, misalkan kalau guru itu

menerapkan khutuwat tadris yang benar, itu ada yang namanya al-asilah at-tatbiqiyyah. Jadi, al-asilah at-tatbiqiyyah itu bisa dibentuk menjadi PR, selain itu anak-anak juga mengerjakan tamrin yang biasanya ada di dalam buku muqorror. Biasanya di dalam buku muqorror itu setelah judul ada pertanyaan-pertanyaan. Nah, pertanyaan itu yang disuruh jawab ke anak-anak. Nah,itu salah satu langkah dimana supaya anak itu belajar mandiri, itu yang pertama. Yang kedua, supaya anak bisa belajar mandiri itu, ketika guru mengajar itu ada yang namanya muraaja'atu darsi saabiq. nah, kalau guru aktif menerapkan itu, maka saya yakin anak-anak itu akan membaca bukunya, sebelum masuk dia akan belajar. Belajar terlebih dahulu untuk mempersiapkan diri menjawab soal-soal itu.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistic yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri adalah sebesar 0,647 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi menunjukkan Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zam Zami (2019) dengan judul "Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsaman Siman Ponorogo".yang menyebutkan Hasil penelitian menemukan kinerja pengurus pondok dalam kategori tinggi dengan frekuensi 5 santri dengan prosentase 8%. Dalam kategori sedang dengan frekuensi 49 santri dengan prosentase 82% dan kategori rendah dengan frekuensi 6 santri dengan prosentase 10%. dilihat dari prosentase diatas sesuai dengan kinerja yaitu tingkat keberhasilan

seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia sebagai faktor yang berperan aktif dalam menggerakkan organisasi dalam mencapai tujuannya

3. Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Berdasarkan lembar observasi yang disebarkan kepada 256 koresponden dari seluruh santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon diperoleh data bahwa untuk variabel program pesantren memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,35 dengan nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimumnya 30. Dari uji regresi dengan uji statistic t diperoleh hasil bahwa variabel SDM memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0{,}05$ dengan nilai t_hitung > t_tabel yaitu 13,325 > 1,969, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

Lingkungan pondok pesantren merupakan tempat atau lembaga pendidikan Islam yang mempengaruhi dan mengajarkan tentang tingkah laku, tumbuh kembang seseorang dengan mengedepankan moralitas agama sebagai pedoman kehidupan sehari-hari yang didukung oleh berbagai elemen khas sebuah pesantren. Pada penelitian ini menggunakan 5 dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel sumber daya manusia yaitu 1) pondok 2) masjid, 3) santri dan , 4) kyai.

Hasil analisis faktor besarnya skor pengaruh tiap dimensi terhadap kemandirian santri. Pada dimensi pondok skornya adalah 0,874; pada dimensi masjid skornya 0,741; dimensi santri skornya 0,851 dan pada skor dimensi skornya adalah 0,854. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor Kyai memberi pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung. Sedangkan faktor Masjid paling rendah dalam memberi pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung.

Kyai dianggap memiliki kedudukan yang tidak terjangkau utamanya oleh orang biasa. Karena karomahnya, santri dan masyarakat menyerahkan kekuasaan yang luas pada kyai, dan biasanya mereka percaya hanya orang-orang tertentu yang bisa mewarisi karomahnya tersebut seperti keturunannya dan santri kepercayaannya. Sebagai sosok dengan kewibawaan, keteladanan, dan kharismanya yang membuat santri segan dan menghormatinya serta membuat santri tertarik untuk mengikutinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukhlis (2015) yang menyebutkan bahwa berdasarkan uji korelasi diperoleh hasil gaya kepemimpinan kyai sebesar 65,61 % sedangkan 34,31 dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yuditika (2021) yang meyebutkan bahwa 1) Kyai sebagai pengasuh pondok pesantren mampu memberi keputusan yang tepat, memberi pengarahan, bimbingan dengan memberi teladan baik ucapan maupun perbuatan dalam menanamkan jiwa kemandirian santri di Pondok

Pesantren Islam Terpadu Ababil Dolopo Madiun. 2) Penanaman jiwa kemandirian santri dilaksanakan dengan pendekatan menyeluruh melalui pembelajaran, pembiasaan, disiplin serta kerjasama dengan masyarakat. 3) Penanaman Jiwa kemandirian santri terbentuk melalui pendidikan dan keteladan dari Kyai sebagai pemimpin berdampak pada : munculnya jiwa kemandirian santri dalam berpikir dan bertindak, munculnya kedisiplinan dalam mengelola waktu serta menaati tata tertib. Terdapat perubahan yang semakin baik dalam sikap, tata krama serta perilaku santri, dapat menyalurkan minat, bakat dan kewirausahaan santri.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistic yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri adalah sebesar 0,399 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri termasuk kategori lemah. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ambar (2014) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan santri (X) dengan perilaku santri (Y) di Pondok Pesantren Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini, ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0.607, sedangkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000.

Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 48,179. Sedangkan F tabel adalah 2,64 sehingga F hitung > F table, Artinya terdapat pengaruh positif lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2019) yang menyebutkan bahwa lingkungan pesantren memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter santri melalui visi misi, sistem manajerial pesantren, hubungan sosio-emosional guru dan santri serta sarana prasarana pesantren

4. Pengaruh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Santri

Kemandirian merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi. Hasil analisis regresi menyebutkan bahwa program pesantren , Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren berpengaruh positif terhadap kemandirian santri. Hal ini menandakan bahwa dimensi-dimensi dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian mampu meningkatkan kemandirian santri di pondok pesantren Al Hidayah Plumbon Kecamatan Limpung

Bedasarkan penelitian dan uji statistik yang dilakukan deperoleh Sig. F Change sebesar 0,000. Artinya nilai Sig. F Change < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel program pesantren , Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren berpengaruh positif terhadap kemandirian santri. Nilai koefisien korelasi variabel program pesantren ,

Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren berpengaruh positif terhadap kemandirian santri ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,687. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori "kuat".

Nilai sig. 0,000 dan nilai F hitung 75,215. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F_hitung > F_tabel yaitu 75,215 > 2,64, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif, program pesantren , Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri. Kesimpulannya secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian Santri

Untuk nilai determinasi (Adjusted R2) kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan partisipasi orang tua terhadap mutu pendidikan sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh program pesantren , Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri adalah 47,2%. Sisanya, sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah Y = 34,431 + 0,218X1+ 0,380X2 – 0,072X3

Persamaan regresi sederhana yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) 34,431artinya apabila nilai program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren dianggap konstan, maka kemandirian santri memiliki nilai konstan sebesar 34,431.
b) 0,218 menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif, artinya apabila nilai program pesantren semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin baik dengan asumsi Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren konstan.
c) 0,380 menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif, artinya apabila nilai Sumber Daya Manusia semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin baik dengan asumsi program pesantren dan lingkungan pesantren konstan.
d) -0,072 menunjukkan nilai koefisien regresi yang negatif, artinya apabila nilai lingkungan pesantren semakin meningkat, maka kemandirian santri akan semakin kurang dengan asumsi program pesantren dan Sumber Daya Manusia konstan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khorunnisa (2012)dengan judul Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Melalui Cara Belajar Siawa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus. Dimana dalam penelitiannya dihasilkan bahwa Lingkungan pondok pesantren berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi melalui cara belajar pada siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun ajaran 2010/2011. Artinya ketika

lingkungan pesantren itu baik tidak selalu akan membuat prestasi siswa itu meningkat. Karena semua tergantung dari cara masing-masing individu dalam cara belajar mereka. Sehingga kemandirian santri itu tergantung dari bagaimana para santri mampu mengelola dirinya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah, Plumbon, Limpung dipengaruhi oleh Program Pesantren, Sumber Daya Manusia, dan Lingkungan Pesantren. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilaksanakan dengan memakai analisis regresi linier berganda, temuan pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri yang dinyatakan dalam persamaan regresi sederhana $= 40{,}672 + 0{,}376X_1$. Kekuatan korelasi sebesar 0,558 dengan kontribusi sebesar 31,2%. Sisanya, sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dimensi program thafid memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian santri dan kitab kuning memiliki pengaruh paling rendah terhadap ekmandirian santri
2. Terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri yang dinyatakan dalam persamaan regresi sederhana $Y = 37{,}977 + 0{,}479X_2$ Kekuatan korelasi sebesar 0,647 dengan kontribusi sebesar 41,9%. Sisanya, sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dimensi memahami bidangnya merupakan dimensi yang paling besar pengaruhnya terhadap kemandirian santri dan tingkat pendidikan merupakn dimensi yang paling rendah berpengaruh terhadap kemandirian santri

3. Terdapat pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri yang dinyatakan dalam persamaan regresi sederhana $Y = 44{,}775 + 0{,}283X_3$. Kekuatan korelasi sebesar 0,399 dengan kontribusi sebesar 15,6%. Sisanya, sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dimensi kyai merupakan dimensi paling tinggipengaruhnya terhadap kemandirian santri dan dimensi masjid merupakan dimensi paling rendah pengaruhnya terhadap kemandirian santri
4. Terdapat pengaruh program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri yang dinyatakan dalam persamaan regresi sederhana Y = 34,431 + 0,218X1+ 0,380X2 – 0,072X3. Kekuatan korelasi sebesar 0,472 dengan kontribusi sebesar sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa besamya pengaruh program pesantren, Sumber Daya Manusia dan lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri adalah 47,2%. Sisanya, sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan temuan dimensi terendah dari uji analisis faktor variabel dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran guna peningkatan kemandirin santri di Pondok pesantren Al Hidayah Plumbon sebagai berikut:

1. Kepada Ketua Pondok Pesantren/Pengasuh
   a. Berdasarkan uji analisis faktor variabel program pesantren diperoleh skor terendah pada dimensi kitab kuning yaitu sebesar 0,558. Diharapkan ketua

pondok pesantren/ Pengasuh dapat membuat strategi yang lebih bagus agar pelaksanaan program kitab kuning meningkat sehingga mampu meningkatkan kemandirian santri

b. Berdasarkan uji analisis faktor variabel Sumber Daya Manusia diperoleh skor terendah pada dimensi pendidikan yaitu sebesar 0,668. Diharapkan ketua pondok pesantren/Pengasuh dalam merekrut para guru dengan melihat kompetensi pendidikannya secara formal agar dapat meningkatkan kemandirian santri

c. Berdasarkan uji analisis faktor variabel lingkungan pesantren diperoleh skor terendah pada dimensi masjid yaitu sebesar 0,741. Diharapkan ketua pondok pesantren/Pengasuh banyak memberikan sarana prasarana yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan santri atas masjid sehingga kemandirian santri meningkat.

2. Kepada Guru

a. Berdasarkan persepsi guru terhadap program pesantren termasuk pada kriteria sedang. Maka diharapkan agar guru harus memiliki strategi dalam melaksanakan program pesantren sehingga kemandirian santri dapat meningkat

b. Berdasarkan persepsi guru terhadap Sumber Daya Manusia pesantren termasuk pada kriteria kuat. Dimensi terendah adalah pendidikan . Guru seharusnya selalu meningkatkan kemampuan untuk selalu menggali

pengetahuan terkait dengan bidangnya dengan cara mengikuti seminar-seminar guna meningkatkan kemnadirian santri

c. Berdasarkan persepsi guru terhadap lingkungan pesantren termasuk pada kriteria sangat lemah. Dimensi yang digunakan masjid Guru seharusnya selalu meningkatkan efektivitas dalam peran masjid guna meningkatkan kemandirian santri

C. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh program pesantren terhadap kemandirian santri adalah 31,2%. Pengaruhnya sedang dalam meningkatkan kemandirian santri. Meski sedang namun pengelola peanstren harus selalu membuat program-program yang dapat meningkatkan kemandirian santri dengan peningkatkan program dan evaluasi yang berkelanjutan
2. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian santri adalah 41,9%. Pengaruhnya sedang dalam meningkatkan kemandirian santri. Meski sedang namun harus selalu membuat program-program yang dapat meningkatkan kemandirian santri dengan peningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusianya
3. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh lingkungan pesantren terhadap kemandirian santri adalah 15,6%. Pengaruhnya cukup kecil dalam meningkatkan kemandirian santri. Meski sangat kecil namun pihak pengelola

harus selalu membuat program-program yang dapat meningkatkan kemandirian santri dengan peningkatan lingkungan pesantren yang kondusif

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah. 2000. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

AR. Mumtazah. 2021. "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hadi Dukun Gresik)". Skripsi. Fakultast Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Asmendri. 2012. *Teori & Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/ Madrasah. Batusangkar* : Unit Penerbitan dan Publikasi STAIN Batusangkar.

Budi, Hengki Irawan Setia. "Pentingnya Jiwa Kewirausahaan Sebagai Pembelajaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Dan Hamba Tuhan." *Kingdom* 2.1 (2022): 75-89.

Fandy Tjiptono. 2002. *TQM Total Quality Managemen Edisi Revisi*. Yogyakarta.

Fattah, Nanang. 1999. *Landasan manajemen Pendidikan. Bandung* : Remadja Rosdakarya.

Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 42-54.

Hafulyon, Rahmi Fitria. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STAIN Batusangkar Press.

Hartati, Aluh. "Pengaruh Teknik Role Playing Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Negeri 18 Mataram." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7.1 (2022).

http://library.walisongo.ac.id/digil ib/files/disk1/132/.

Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila. "Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada siswa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.2 (2019): 257-264.

Kasannudin, Mukhamad. 2011. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak" . Skripsi. Semarang: Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kompri. 2018. *Manajemen Dan Kepemimpinan pondok Pesantren*. Jakarta : Pustaka.

Koni, Agus, et al. "Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-konsep dan Implementasi)." (2021).

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan : Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan.* Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.

Miftahul Ulum, "Eksistensi Pendidikan Pesantren : Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan". Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.2 Juli 2018.

Muhammad, Agung Alfarizi. *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nurussalam Gunter Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Terang Kecamatan Kalianda*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Murtafiah, Nurul Hidayati. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 4613-4618.

Muzaki, Iqbal Amar, and Mohamad Erihadiana. "Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Penguatan Kualitas Pendidikan." *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2021): 14-31.

NA. Safitri. 2018. Pengaruh Program pondok Pesantren Terhadap Perilaku Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Skirpsi. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. UIN Sunan Kalijaga.

Nasution, Nindi Aliska. "Lembaga Pendidikan Islam Pesantren." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5.1 (2020): 36-52.

Prihatin, E. 2011. *Teori administrasi pendidikan.Alfabeta*. Bandung

Prim Masrokan Mutohar. 2014. *Manajemen Mutu sekolah : Strategi Peningkatan Mutu dan Data saing Lembaga pendidikan Islam*. Yogyakarta : ARRUZZ MEDIA.

Putri, Alifia Fernanda. "Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya." *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 3.2 (2019): 35-40.

Ramayulis dan Mulyadi. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan islam. Kalam Mulia*. Jakarta.

Retnaningsih, Lina Eka, and Ummu Khairiyah. "Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 8.2 (2022): 143-158.

Ricky Satria Wiranata. 2019. "Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0, KOmunikasi dan Pendidikan Islam Vol. 8 No. 1.

Rulam, Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

S. wadimah. 2020. "Pembentukan Karaktter Santri Di pondok Pesantren Sabiurrozaq Gasek malang. Jurnal Pendidikan Islam." Vol.5. No 5.

Satori, Djam'an dan Komariah Aan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Soekidjo Notoadmodjo. 2009. *Pengembangan sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stoner, James A.F And Edward R. Freeman. 2000, *Manajemen*. Jakarta: Intermedia.

Suderadjad, 2005.*Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika.

Sudjana. 2015. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Productin.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren*, Jakarta : Pustaka.

Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter. Bandunf. Remaja Rosdakaraya

Ulum, Miftachul. 2018. "*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren".* Vol. 2. No. 2.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU No 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

UUSPN No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 5 tentang tenaga kependidikan.

UUSPN No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang tenaga kependidikan.

Wahyuni, Annis. (2019). "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren Al Mustaqim Parepare." Parepare: Skripsi IAIN Parepare.

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

KEMANDIRIAN

1. Apakah Anda bisa bertanggungjawab atas diri Anda sendiri?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
2. Apakah Anda bisa bertanggungjawab atas teman, orang tua dan orang-orang di sekeliling Anda?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
3. Apakah Anda bisa bertanggungjawab atas pilihan yang Anda buat sendiri?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
4. Apabila Anda melakukan sesuatu yang tidak disengaja, apakah Anda bersedia untuk bertanggungjawab atas perbuatan tersebut?

a. Tidak bisa
b. Kurang bisa
c. Bisa
d. Cukup bisa
e. Sangat bisa

5. Apakah Anda bisa untuk menanggung tugas-tugas yang diberikan kepada Anda?
   a. Tidak bisa
   b. Kurang bisa
   c. Bisa
   d. Cukup bisa
   e. Sangat bisa
6. Apakah Anda bisa mengerjakan tugas-tugas Anda dengan baik ?
   a. Tidak bisa
   b. Kurang bisa
   c. Bisa
   d. Cukup bisa
   e. Sangat bisa
7. Apakah Anda bisa mengerjakan tugas secara disiplin?
   a. Tidak bisa
   b. Kurang bisa
   c. Bisa
   d. Cukup bisa

e. Sangat bisa

8. Apakah Anda bisa mengerjakan hari ini lebih baik dari hari kemaren?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
9. Apakah Anda bisa merencakan kehidupan Anda ke arah yang lebih baik?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup biss
    e. Sangat bisa
10. Apakah Anda bisa menaati aturan?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
11. Apakah Anda bisa menaati keputusan bersama?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa

d. Cukup bisa

e. Sangat bisa

12. Apakah Anda bisa mengerjakan sesegala sesuatunya sendiri?

    a. Tidak bisa

    b. Kurang bisa

    c. Bisa

    d. Cukup bisa

    e. Sangat bisa

13. Apakah Anda sering meminta bantuan orang lain?

    a. Sangat Sering

    b. Cukup Sering

    c. Sering

    d. Jarang

    e. Tidak Pernah

14. Apabila Anda memiliki kemauan, apakah Anda bisa mencapainya sendiri ?

    a. Tidak bisa

    b. Kurang bisa

    c. Bisa

    d. Cukup bisa

    e. Sangat bisa

15. Apabila Anda memiliki kemauan, namun Anda tidak mempu memenuhi kemauan itu, apakah yang akan Anda lakukan?

a. Memaksa orang lain untuk memenuhi keinginan kita
b. Meminta bantuan orang lain
c. Mengabaikan keinginan tersebut
d. Berusaha menyelesaikannya semampunya
e. Menyelesaikannya hingga benar-benar selesai

16. Apabila Anda menemui masalah berat, bagaimana cara Anda mencari solusi?
    a. Mengabaikan masalah tersebut
    b. Memaksa orang lain untuk menyelesaikannya
    c. Meminta bantuan orang lain
    d. Berusaha menyelesaikannya semampunya
    e. Menyelesaikannya hingga benar-benar selesai
17. Apakah Anda mampu mencari solusi dari masalah-masalah Anda sendiri ?
    a. Mengabaikan masalah tersebut
    b. Memaksa orang lain untuk menyelesaikannya
    c. Meminta bantuan orang lain
    d. Berusaha menyelesaikannya semampunya
    e. Menyelesaikannya hingga benar-benar selesai
18. Apabila Anda tidak mungkin menyelesaikan masalah itu, apakah yang Anda lakukan ?
    a. Mengabaikan masalah tersebut
    b. Memaksa orang lain untuk menyelesaikannya
    c. Meminta bantuan orang lain
    d. Berusaha menyelesaikannya semampunya

e. Menyelesaikannya hingga benar-benar selesai

19. Apakah anda suka tantangan dalam belajar ?
    a. Saya menghindari tantangan
    b. Saya sangat tidak suka tantangan
    c. Biasa aja
    d. Suka tantangan
    e. Kalau tidak ada tantangan, belajar menjadi tidak bersemangat
20. Apa yang Anda lakukan untuk menghadapi masalah yang menantang dalam belajar ?
    a. Menyuruh orang lain untuk menghadapinya
    b. Menghindar
    c. Biasa aja
    d. Menghadapi semampunya
    e. Lebih bersemangat dalam belajar

INSTRUMEN PENELITIAN

PROGRAM PESANTREN

1. Apakah anda bisa melakukan solat jamaah lima waktu setiap harinya?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
2. Apakah Anda bisa berjamaah di masjid setiap hari?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
3. Apakah solat jamaah berarti bagi Anda?
    a. Tidak berarti
    b. Kurang berari
    c. Bisa aja
    d. Cukup berarti
    e. Sangat berarti
4. Apakah Anda suka dengan program tahfidz?
    a. Tidak
    b. Kurang suka

c. Bisa aja

d. Cukup suka

e. Sangat suka

5. Apakah Anda bisa menjalani program tahfifz sesuai jadwal?

a. Tidak bisa

b. Kurang bisa

c. Bisa

d. Cukup bisa

e. Sangat bisa

6. Apakah pembimbing tahfidz memberikan penilaian terhadap hafalan Anda dengan baik?

a. Tidak

b. Kurang baik

c. Biasa aja

d. Cukup baik

e. Sangat baik

7. Apakah hafalan al-Quran Anda sering dikoreksi oleh pembimbing?

a. Tidak

b. Jarang

c. Iya, dikoreksi sesuai jadwal

d. Sering dikoreksi

e. Dikoreksi dan dimotivasi

8. Bagaimana sikap Anda apabila hafalan Anda dikoreksi
    a. Tidak suka
    b. Kurang suka
    c. Bisa aja
    d. Cukup suka
    e. Sangat suka
9. Apakah pembimbing hafalan Anda memberi sanksi apabila Anda tidak menyetorkan hafalan?
    a. Tidak
    b. Jarang
    c. Memberi sanksi sesuai aturan
    d. Sering memberi sanksi
    e. Suka memberi sanksi
10. Apakah Anda suka memiliki target hafalan?
    a. Tidak
    b. Kurang suka
    c. Biasa aja
    d. Cukup suka
    e. Sangat suka
11. Apakah Anda bisa mencapai target hafalan Anda?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa

d. Cukup bisa

e. Sangat bisa

12. Apakah pembimbing Anda suka mendorong siswa untuk melakukan muroja'ah?

    a. Tidak

    b. Kurang suka

    c. Biasa aja

    d. Cukup suka

    e. Sangat suka

13. Apakah Anda suka melakukan taqror setiap harinya?

    a. Tidak

    b. Kurang suka

    c. Biasa aja

    d. Cukup suka

    e. Sangat suka

14. Apakah taqror membantu Anda dalam memahami pelajaran?

    a. Tidak

    b. Kurang membantu

    c. Biasa aja

    d. Cukup membantu

    e. Sangat membantu

15. Apakah Anda mampu membaca kitab kuning sesuai i'rob?

    a. Tidak bisa

b. Kurang bisa
c. Bisa
d. Cukup bisa
e. Sangat bisa

16. Apakah Anda bisa memahami setiap mufrodat yang ada di kitab kuning?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
17. Apakah Anda bisa membaca kitab kuning sesuai tarkib?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
18. Apakah Anda bisa memahami materi dari kitab yang Anda baca?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa

19. Apakah Anda mampu menghafalkan bait-bait dalam ilmu nahwu?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
20. Apakah Anda mampu memahami materi dalam ilmu nahwu?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa
21. Apakah Anda bisa melakukan Bahtsul Masa'il untuk berdiskusi dan membahas masalah-masalah yang belum ada dalilnya atau belum ada solusinya, baik masalah agama, politik, ekonomi, budaya, maupun masalah lainnya yang berkembang dimasyarakat?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa
    d. Cukup bisa
    e. Sangat bisa

INSTRUMEN PENELITIAN

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Apakah Anda memiliki pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren?
    a. Saya tidak memiliki pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    b. Saya kurang memiliki pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    c. Saya memiliki pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    d. Saya memiliki pengetahuan yang cukup di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    e. Saya memiliki pengetahuan yang luar biasa di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
2. Apakah Anda memiliki keterampilan dibidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren?
    a. Saya tidak memiliki keterampilan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    b. Saya kurang memiliki keterampilan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    c. Saya memiliki keterampilan di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren
    d. Saya memiliki keterampilan yang cukup di bidang ilmu pengetahuan yang

sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren

e. Saya memiliki keterampilan yang luar biasa di bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Pondok pesantren

3. Apakah Anda memiliki pengetahuan bahasa nasional dengan baik?
    a. Saya tidak memiliki pengetahuan bahasa nasional dengan baik
    b. Saya kurang memiliki pengetahuan bahasa nasional dengan baik
    c. Saya memiliki pengetahuan bahasa nasional dengan baik
    d. Saya memiliki pengetahuan bahasa nasional cukup baik
    e. Saya memiliki pengetahuan bahasa nasional sangat baik
4. Apakah Anda memiliki pengetahuan bahasa daerah dengan baik?
    a. Saya tidak memiliki pengetahuan bahasa daerah dengan baik
    b. Saya kurang memiliki pengetahuan bahasa daerah dengan baik
    c. Saya memiliki pengetahuan bahasa daerah dengan baik
    d. Saya memiliki pengetahuan bahasa daerah cukup baik
    e. Saya memiliki pengetahuan bahasa daerah sangat baik
5. Apakah Anda memiliki pengetahuan bahasa asing dengan baik?
    a. Saya tidak memiliki pengetahuan bahasa asing dengan baik
    b. Saya kurang memiliki pengetahuan bahasa asing dengan baik
    c. Saya memiliki pengetahuan bahasa asing dengan baik
    d. Saya memiliki pengetahuan bahasa asing cukup baik
    e. Saya memiliki pengetahuan bahasa asing sangat baik
6. Apakah Anda menyelesaikan pendidikan tinggi?
    a. Saya tidak menyelesaikan pendidikan tinggi

b. Saya belum menyelesaikan pendidikan tinggi
c. Saya sedang menempuh pendidikan tinggi
d. Saya telah menyelesaikan pendidikan tinggi
e. Saya telah menyelesaikan pendidikan pasca sarjana

7. Apakah Anda memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang Anda ampu?
   a. Saya tidak memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   b. Saya sedikit memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   c. Saya memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   d. Saya lebih memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   e. Saya sangat memiliki kualitas yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
8. Apakah Anda memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang Anda ampu?
   a. Saya tidak memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   b. Saya sedikit memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
   c. Saya memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu

d. Saya lebih memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu
e. Saya sangat memiliki keterampilan yang relevan dengan pelajaran yang saya ampu

9. Apakah Anda memiliki kemampuan atas bidang yang diajarkan?
    a. Tidak
    b. Sedikit
    c. Memiliki kemampuan yang sesuai
    d. Memiliki kemampuan lebih
    e. Memiliki kemampuan yang luar biasa
10. Bagaimana cara Anda meningkatkan kualitas pendidikan yang Anda ampu?
    a. Tidak peduli
    b. Sedikit meningkatkan kualitas pendidikan
    c. Biasa saja
    d. Belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan
    e. Merencanakan pendidikan lanjut
11. Apakah Anda memiliki kemampuan atas bidang yang diajarkan?
    a. Tidak
    b. Sedikit
    c. Biasa saja
    d. Memiliki kemampuan lebih
    e. Sangat luar biasa
12. Apakah Anda mengembangkan kemampuan atas bidang yang diajarkan?

a. Tidak

b. Biasa saja

c. Sedikit mengembangkan kemampuan

d. Lebih mengembangkan kemampuan

e. Sangat luar biasa dalam mengembangkan kemampuan

13. Apakah Anda memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran dengan baik?

a. Tidak

b. Biasa saja

c. Sedikit memiliki kemampuan

d. Lebih memiliki kemampuan

e. Sangat luar biasa dalam memiliki kemampuan

14. Apakah Anda mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran?

a. Tidak

b. Biasa saja

c. Sedikit mengembangkan

d. Lebih mengembangkan

e. Sangat luar biasa dalam mengembangkan

15. Apakah Anda memiliki etos kerja yang tinggi?

a. Tidak

b. Biasa saja

c. Sedikit memiliki etos kerja

d. Lebih memiliki etos kerja

e. Sangat luar biasa dalam etos kerja

16. Bagaimana komitmen Anda terhadap kerja yang dibebankan kepada Anda?
    a. Tidak berkomitmen
    b. Sedikit memiliki komitmen
    c. Biasa saja
    d. Memiliki komitmen lebih
    e. Sangat berkomitmen
17. Apakah Anda memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai perencanaan kebutuhan dan pengadaan?
    a. Tidak
    b. Sedikit memiliki kemampuan
    c. Biasa saja
    d. Memiliki kemampuan lebih
    e. Memiliki kemampuan luar biasa
18. Apakah Anda mamiliki kemampuan dalam pengembangan dan pemeliharaan?
    a. Tidak
    b. Sedikit memiliki kemampuan
    c. Biasa saja
    d. Memiliki kemampuan lebih
    e. Memiliki kemampuan luar biasa
19. Apakah Anda mampu menyusun organisasi dengan baik?
    a. Tidak
    b. Sedikit memiliki kemampuan
    c. Biasa saja

d. Memiliki kemampuan lebih

e. Memiliki kemampuan luar biasa

20. Apakah Anda mampu mendesain struktur dan hubungan antara tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tenaga kerja dipersiapkan?

a. Tidak

b. Sedikit memiliki kemampuan

c. Biasa saja

d. Memiliki kemampuan lebih

e. Memiliki kemampuan luar biasa

INSTRUMEN PENELITIAN

LINGKUNGAN PESANTREN

1. Apakah Anda nyaman tinggal di Pesantren?
    a. Tidak
    b. Sedikit nyaman
    c. Biasa saja
    d. Cukup nyaman
    e. Sangat nyaman
2. Apakah fasilitas yang perlu dibenahi dan ditambah?
    a. Sangat butuh dibenahi dan ditambah
    b. Sedikit perlu dibenahi dan ditambah
    c. Biasa saja
    d. Tidak perlu dibenahi dan ditambah
    e. Fasilitas sangat luar biasa
3. Apakah fasilitas pesantren sudah baik?
    a. Tidak
    b. Sedikit nyaman
    c. Biasa saja
    d. Cukup nyaman
    e. Sangat nyaman
4. Apakah pondok mendukung proses belajar Anda?
    a. Tidak
    b. Sedikit mendukung

c. Biasa saja

d. Cukup mendukung

e. Sangat mendukung

5. Apakah fasilitas pondok yang mendukung proses belajar Anda?

   a. Tidak

   b. Sedikit mendukung

   c. Biasa saja

   d. Cukup mendukung

   e. Sangat mendukung

6. Apakah fasilitas pondok butuh ditambah untuk meningkatkan proses belajar Anda?

   a. Tidak

   b. Sedikit butuh ditambah

   c. Biasa saja

   d. Cukup butuh ditambah

   e. Sangat butuh ditambah

7. Apakah peraturan pondok yang mendukung proses belajar Anda?

   a. Tidak

   b. Sedikit mendukung

   c. Biasa saja

   d. Cukup mendukung

   e. Sangat mendukung

8. Apakah peraturan pondok mendukung proses belajar Anda?

a. Tidak
b. Sedikit mendukung
c. Biasa saja
d. Cukup mendukung
e. Sangat mendukung

9. Apakah aturan pondok mendukung proses belajar Anda?
    a. Tidak
    b. Kurang mendukung
    c. Biasa aja
    d. Cukup mendukung
    e. Sangat mendukung
10. Bagaimanakah peran masjid bagi pendidikan Anda?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Biasa aja
    d. Cukup baik
    e. Sangat baik
11. Apakah masjid berfungsi sebagai pusat pendidikan?
    a. Tidak
    b. Sedikit mendukung
    c. Biasa saja
    d. Cukup mendukung
    e. Sangat mendukung

12. Bagaiamanakah masjid menurut Anda?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Biasa aja
    d. Cukup baik
    e. Sangat baik
13. Bagaimanakah hubungan antar santri menurut Anda?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Biasa aja
    d. Cukup baik
    e. Sangat baik
14. Apakah Anda menjalin hubungan yang baik dengan santri lain?
    a. Tidak
    b. Sedikit menjalin hubungan
    c. Biasa saja
    d. Cukup menjalin hubungan
    e. Menjalin hubungan dengan luar biasa
15. Apakah Anda sebagai santri bisa menyesuaikan diri dengan santri lain di lingkungan pondok pesantren?
    a. Tidak bisa
    b. Kurang bisa
    c. Bisa

d. Cukup bisa

e. Sangat bisa

16. Adakah santri yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan santri lain di lingkungan pondok pesantren?

    a. Ada, berjumlah banyak

    b. Ada, berjumlah lumayan banyak

    c. Ada, berjumlah sedikit

    d. Ada, berjumlah cukup sedikit

    e. Tidak ada

17. Bagaimanakah hubungan Anda sebagai santri dengan kiai Anda?

    a. Tidak baik

    b. Kurang baik

    c. Biasa aja

    d. Cukup baik

    e. Sangat baik

18. Bagaimanakah hubungan Kyai dengan Santri di lingkungan pesantren tempat Anda tinggal?

    a. Tidak baik

    b. Kurang baik

    c. Biasa aja

    d. Cukup baik

    e. Sangat baik

19. Bagaimanakah motivasi Kyai dalam pembelajaran?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Biasa aja
    d. Cukup baik
    e. Sangat baik
20. Bagaimanakah peran Kyai dalam pembelajaran?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Biasa aja
    d. Cukup baik
    e. Sangat baik

PROGRAM PESANTREN-X1

Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total	Wajib jama'ah	Tahfidz	Taqror	Kitab kuning	Amtsilati	Bahsul masa'il
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	93	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	98	5,00	4,00	5,00	5,00	1,00	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	93	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00
4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	91	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00
3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	95	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00
5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	94	2,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

SUMBER DAYA MANUSIA-X2

Kualitas Intelektual	Pendidikan	Memahami bidangnya	Semangat kerja	Kemampuan perencanaan pengorganisasian	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total	Kualitas Intelektual	Pendidikan	Memahami bidangnya	Semangat kerja	Kemampuan perencanaan pengorganisasian
4	5	5	4	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	90	4,00	4,33	4,50	5,00	4,75
5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	89	4,60	4,00	4,25	4,50	4,75
4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	4,00	3,67	4,50	5,00	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	4,60	4,00	4,50	4,00	4,00

LINGKUNGAN PESANTREN-X3

Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total	Pondok	Masjid	Santri	Kyai
5	1	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	84	3,89	4,00	4,25	5,00
1	1	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	84	3,78	5,00	3,75	5,00
2	3	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	79	3,22	5,00	3,75	5,00
4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	82	4,00	4,00	3,50	5,00
4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	78	3,78	4,00	3,50	4,50
4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	86	4,11	4,33	4,00	5,00
3	1	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	2	2	5	5	74	3,33	5,00	3,75	3,50
5	4	5	5	1	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	1	4	5	5	5	78	3,67	4,67	3,00	4,75
4	3	5	5	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	73	3,44	2,67	3,50	5,00
4	5	4	4	4	5	5	1	2	1	2	5	5	5	2	3	4	5	5	5	76	3,78	2,67	3,75	4,75
4	4	4	5	4	1	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	73	3,22	3,00	3,75	5,00
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	78	3,56	4,00	3,50	5,00
3	2	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	2	4	2	3	5	5	5	77	3,44	5,00	3,25	4,50
5	5	4	5	4	1	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	86	4,00	4,67	4,00	5,00
5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	84	4,00	4,00	4,00	5,00
2	4	4	5	2	3	3	3	3	4	2	5	4	3	3	4	5	5	5	5	74	3,22	3,67	3,50	5,00
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	73	3,44	3,33	3,00	5,00
5	2	3	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5	80	3,67	5,00	3,25	4,75
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	4	78	3,67	4,00	3,75	4,50
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	84	3,89	4,33	4,00	5,00
4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	5	5	5	5	74	3,44	3,00	3,50	5,00
2	1	4	2	4	4	5	1	1	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73	2,67	3,67	4,75	4,75
4	1	4	4	4	2	5	4	4	5	1	5	4	4	4	2	4	4	5	5	75	3,56	3,67	3,50	4,50
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	5	5	5	85	4,22	5,00	3,25	4,75
5	2	4	5	3	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	84	4,11	3,67	4,25	4,75
5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	77	4,33	4,33	3,25	3,00
4	2	4	5	4	4	2	2	2	5	5	5	2	4	4	1	5	5	5	5	75	3,22	5,00	2,75	5,00
5	2	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	83	4,00	4,67	3,75	4,50
2	3	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	5	3	5	5	80	3,89	4,67	3,25	4,50
5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	85	4,22	4,67	3,75	4,50
4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	79	3,67	3,67	3,75	5,00
4	3	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	84	4,11	4,67	3,75	4,50
4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	5	5	73	3,11	3,00	4,00	5,00
4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	75	3,22	4,33	3,75	4,50
4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	75	3,33	4,33	3,75	4,25
2	1	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	77	3,33	4,67	3,25	5,00
5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	85	4,22	3,67	4,00	5,00
5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	5	78	4,00	4,00	3,75	3,75
5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	5	5	5	5	85	4,22	5,00	3,00	5,00
5	5	4	5	4	4	4	1	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	86	4,11	4,00	4,25	5,00
5	2	4	4	4	2	2	3	3	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	77	3,22	4,67	3,75	4,75
4	2	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	73	3,44	4,00	3,00	4,50
4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80	3,78	4,00	4,00	4,50
5	1	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81	3,67	4,00	4,00	5,00
4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	76	3,33	4,00	4,00	4,50
4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	85	3,78	5,00	4,00	5,00
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	73	3,56	3,67	3,50	4,00
4	1	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	2	2	4	3	5	5	78	4,00	4,33	3,00	4,25
5	1	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	79	3,33	4,67	4,00	4,75
4	3	4	2	4	2	1	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	75	2,89	4,67	3,75	5,00
4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	77	3,33	4,00	3,75	5,00
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	75	3,56	4,00	3,50	4,25
4	2	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	83	3,67	5,00	4,25	4,50
4	2	4	5	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	77	3,22	4,33	3,75	5,00
4	2	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	84	3,67	4,67	4,25	5,00

4	1	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	78	3,56	4,33	3,25	5,00
4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	75	3,33	4,00	3,25	5,00
4	2	5	5	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	76	3,78	3,00	3,75	4,50
4	2	5	5	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	76	3,78	3,00	3,75	4,50
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	1	4	5	5	5	75	3,56	3,67	3,25	4,75
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	75	3,67	3,33	4,00	4,00
4	1	2	4	2	5	2	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	77	3,11	4,67	3,75	5,00
5	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	79	3,44	4,33	3,75	5,00
4	1	2	2	5	2	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	78	3,22	4,00	4,25	5,00
4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	83	3,67	4,67	4,00	5,00
4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	83	3,67	4,67	4,00	5,00
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	79	3,67	4,33	3,75	4,50
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	78	3,67	4,33	4,25	3,75
2	2	5	5	4	4	1	4	4	4	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	79	3,44	3,67	4,25	5,00
3	2	4	5	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	75	3,11	4,33	4,00	4,50
4	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	86	4,11	5,00	3,50	5,00
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	3,89	4,00	4,00	4,00
5	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	86	3,89	4,67	4,25	5,00
3	2	3	5	1	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	75	3,11	4,67	3,75	4,50
4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	85	3,67	4,67	4,50	5,00
4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	83	3,67	4,00	4,50	5,00
3	2	3	4	4	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	5	5	75	3,33	4,00	3,75	4,50
1	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	84	3,89	4,33	4,00	5,00
3	2	3	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	82	3,56	4,33	4,75	4,50
3	2	3	5	4	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	76	3,44	4,00	4,25	4,00
3	2	3	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	77	3,33	4,67	3,75	4,50
5	2	4	4	5	5	2	3	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84	3,67	4,00	4,75	5,00
5	2	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	86	3,89	4,67	4,25	5,00
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	5	73	3,89	4,00	2,50	4,00
3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	73	3,11	4,00	3,50	4,75
4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	4	4	5	5	75	3,44	4,33	3,25	4,50
3	1	2	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	74	2,67	4,33	4,25	5,00
5	2	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	77	3,44	4,67	4,00	4,00
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	86	4,00	4,33	4,75	4,50
3	2	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	75	3,22	5,00	3,50	4,25
3	1	3	3	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	79	3,11	4,67	4,50	4,75
1	5	5	4	4	1	4	2	3	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	77	3,22	4,67	3,50	5,00
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	82	3,89	4,00	3,75	5,00
5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	85	4,22	4,67	3,25	5,00
4	2	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	81	3,78	4,00	4,75	4,00
4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	82	3,89	4,33	4,50	4,00
4	2	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	78	3,33	4,33	3,75	5,00
5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	81	3,89	4,67	3,50	4,50
5	4	3	5	3	4	4	4	4	1	1	3	5	5	4	3	5	5	5	5	78	4,00	1,67	4,25	5,00
4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	82	3,78	4,00	4,00	5,00
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	82	4,11	4,67	4,00	3,75
4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	80	3,89	4,00	3,75	4,50
5	5	4	5	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	84	4,00	4,67	4,00	4,50
4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	86	4,11	4,67	3,75	5,00
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	78	3,67	4,00	3,25	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	82	4,00	3,33	4,25	4,75
5	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	73	3,22	4,00	4,00	4,00
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5	78	3,89	4,00	3,50	4,25
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	84	4,11	4,33	3,50	5,00
3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	77	3,67	4,00	3,25	4,75
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	82	3,89	5,00	3,50	4,50

KEMANDIRIAN-Y

Mampu Bertanggung Jawab	Memiliki kedisiplinan	Mampu Bekerja Sendiri	Memiliki Inisiatif	Memiliki Kepercayaan Diri	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total	Mampu Bertanggung Jawab	Memiliki kedisiplinan	Mampu Bekerja Sendiri	Memiliki Inisiatif	Memiliki Kepercayaan Diri
5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	70	4,33	3,60	3,00	2,60	3,50
4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	1	4	4	3	3	4	4	63	3,67	3,00	1,50	3,00	4,00
3	3	3	5	3	4	2	4	5	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	63	3,50	3,00	2,00	3,20	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	5	5	5	4	67	3,00	3,00	2,00	4,20	4,50
3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	3	1	4	1	4	4	5	5	73	4,00	4,20	2,00	2,80	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	5	5	62	3,00	3,00	3,00	2,60	5,00
3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	5	3	3	5	5	63	3,17	2,60	3,00	3,00	5,00
4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	5	5	3	4	69	3,17	3,00	3,00	4,40	3,50
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	2	4	71	3,67	3,40	4,00	3,60	3,00
3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	3	2	4	61	3,00	4,00	1,50	2,80	3,00
4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	5	4	66	2,83	3,60	2,50	3,40	4,50
3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	69	3,50	3,60	3,00	3,40	3,50
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57	2,83	2,60	2,50	3,20	3,00
3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	5	4	1	5	5	65	3,00	3,00	2,00	3,60	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	5	58	3,00	3,00	2,00	2,60	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	5	5	64	3,00	3,00	2,50	3,20	5,00
4	4	3	3	4	4	2	5	5	2	3	5	3	1	4	5	4	1	3	5	70	3,67	3,40	4,00	3,00	4,00
3	4	3	3	4	2	3	4	5	2	3	1	3	3	4	5	5	4	3	4	68	3,17	3,40	2,00	4,20	3,50
5	3	5	5	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	65	4,17	3,20	1,50	2,60	4,00
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	5	5	2	4	70	4,00	3,00	3,50	3,60	3,00
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	5	4	3	2	4	68	3,83	3,20	2,50	3,60	3,00
5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	3	1	4	3	4	4	5	5	77	4,33	4,20	2,00	3,20	5,00
4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	62	3,33	3,20	2,50	2,80	3,50
3	3	3	5	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	4	5	4	4	5	5	68	3,50	3,00	2,00	3,60	5,00
4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	2	4	4	3	5	64	3,17	3,40	2,50	3,00	4,00
4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	1	3	3	5	4	3	3	5	5	70	3,50	3,40	2,00	3,60	5,00
3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	4	5	4	3	5	4	64	3,17	3,00	2,00	3,40	4,50
3	3	4	5	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	5	4	63	3,50	2,20	3,00	3,20	4,50
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	64	2,83	2,60	3,00	3,80	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	5	67	3,00	3,00	3,00	3,80	4,50
3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	1	2	3	3	3	5	5	60	2,83	3,40	2,00	2,40	5,00
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	51	2,33	2,40	2,50	2,60	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	64	3,00	3,00	3,00	3,60	3,50
3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	1	2	3	3	3	5	5	58	2,83	3,40	2,00	2,40	4,00
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	61	2,83	3,20	3,00	2,80	4,00
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	1	5	5	57	3,00	2,80	1,00	2,60	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	5	4	3	5	4	64	3,00	3,00	2,50	3,40	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	5	5	4	66	3,00	3,00	2,50	3,80	4,50
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	3	4	3	5	5	5	5	72	3,00	3,80	2,50	4,00	5,00
3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	2	3	2	2	5	3	3	3	4	65	3,50	3,40	2,50	3,00	3,50
4	2	3	3	4	3	3	3	4	5	1	2	4	2	3	3	5	3	3	5	65	3,17	3,20	3,00	3,20	4,00
4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	67	3,17	3,80	3,00	3,00	4,00
3	3	3	4	5	4	2	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	72	3,67	3,60	3,50	3,20	4,50
3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	2	4	4	3	5	5	68	3,33	3,40	2,50	3,20	5,00
3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	2	4	3	5	3	3	3	3	4	68	3,00	4,00	3,00	3,40	3,50
4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	62	3,17	2,60	3,00	3,40	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	64	3,00	3,00	3,50	3,20	4,00
3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	4	57	2,83	3,00	2,00	2,80	3,50
3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	70	3,50	3,00	4,00	3,40	4,50
3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	1	4	1	4	3	4	3	1	4	69	4,00	4,00	2,50	3,00	2,50
5	3	3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	4	2	5	4	3	5	5	77	3,83	4,00	3,00	3,60	5,00
5	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	5	3	5	4	62	3,33	2,00	3,00	3,40	4,50
3	4	3	3	3	4	2	5	5	4	4	1	2	1	2	5	4	3	3	4	65	3,33	4,00	1,50	3,00	3,50
3	2	4	4	3	4	5	3	5	5	3	2	3	3	2	3	4	5	1	2	66	3,33	4,20	2,50	3,40	1,50
5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	56	2,50	2,40	3,00	3,20	3,50
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	87	4,50	4,20	3,00	4,80	4,50
4	3	4	3	3	2	2	2	5	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	64	3,17	3,20	3,00	3,00	4,00
5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	67	3,67	3,80	2,50	2,80	3,50
5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	2	2	4	5	4	5	4	3	5	5	79	3,67	4,00	3,00	4,20	5,00
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	88	4,50	4,40	3,00	4,80	4,50
3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	3	5	1	3	4	52	2,33	2,60	2,00	2,80	3,50

4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	5	5	4	4	5	4	71	3,17	3,40	3,00	4,00	4,50
3	3	3	4	2	3	2	4	5	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	5	60	3,00	3,20	2,00	2,80	4,00
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	78	4,17	4,00	4,00	3,60	3,50
5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	84	4,17	4,20	3,50	4,20	5,00
3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	1	1	2	4	3	3	4	4	64	3,33	3,80	2,00	2,60	4,00
2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	5	1	1	1	2	2	5	3	3	2	50	2,33	3,20	1,00	2,60	2,50
2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	53	2,33	2,20	2,00	3,40	3,50
2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	5	5	59	2,33	3,00	2,00	3,20	5,00
3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	1	2	2	4	4	4	3	3	5	64	3,17	3,40	1,50	3,40	4,00
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	5	70	3,67	3,40	3,00	3,40	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	5	4	3	4	5	63	3,00	3,00	2,50	3,20	4,50
3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	62	3,17	3,20	2,00	3,20	3,50
3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	60	3,17	2,40	2,00	3,60	3,50
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	5	64	3,33	3,40	2,50	2,80	4,00
3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	3	4	4	65	3,50	3,40	2,50	2,80	4,00
3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	2	4	4	3	3	4	74	3,83	4,20	4,00	3,00	3,50
3	3	3	4	3	5	3	2	3	5	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	64	3,50	3,20	2,50	2,80	4,00
4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	67	3,17	2,80	3,50	3,60	4,50
3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	58	2,67	2,60	3,00	3,20	3,50
2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	5	58	2,67	2,80	3,50	3,00	3,00
3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	63	3,17	2,80	2,00	3,80	3,50
4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	59	3,33	2,80	2,50	2,80	3,00
4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	65	3,67	2,80	2,50	3,20	4,00
4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	52	3,00	2,00	1,50	3,00	3,00
4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	58	3,33	2,40	2,00	3,00	3,50
3	4	3	5	4	4	3	5	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	5	5	72	3,83	3,40	2,00	3,60	5,00
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	53	2,33	2,20	2,50	3,20	3,50
3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	5	64	2,83	3,40	2,00	3,60	4,00
4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	57	3,00	2,80	2,00	3,00	3,00
4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	52	2,50	2,60	2,00	2,60	3,50
3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	66	2,50	3,40	2,50	4,00	4,50
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	5	52	1,83	2,00	2,50	3,40	4,50
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	3	4	4	48	1,83	2,00	2,00	3,00	4,00
4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	1	2	4	3	3	3	3	4	56	3,00	2,80	1,00	3,00	3,50
3	4	3	5	3	4	4	2	5	2	5	1	3	3	4	3	4	4	4	5	71	3,67	3,60	2,00	3,60	4,50
4	5	3	4	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	5	64	3,67	2,40	2,00	3,40	4,50
4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	68	3,50	2,40	2,50	4,00	5,00
4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	67	3,67	3,00	2,00	3,80	3,50
4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	69	3,67	3,00	3,00	3,60	4,00
3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	5	66	3,17	3,40	2,50	3,20	4,50
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	66	4,00	3,20	2,50	3,00	3,00
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	64	3,17	3,20	3,00	3,40	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64	3,00	3,00	3,50	3,20	4,00
4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	62	3,33	2,80	2,50	3,40	3,00
4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	54	3,17	2,00	1,50	3,20	3,00
4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	5	5	63	3,00	3,40	1,50	3,00	5,00
4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	65	3,67	3,20	2,50	3,20	3,00
2	4	4	3	3	4	2	5	4	2	2	2	2	5	5	4	3	1	5	5	67	3,33	3,00	2,00	3,60	5,00
2	2	4	3	2	2	2	4	5	2	4	1	4	3	4	3	3	5	4	4	62	2,50	3,40	2,50	3,20	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	66	3,00	3,00	3,00	3,80	4,00
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	66	3,00	3,60	1,50	3,80	4,00
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	5	70	3,67	3,40	2,00	3,60	4,50
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	69	3,00	3,20	3,50	4,00	4,00
2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	5	57	2,83	3,00	1,50	2,80	4,00
2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	5	58	2,33	3,20	2,50	2,80	4,50
4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	5	57	2,83	2,20	2,00	3,20	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	5	4	63	3,00	2,80	2,00	3,60	4,50
3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	50	3,17	3,60	2,50	1,20	1,00
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	5	60	3,00	2,60	3,00	3,00	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	98	5,00	5,00	4,50	4,80	5,00
3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	5	68	3,33	3,60	2,00	3,60	4,00
3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	51	3,00	3,20	3,50	1,60	1,00
3	3	4	3	4	4	5	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	5	4	69	3,50	3,40	2,00	3,60	4,50
5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	5	3	3	3	5	67	3,67	3,20	2,00	3,40	4,00
3	2	3	5	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	63	3,50	3,00	2,00	3,20	3,50
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	5	5	58	2,50	2,40	2,50	3,20	5,00

2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	59	2,50	2,60	2,00	3,80	4,00
4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	5	61	2,67	2,80	2,50	3,40	4,50
4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	72	3,83	3,20	3,00	3,80	4,00
3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	68	3,17	3,20	3,00	3,80	4,00
3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	5	65	3,33	2,60	2,00	3,80	4,50
3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	5	67	3,33	3,60	3,00	3,00	4,00
3	3	3	3	4	5	5	3	4	2	3	2	4	1	2	4	4	4	5	5	69	3,50	3,40	3,00	3,00	5,00
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	57	2,67	2,40	2,00	3,40	4,00
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	54	2,50	2,40	2,50	3,20	3,00
2	2	2	3	1	2	4	2	1	4	4	1	3	1	4	3	5	3	3	3	53	2,00	3,00	2,00	3,20	3,00
2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	5	55	2,67	2,40	2,00	3,00	4,00
2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	1	5	2	4	4	3	4	3	5	60	2,50	2,80	3,00	3,40	4,00
2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	5	57	2,67	2,40	2,00	3,40	4,00
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	76	3,17	3,80	4,00	4,00	5,00
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	5	4	4	5	4	67	3,33	3,00	3,00	3,40	4,50
2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	52	2,67	2,60	2,50	2,60	2,50
3	2	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	60	3,00	2,80	2,50	3,40	3,00
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	74	3,17	3,00	4,50	4,20	5,00
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	5	59	3,00	2,60	2,50	2,60	5,00
3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	2	1	4	5	5	3	5	4	65	3,17	3,20	1,50	3,60	4,50
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	5	59	3,00	2,60	2,50	2,60	5,00
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	5	66	3,17	3,00	2,50	3,80	4,00
2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	5	57	2,67	2,40	2,00	3,40	4,00
2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	5	55	2,67	2,40	2,00	3,00	4,00
3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	5	4	62	3,00	3,00	3,00	2,80	4,50
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	5	4	4	3	3	4	70	3,50	3,60	3,00	3,60	3,50
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	5	3	3	5	5	62	2,83	2,60	2,50	3,40	5,00
3	2	3	5	4	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	61	3,33	2,40	1,50	3,80	3,50
5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	2	1	2	2	3	3	3	3	4	71	4,00	4,80	1,50	2,60	3,50
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	72	3,50	3,00	4,00	3,60	5,00
3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	5	1	2	53	2,83	2,60	1,50	3,40	1,50
4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	5	3	5	5	65	3,00	3,00	2,50	3,40	5,00
3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	66	3,50	4,20	2,50	2,60	3,00
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	4	1	4	5	69	3,17	4,00	2,00	3,40	4,50
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	1	4	5	85	4,67	4,40	3,50	3,80	4,50
5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	5	5	74	4,17	3,40	2,50	3,40	5,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	61	3,33	3,00	3,00	2,80	3,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	63	3,33	3,00	3,00	3,00	3,50
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	61	3,33	3,00	2,50	3,00	3,00
3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	3	3	4	66	3,50	3,20	2,50	3,40	3,50
4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	63	3,50	3,00	2,00	3,20	3,50
3	4	3	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	2	4	4	3	4	5	75	3,50	4,20	4,00	3,20	4,50
3	4	3	5	3	3	4	4	5	3	5	4	2	3	2	4	4	3	4	5	73	3,50	4,20	3,00	3,20	4,50
4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	81	4,17	4,00	4,00	4,40	3,00
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	62	3,17	2,80	3,00	3,20	3,50
3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	5	4	5	4	4	62	2,83	3,00	1,50	3,80	4,00
5	4	4	3	5	5	3	3	5	2	3	5	2	3	4	4	4	3	4	3	74	4,33	3,20	3,50	3,60	3,50
3	3	3	3	5	3	4	3	5	4	5	3	2	3	4	4	5	2	5	5	74	3,33	4,20	2,50	3,60	5,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	3	4	65	3,33	3,00	3,00	3,40	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	4	64	3,00	3,00	3,00	3,20	4,50
4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	82	4,00	4,60	4,00	4,00	3,50
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	59	3,17	3,00	2,00	2,80	3,50
3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	61	3,00	3,20	2,00	3,20	3,50
3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	71	3,00	3,20	3,00	4,20	5,00
3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	73	3,00	3,40	4,00	4,20	4,50
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	5	4	70	3,33	3,40	4,00	3,20	4,50
5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	66	3,67	3,00	3,50	3,00	3,50
3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	5	4	3	3	4	4	63	3,17	3,20	2,00	3,20	4,00
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	66	3,50	3,00	3,00	3,40	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	2	5	4	3	4	4	68	3,00	3,80	3,00	3,40	4,00
5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	66	4,33	3,00	2,00	2,80	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	67	3,00	3,20	3,00	4,00	3,50
5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	76	4,50	4,20	2,50	3,40	3,00
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	59	2,83	2,80	3,00	3,00	3,50
3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	5	64	3,00	3,00	2,50	3,60	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	61	3,00	2,80	2,50	3,40	3,50

3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	5	65	3,17	3,20	2,00	3,60	4,00
3	2	4	3	3	3	2	3	5	2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	5	58	3,00	3,00	1,50	2,60	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	5	66	3,00	3,00	3,00	3,80	4,00
3	2	3	5	3	4	2	2	4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	5	4	71	3,33	3,20	4,00	3,60	4,50
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	62	3,33	3,00	3,00	3,00	3,00
4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	68	3,33	3,60	3,00	3,40	3,50
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	69	3,67	3,20	3,00	3,60	3,50
4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	65	3,50	3,60	2,50	2,80	3,50
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70	3,00	3,40	3,50	4,00	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	66	3,00	3,00	3,50	3,60	4,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	65	3,33	3,00	3,00	3,20	4,00
5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	2	3	4	3	4	5	75	4,00	3,60	4,00	3,20	4,50
5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	74	3,67	4,00	3,00	4,00	3,00
5	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	1	3	4	4	4	4	5	4	74	3,50	4,20	2,00	3,80	4,50
3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	86	3,67	4,20	4,50	4,80	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	69	3,00	3,20	3,50	3,80	4,50
5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	88	4,00	4,20	4,50	4,80	5,00
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	61	3,00	2,60	2,50	3,40	4,00
4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	3	3	5	5	76	3,67	3,80	3,00	3,80	5,00
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	5	3	3	3	3	58	3,00	2,80	2,00	3,20	3,00
4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	5	3	3	5	5	63	3,17	2,80	2,00	3,20	5,00
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	59	2,67	3,00	3,00	3,20	3,00
3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82	4,17	3,80	4,00	4,20	4,50
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	70	3,33	3,80	3,00	3,20	4,50
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	74	3,33	3,80	3,50	4,00	4,00
3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	69	3,17	3,40	3,50	3,60	4,00
3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	72	4,17	3,20	3,00	3,60	3,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	66	3,00	3,00	3,50	3,20	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	70	3,00	3,00	3,00	4,20	5,00
3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	76	3,67	4,20	3,50	3,20	5,00
5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	75	4,00	3,00	3,00	4,00	5,00
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3,33	3,60	3,50	4,00	4,00
5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	83	4,33	3,60	4,50	4,00	5,00
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	84	4,17	4,80	4,00	3,60	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	5	3	5	4	4	5	67	3,00	3,00	2,50	4,00	4,50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	3	3	2	5	83	4,83	4,80	2,50	3,60	3,50
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97	5,00	4,60	4,50	5,00	5,00
5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	78	4,33	3,60	3,50	3,60	4,50
5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	73	4,50	3,40	3,00	3,20	3,50
4	3	5	3	3	2	3	3	5	4	3	3	2	5	4	4	1	1	3	4	65	3,33	3,60	2,50	3,00	3,50
3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	61	2,83	3,20	3,00	3,00	3,50
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69	3,33	3,00	4,00	3,60	4,00
3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	3	5	70	3,33	4,20	3,50	2,80	4,00
5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	5	74	4,17	3,60	2,00	3,60	4,50
3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	70	3,67	4,20	2,00	3,40	3,00
4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	71	3,83	3,40	3,50	3,40	3,50
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	64	3,33	3,20	3,00	3,00	3,50
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	65	3,50	3,20	2,50	3,20	3,50
5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	1	3	3	4	5	4	4	3	3	76	4,17	4,20	2,00	4,00	3,00
3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	75	3,00	3,60	4,50	4,40	4,00
4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	76	3,83	3,80	4,00	3,80	3,50
5	3	4	4	3	4	2	4	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	72	3,83	3,60	3,00	3,40	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	72	4,00	3,80	3,50	2,80	4,00
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	71	3,33	3,40	3,50	4,00	3,50
3	4	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	4	78	3,50	4,40	3,00	4,00	4,50
3	4	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	72	3,50	3,80	3,00	3,80	3,50
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	72	3,67	3,80	3,00	3,60	3,50
3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	5	65	3,17	3,20	2,00	3,40	4,50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	1	4	5	63	3,00	3,00	3,00	3,00	4,50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	75	4,00	3,80	4,00	3,40	3,50
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	77	3,67	3,80	4,00	4,00	4,00
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	3,50	3,60	4,00	4,00	3,50
4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	5	5	3	5	5	65	2,83	3,00	2,50	3,60	5,00

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	So
Soal 1	Pearson Correlation	1	0.690**	0.229**	0.103	0.243**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.100	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 2	Pearson Correlation	0.690**	1	0.194**	0.091	0.239**	
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.002	0.146	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 3	Pearson Correlation	0.229**	0.194**	1	0.176**	0.024	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002		0.005	0.708	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 4	Pearson Correlation	0.103	0.091	0.176**	1	0.374**	
	Sig. (2-tailed)	0.100	0.146	0.005		0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 5	Pearson Correlation	0.243**	0.239**	0.024	0.374**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.708	0.000		
	N	256	256	256	256	256	
Soal 6	Pearson Correlation	0.131*	0.138*	0.018	0.404**	0.426**	
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.028	0.775	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 7	Pearson Correlation	0.094	0.111	0.049	0.329**	0.376**	
	Sig. (2-tailed)	0.133	0.077	0.434	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 8	Pearson Correlation	0.044	0.001	0.114	0.351**	0.305**	
	Sig. (2-tailed)	0.483	0.989	0.070	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 9	Pearson Correlation	0.088	0.036	0.061	0.010	0.127*	
	Sig. (2-tailed)	0.161	0.562	0.330	0.870	0.043	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 10	Pearson Correlation	0.265**	0.207**	0.026	0.346**	0.298**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.684	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 11	Pearson Correlation	0.285**	0.266**	0.123*	0.169**	0.335**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.050	0.007	0.000	
	N	256	256	256	256	256	
Soal 12	Pearson Correlation	0.240**	0.194**	0.041	0.289**	0.247**	

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.518	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 13	Pearson Correlation	0.158*	0.206**	0.206**	0.146*	0.178**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.001	0.001	0.019	0.004
	N	256	256	256	256	256
Soal 14	Pearson Correlation	0.177**	0.139*	0.211**	0.291**	0.235**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.027	0.001	0.000	0.000
	N	255	255	255	255	255
Soal 15	Pearson Correlation	0.285**	0.330**	0.221**	0.146*	0.369**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.019	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 16	Pearson Correlation	0.281**	0.276**	0.109	0.129*	0.396**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.083	0.038	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 17	Pearson Correlation	0.301**	0.270**	0.188**	0.099	0.339**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.003	0.113	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 18	Pearson Correlation	0.250**	0.233**	0.062	0.150*	0.259**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.321	0.016	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 19	Pearson Correlation	0.240**	0.177**	0.101	0.172**	0.394**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005	0.107	0.006	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 20	Pearson Correlation	0.222**	0.200**	0.063	0.208**	0.441**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.312	0.001	0.000
	N	256	256	256	256	256
Soal 21	Pearson Correlation	0.190**	0.201**	0.131*	0.209**	0.323**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.001	0.036	0.001	0.000
	N	256	256	256	256	256
Total	Pearson Correlation	0.477**	0.452**	0.264**	0.473**	0.629**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	255	99.6
	Excluded[a]	1	0.4
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.875	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	65.34	129.350	0.405	0.871
Soal 2	65.39	129.743	0.377	0.872
Soal 3	63.75	135.974	0.209	0.876
Soal 4	64.63	128.840	0.397	0.872
Soal 5	65.76	124.726	0.571	0.866
Soal 6	64.88	125.556	0.483	0.869
Soal 7	65.12	123.246	0.413	0.874
Soal 8	64.56	129.467	0.385	0.872
Soal 9	65.56	134.484	0.193	0.877
Soal 10	64.60	126.146	0.501	0.868
Soal 11	65.18	127.088	0.524	0.868
Soal 12	64.68	127.928	0.441	0.870
Soal 13	64.72	128.690	0.401	0.872
Soal 14	64.54	126.557	0.514	0.868

Soal 15	65.49	124.605	0.591	0.865
Soal 16	65.62	124.275	0.611	0.865
Soal 17	65.56	124.499	0.611	0.865
Soal 18	65.21	128.134	0.496	0.869
Soal 19	65.46	125.257	0.602	0.865
Soal 20	65.60	125.375	0.621	0.865
Soal 21	65.72	127.487	0.492	0.869

Correlations

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal
Soal 1	Pearson Correlation	1	0.551**	0.373**	0.236**	0.234**	0.253**	0.390**	0.325**	0.316**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 2	Pearson Correlation	0.551**	1	0.350**	0.337**	0.296**	0.331**	0.435**	0.408**	0.420**	
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 3	Pearson Correlation	0.373**	0.350**	1	0.414**	0.263**	0.240**	0.354**	0.369**	0.393**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 4	Pearson Correlation	0.236**	0.337**	0.414**	1	0.294**	0.273**	0.277**	0.359**	0.318**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 5	Pearson Correlation	0.234**	0.296**	0.263**	0.294**	1	0.310**	0.358**	0.391**	0.352**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 6	Pearson Correlation	0.253**	0.331**	0.240**	0.273**	0.310**	1	0.335**	0.336**	0.381**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 7	Pearson Correlation	0.390**	0.435**	0.354**	0.277**	0.358**	0.335**	1	0.712**	0.455**	

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 8	Pearson Correlation	0.325**	0.408**	0.369**	0.359**	0.391**	0.336**	0.712**	1	0.579**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 9	Pearson Correlation	0.316**	0.420**	0.393**	0.318**	0.352**	0.381**	0.455**	0.579**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 10	Pearson Correlation	0.147*	0.178**	0.098	0.147*	0.090	0.100	0.119	0.227**	0.318**	
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.004	0.117	0.018	0.152	0.109	0.057	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 11	Pearson Correlation	0.249**	0.355**	0.334**	0.313**	0.312**	0.277**	0.457**	0.424**	0.496**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 12	Pearson Correlation	0.227**	0.266**	0.269**	0.298**	0.244**	0.253**	0.330**	0.387**	0.425**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 13	Pearson Correlation	0.216**	0.324**	0.302**	0.312**	0.282**	0.336**	0.446**	0.393**	0.471**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 14	Pearson Correlation	0.325**	0.386**	0.336**	0.275**	0.232**	0.249**	0.343**	0.388**	0.476**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	

Soal 15	Pearson Correlation	0.293**	0.327**	0.377**	0.235**	0.270**	0.223**	0.399**	0.400**	0.407**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 16	Pearson Correlation	0.245**	0.305**	0.208**	0.252**	0.180**	0.093	0.265**	0.379**	0.312**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.004	0.136	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 17	Pearson Correlation	0.226**	0.351**	0.352**	0.401**	0.335**	0.336**	0.394**	0.475**	0.366**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 18	Pearson Correlation	0.258**	0.416**	0.376**	0.369**	0.346**	0.245**	0.474**	0.464**	0.348**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 19	Pearson Correlation	0.302**	0.317**	0.346**	0.366**	0.304**	0.353**	0.385**	0.418**	0.394**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Soal 20	Pearson Correlation	0.277**	0.271**	0.350**	0.300**	0.373**	0.324**	0.385**	0.448**	0.330**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	
Total	Pearson Correlation	0.526**	0.620**	0.583**	0.559**	0.531**	0.488**	0.667**	0.711**	0.670**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.912	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	56.22	105.874	0.461	0.910
Soal 2	56.43	103.445	0.561	0.908
Soal 3	55.96	104.300	0.520	0.909
Soal 4	56.00	104.149	0.489	0.910
Soal 5	56.79	104.758	0.458	0.911
Soal 6	56.89	108.741	0.439	0.911
Soal 7	56.62	104.096	0.620	0.907
Soal 8	56.66	103.889	0.672	0.906
Soal 9	56.50	107.122	0.638	0.907
Soal 10	55.46	111.026	0.256	0.914
Soal 11	56.37	104.744	0.627	0.907
Soal 12	56.25	105.592	0.563	0.908
Soal 13	56.29	104.926	0.600	0.907
Soal 14	56.14	104.064	0.626	0.906
Soal 15	56.11	101.248	0.627	0.906

Soal 16	56.04	102.748	0.524	0.909
Soal 17	56.27	101.813	0.676	0.905
Soal 18	56.39	102.812	0.664	0.905
Soal 19	56.33	101.329	0.671	0.905
Soal 20	56.36	103.148	0.573	0.908

Hasil Validitas Reliabilitas Lingkungan Pesantren

Correlations

Correlations

		Total
Soal 1	Pearson Correlation	0.477**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 2	Pearson Correlation	0.452**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 3	Pearson Correlation	0.264**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 4	Pearson Correlation	0.473**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 5	Pearson Correlation	0.629**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 6	Pearson Correlation	0.559**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 7	Pearson Correlation	0.518**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 8	Pearson Correlation	0.460**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 9	Pearson Correlation	0.273**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 10	Pearson Correlation	0.570**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 11	Pearson Correlation	0.584**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 12	Pearson Correlation	0.509**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 13	Pearson Correlation	0.464**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 14	Pearson Correlation	0.577**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	255
Soal 15	Pearson Correlation	0.649**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 16	Pearson Correlation	0.666**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 17	Pearson Correlation	0.665**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 18	Pearson Correlation	0.557**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 19	Pearson Correlation	0.654**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 20	Pearson Correlation	0.670**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Soal 21	Pearson Correlation	0.552**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	256
Total	Pearson Correlation	1
	N	256

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	255	99.6
	Excluded[a]	1	0.4
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.875	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	65.34	129.350	0.405	0.871
Soal 2	65.39	129.743	0.377	0.872
Soal 3	63.75	135.974	0.209	0.876
Soal 4	64.63	128.840	0.397	0.872
Soal 5	65.76	124.726	0.571	0.866
Soal 6	64.88	125.556	0.483	0.869
Soal 7	65.12	123.246	0.413	0.874
Soal 8	64.56	129.467	0.385	0.872
Soal 9	65.56	134.484	0.193	0.877
Soal 10	64.60	126.146	0.501	0.868
Soal 11	65.18	127.088	0.524	0.868
Soal 12	64.68	127.928	0.441	0.870
Soal 13	64.72	128.690	0.401	0.872
Soal 14	64.54	126.557	0.514	0.868
Soal 15	65.49	124.605	0.591	0.865
Soal 16	65.62	124.275	0.611	0.865
Soal 17	65.56	124.499	0.611	0.865
Soal 18	65.21	128.134	0.496	0.869
Soal 19	65.46	125.257	0.602	0.865
Soal 20	65.60	125.375	0.621	0.865
Soal 21	65.72	127.487	0.492	0.869

Correlations

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Soal 1	Pearson Correlation	1	0.470**	0.359**	0.277**	0.256**	0.244**	0.185**	0.220**	0.260**	0.243**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 2	Pearson Correlation	0.470**	1	0.339**	0.297**	0.335**	0.305**	0.280**	0.386**	0.278**	0.214**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 3	Pearson Correlation	0.359**	0.339**	1	0.394**	0.280**	0.252**	0.270**	0.287**	0.380**	0.298**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 4	Pearson Correlation	0.277**	0.297**	0.394**	1	0.254**	0.262**	0.233**	0.268**	0.364**	0.251**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 5	Pearson Correlation	0.256**	0.335**	0.280**	0.254**	1	0.380**	0.260**	0.344**	0.306**	0.196**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.002
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 6	Pearson Correlation	0.244**	0.305**	0.252**	0.262**	0.380**	1	0.316**	0.361**	0.254**	0.396**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 7	Pearson Correlation	0.185**	0.280**	0.270**	0.233**	0.260**	0.316**	1	0.268**	0.209**	0.396**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.001	0.000

	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 8	Pearson Correlation	0.220**	0.386**	0.287**	0.268**	0.344**	0.361**	0.268**	1	0.455**	0.250**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 9	Pearson Correlation	0.260**	0.278**	0.380**	0.364**	0.306**	0.254**	0.209**	0.455**	1	0.226**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000		0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 10	Pearson Correlation	0.243**	0.214**	0.298**	0.251**	0.196**	0.396**	0.396**	0.250**	0.226**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 11	Pearson Correlation	0.179**	0.237**	0.257**	0.331**	0.160*	0.194**	0.257**	0.219**	0.285**	0.344**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.000	0.000	0.000	0.010	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 12	Pearson Correlation	0.231**	0.336**	0.245**	0.162**	0.299**	0.262**	0.308**	0.241**	0.139*	0.325**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.026	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 13	Pearson Correlation	0.063	0.108	0.155*	0.094	-0.006	0.025	0.157*	0.038	0.053	0.143*
	Sig. (2-tailed)	0.312	0.085	0.013	0.134	0.926	0.693	0.012	0.549	0.395	0.022
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 14	Pearson Correlation	0.153*	0.241**	0.206**	0.142*	0.207**	0.162**	0.302**	0.228**	0.128*	0.247**
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.000	0.001	0.023	0.001	0.010	0.000	0.000	0.040	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 15	Pearson Correlation	0.026	0.144*	0.102	-0.003	0.143*	0.064	0.098	0.058	0.051	0.139*
	Sig. (2-tailed)	0.681	0.021	0.102	0.967	0.022	0.306	0.117	0.353	0.421	0.026

	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 16	Pearson Correlation	0.148*	0.215**	0.084	0.083	0.114	0.014	0.014	0.137*	0.155*	-0.029
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.001	0.180	0.184	0.068	0.824	0.823	0.028	0.013	0.644
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 17	Pearson Correlation	0.048	0.060	0.075	0.042	0.135*	0.107	0.126*	0.007	0.076	0.161*
	Sig. (2-tailed)	0.445	0.340	0.230	0.506	0.031	0.087	0.045	0.914	0.226	0.010
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 18	Pearson Correlation	0.126*	0.150*	0.067	0.091	0.130*	0.069	0.057	0.059	0.008	0.107
	Sig. (2-tailed)	0.043	0.016	0.285	0.148	0.038	0.273	0.360	0.350	0.900	0.087
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 19	Pearson Correlation	0.056	0.056	-0.015	0.075	-0.106	0.062	-0.007	0.022	0.161**	-0.032
	Sig. (2-tailed)	0.373	0.368	0.815	0.230	0.092	0.326	0.910	0.725	0.010	0.615
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Soal 20	Pearson Correlation	-0.038	0.140*	0.061	0.011	-0.017	0.072	0.068	0.126*	0.043	0.005
	Sig. (2-tailed)	0.541	0.025	0.328	0.856	0.786	0.249	0.281	0.044	0.495	0.937
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256
Total	Pearson Correlation	0.488**	0.607**	0.545**	0.497**	0.492**	0.514**	0.522**	0.537**	0.520**	0.539**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	256	256	256	256	256	256	256	256	256	256

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.801	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	62.93	57.294	0.398	0.791
Soal 2	63.38	55.576	0.531	0.783
Soal 3	63.04	57.100	0.471	0.788
Soal 4	62.91	57.243	0.410	0.790
Soal 5	63.09	58.200	0.420	0.791
Soal 6	63.14	57.353	0.435	0.789
Soal 7	63.43	56.984	0.439	0.789
Soal 8	63.10	56.622	0.453	0.788
Soal 9	62.86	56.780	0.434	0.789
Soal 10	63.23	56.110	0.448	0.788
Soal 11	63.07	57.898	0.347	0.794
Soal 12	63.91	54.407	0.487	0.785
Soal 13	63.46	59.708	0.216	0.801
Soal 14	63.59	56.085	0.408	0.790
Soal 15	63.00	58.090	0.266	0.800
Soal 16	62.63	59.074	0.290	0.797
Soal 17	62.70	59.443	0.270	0.798
Soal 18	63.13	59.987	0.208	0.801
Soal 19	62.71	59.369	0.193	0.804
Soal 20	62.11	60.007	0.223	0.800

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program (X1)	256	34	105	68.40	11.808
SDM (X2)	256	20	100	59.27	10.735
Lingkungan (X3)	256	30	100	76.36	11.217
Kemandirian (Y)	256	48	98	66.39	7.952
Valid N (listwise)	256				

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian (Y)	66.39	7.952	256
Program (X1)	68.40	11.808	256
SDM (X2)	59.27	10.735	256
Lingkungan (X3)	76.36	11.217	256

Correlations

		Kemandirian (Y)	Program (X1)	SDM (X2)	Lingkungan (X3)
Pearson Correlation	Kemandirian (Y)	1.000	0.558	0.647	0.399
	Program (X1)	0.558	1.000	0.588	0.665
	SDM (X2)	0.647	0.588	1.000	0.556
	Lingkungan (X3)	0.399	0.665	0.556	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemandirian (Y)	.	0.000	0.000	0.000
	Program (X1)	0.000	.	0.000	0.000
	SDM (X2)	0.000	0.000	.	0.000
	Lingkungan (X3)	0.000	0.000	0.000	.
N	Kemandirian (Y)	256	256	256	256
	Program (X1)	256	256	256	256
	SDM (X2)	256	256	256	256
	Lingkungan (X3)	256	256	256	256

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.687[a]	0.472	0.466	5.810

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)

b. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,617.597	3	2,539.199	75.215	0.000[b]
	Residual	8,507.341	252	33.759		
	Total	16,124.938	255			

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.431	2.643		13.029	0.000		
	Program (X1)	0.218	0.044	0.324	4.948	0.000	0.489	2.046
	SDM (X2)	0.380	0.044	0.513	8.722	0.000	0.605	1.652
	Lingkungan (X3)	-0.072	0.045	-0.101	-1.589	0.113	0.516	1.936

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	Program (X1)	SDM (X2)	Lingkungan (X3)
1	1	3.963	1.000	0.00	0.00	0.00	0.00
	2	0.016	15.532	0.65	0.05	0.42	0.01
	3	0.013	17.530	0.15	0.46	0.57	0.07
	4	0.008	22.652	0.20	0.48	0.00	0.92

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.33	88.15	66.39	5.466	256
Residual	-17.395	16.801	0.000	5.776	256
Std. Predicted Value	-3.487	3.982	0.000	1.000	256
Std. Residual	-2.994	2.892	0.000	0.994	256

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.77599516
Most Extreme Differences	Absolute	0.037
	Positive	0.025
	Negative	-0.037
Test Statistic		0.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Regression Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: absresid

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.196[a]	0.038	0.027	3.40851

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.212	3	39.071	3.363	0.019[b]
	Residual	2,927.725	252	11.618		
	Total	3,044.937	255			

a. Dependent Variable: absresid

b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3), SDM (X2), Program (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.190	1.550		-0.123	0.902
	Program (X1)	0.012	0.026	0.040	0.452	0.652
	SDM (X2)	0.030	0.026	0.092	1.165	0.245
	Lingkungan (X3)	0.029	0.026	0.095	1.111	0.268

a. Dependent Variable: absresid

Lampiran Hasil Uji Regresi Sederhana

Regression (X1 → Y)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program (X1)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.558[a]	0.312	0.309	6.610

a. Predictors: (Constant), Program (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,026.609	1	5,026.609	115.041	0.000[b]
	Residual	11,098.328	254	43.694		
	Total	16,124.938	255			

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. Predictors: (Constant), Program (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.672	2.433		16.715	0.000
	Program (X1)	0.376	0.035	0.558	10.726	0.000

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

Regression (X2 → Y)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SDM (X2)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.647[a]	0.419	0.417	6.074

a. Predictors: (Constant), SDM (X2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,754.889	1	6,754.889	183.109	0.000[b]
	Residual	9,370.049	254	36.890		
	Total	16,124.938	255			

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. Predictors: (Constant), SDM (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.977	2.134		17.798	0.000
	SDM (X2)	0.479	0.035	0.647	13.532	0.000

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

Regression (X3 → Y)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan (X3)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.399[a]	0.159	0.156	7.305

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,570.959	1	2,570.959	48.179	0.000[b]
	Residual	13,553.978	254	53.362		
	Total	16,124.938	255			

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)
b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X3)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.775	3.147		14.226	0.000
	Lingkungan (X3)	0.283	0.041	0.399	6.941	0.000

a. Dependent Variable: Kemandirian (Y)

Hasil Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemandirian (Y) * Program (X1)	256	100.0%	0	0.0%	256	100.0%
Kemandirian (Y) * SDM (X2)	256	100.0%	0	0.0%	256	100.0%
Kemandirian (Y) * Lingkungan (X3)	256	100.0%	0	0.0%	256	100.0%

Kemandirian (Y) * Program (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df			
Kemandirian (Y) * Program (X1)	Between Groups	(Combined)	8,529.381	55			
		Linearity	5,026.609	1			
		Deviation from Linearity	3,502.772	54			
	Within Groups		7,595.557	200			
	Total		16,124.938	255			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemandirian (Y) * Program (X1)	0.558	0.312	0.727	0.529

Kemandirian (Y) * SDM (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df			
Kemandirian (Y) * SDM (X2)	Between Groups	(Combined)	8,907.187	47			
		Linearity	6,754.889	1			
		Deviation from Linearity	2,152.299	46			
	Within Groups		7,217.750	208			
	Total		16,124.938	255			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemandirian (Y) * SDM (X2)	0.647	0.419	0.743	0.552

Kemandirian (Y) * Lingkungan (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df			
Kemandirian (Y) * Lingkungan (X3)	Between Groups	(Combined)	4,823.311	49			
		Linearity	2,570.959	1			
		Deviation from Linearity	2,252.352	48			
	Within Groups		11,301.626	206			
	Total		16,124.937	255			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemandirian (Y) * Lingkungan (X3)	0.399	0.159	0.547	0.299

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Kualitas Intelektual	1.000	0.738
Pendidikan	1.000	0.668
Memahami bidangnya	1.000	0.778
Semangat kerja	1.000	0.732
Kemampuan perencanaan pengorganisasian	1.000	0.768

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Wajib jama'ah	1.000	0.791
Tahfidz	1.000	0.798
Taqror	1.000	0.717
Kitab kuning	1.000	0.558
Amtsilati	1.000	0.584
Bahsul masa'il	1.000	0.572

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Mampu Bertanggung Jawab	1.000	0.942
Memiliki kedisiplinan	1.000	0.951
Mampu Bekerja Sendiri	1.000	0.943
Memiliki Inisiatif	1.000	0.951
Memiliki Kepercayaan Diri	1.000	0.953

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Pondok	1.000	0.847
Masjid	1.000	0.741
Santri	1.000	0.851
Kyai	1.000	0.854

Extraction Method: Principal Component Analysis.